DATA DINAMIS
KABUPATEN SIDOARJO
Triwulan 1-2018

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Tahun Anggaran 2018

DATA DINAMIS

KABUPATEN SIDOARJO

Triwulan 1-2018

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Tahun Anggaran 2018

Tim Penyusun

Pengarah
Ir. AGOES BOEDI TJAHJONO, MT

Penanggungjawab Umum
Dra. SILFIATI, MM

Penanggungjawab Teknis
Dra. RINI IDEALIALILY

Penulis & Pengolah Data
MUNARI KUSTANTO, S.Sos., M.Sosio
FITRIYATUS SHOLIHAH, S.Si

Desain
MUNARI KUSTANTO, S.Sos., M.Sosio
SEPTIAN EKA PUGUH CHRISNANDA, S.Kom

Kata Pengantar

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah, maka perencanaan memegang peranan yang sangat penting. Perencanaan menjadi sebuah tahapan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (*stakeholders*). Salah satu komponen yang menjadi kunci dalam sebuah perencanaan ada data pembangunan daerah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah secara ekplisit menyebutkan peran penting data pembangunan daerah dalam perencanaan. Hal ini sebagaimana tertuang dalam pasal 391 ayat (1) yang menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah wajib menyediakan Informasi Pembangunan Daerah yang terdiri atas informasi pembangunan daerah dan informasi keuangan daerah.

Memperhatikan hal di atas, maka keberadaan data dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan wajib tersedia. Data dan informasi tersebut menjadi bahan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Ketersediaan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan tentunya dapat mempermudah pelaksanaan evaluasi, pemetaan potensi sampai dengan identifikasi permasalahan dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Keberadaan buku 'Data Dinamis Kabupaten Sidoarjo Triwulan 1 2018' diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pemerintah tetapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai alat monitoring hasil pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Pembangunan di Kabupaten Sidoarjo akan kehilangan pijakan dan arah tanpa didukung data dan informasi yang benar.

Ucapan terima kasih tentunya disampaikan kepada semua pihak, khususnya PD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, instansi vertikal, swasta dan masyarakat yang telah mendukung dalam penyediaan data. Kritik dan saran tentunya sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini.

Sidoarjo, Maret 2018
Kepala Bappeda
Kabupaten Sidoarjo

Ir. AGOES BOEDI TJAHJONO, MT
Pembina Utama Muda
NIP 19590804 198903 1 009

Daftar Isi

Kata Pengantar ~ i
Daftar Isi ~ ii

Indikator Kinerja Utama ~ 1

Misi 1

Pemerintahan Yang Bersih dan Akuntabel Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Inovatif, Aspiratif, Partisipatif dan Transparan ~ **38**

Misi 2

Meningkatnya Perekonomian Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Basis Industri Pengolahan, Pertanian, Perikanan, Pariwisata, UKM dan Koperasi serta Pemberdayaan Masyarakat ~ **50**

Misi 3

Meningkatnya Kualitas dan Standar Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan ~ **85**

Misi 4

Meningkatnya Tatanan Kehidupan Masyarakat Yang Berbudaya dan Berakhlakul Karimah, Berlandaskan Keimanan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Memelihara Kerukunan, Ketentraman dan Ketertiban ~ **105**

Misi 5

Infrastruktur Publik Yang Memadai dan Berkualitas Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan ~ **117**

Indikator Kinerja Utama

1.1 Indeks Good Governance

Piere mendefinisikan *governance* sebagai sebuah sistem aturan, proses dan perilaku yang mempengaruhi bagaimana kekuasaan dijalankan pada setiap tingkatan pemerintahan yang berbeda, terutama berkaitan dengan keterbukaan, partisipasi, akuntabilitas, efektivitas dan koherensi (Pramusinta, 2011). Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja tata kelola pemerintahan di Kabupaten Sidoarjo adalah Indeks *Good Governance* (IGG).

Perhatian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik tercermin dalam penggunaan IGG sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU). Hal ini sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Target pencapaian IGG di Kabupaten Sidoarjo sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Target Indeks Good Governance Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	***2017***	***2018***	***2019***	***2020***	***2021***
Indeks *Good Governance*	65,35	66,31	67,33	68,41	69,55	70,76

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Selanjutnya disampaikan perkembangan capaian IGG Kabupaten Sidoarjo dalam dua tahun terakhir.

Grafik 1.1
Perkembangan Capaian IGG Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

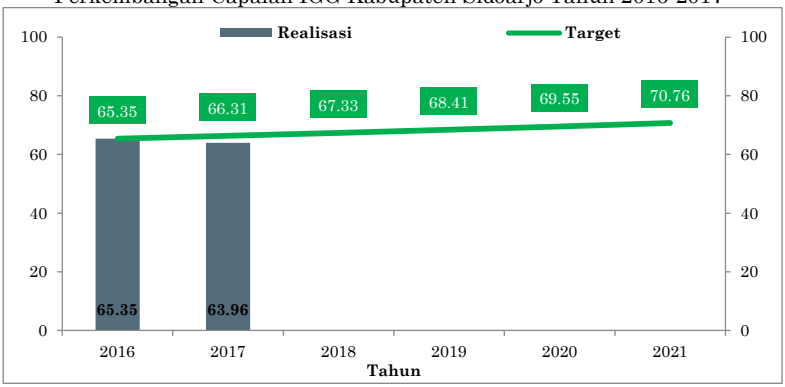

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 1.1 di atas, terlihat bahwa capaian IGG Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun sebelumnya.

1.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah (Adisasmita, 2013). Dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi Kabupaten Sidoarjo, maka indikator pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu IKU dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Tabel di bawah ini akan memperlihatkan target pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Tabel 1.2
Target Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Pertumbuhan Ekonomi	5,51%	5,63%	5,76%	5,82%	5,91%	6%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 1.2
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

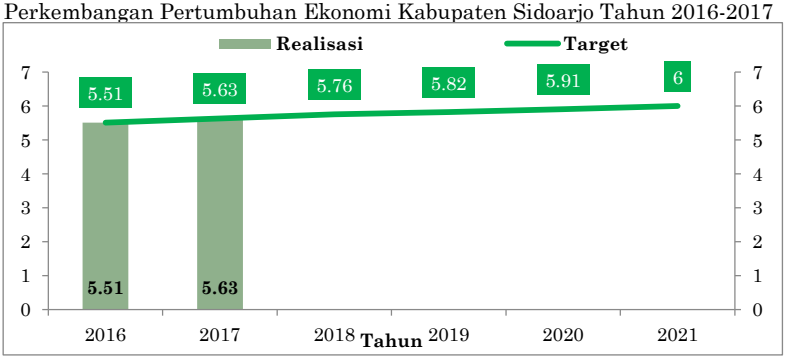

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Sampai dengan laporan ini disusun, data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2017 masih belum diperoleh. Adapun capaian pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016 sebesar 5,51% yang menjadi *baseline*.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo dalam tujuh tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Adapun tren pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tidak jauh berbeda dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur maupun Nasional. Grafik di bawah ini akan memperlihatkan posisi komparatif pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dan Nasional dalam tujuh tahun terakhir.

Grafik 1.3

Posisi Komparatif Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2011-2017

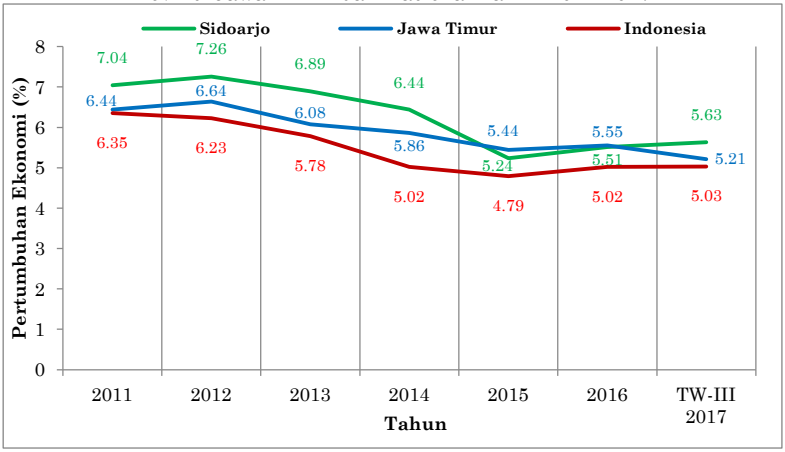

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo dalam tujuh tahun terakhir selalu berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Adapun jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur terjadi perkembangan yang cukup menarik. Apabila pada rentang waktu 2011-2014 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo berada di atas Jawa Timur, maka pasca tahun 2014 pertumbuhan Kabupaten Sidoarjo berada di bawah capaian Jawa Timur.

Tabel 1.3
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2016

Sektor	Tahun 2015		Tahun 2016	
	ADHB	*ADHK*	*ADHB*	*ADHK*
	Juta Rupiah			
1. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	3.559.687,40	2.509.247,00	3.817.607,90	2.604.215,90
2. Pertambangan & Penggalian	139.475,00	139.257,40	141.810,40	146.551,90
3. Industri Pengolahan	68.562.265,40	55.755.893,20	73.636.756,50	58.304.852,20
4. Pengadaan Listrik & Gas	1.703.576,40	1.144.906,10	1.727.111,90	1.123.396,70
5. Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah	96.413,10	87.381,80	104.511,10	90.929,50
6. Konstruksi	13.228.282,50	10.144.358,60	14.597.002,90	10.747.947,90
7. Perdagangan Besar. Eceran & Reparasi	23.055.489,70	17.938.334,30	25.623.446,50	19.059.369,70
8. Transportasi & Pergudangan	17.095.795,20	9.150.104,30	19.623.165,40	9.833.803,00
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	4.763.893,60	3.694.810,50	5.453.140,90	4.023.275,10
10. Informasi & Komunikasi	5.036.600,20	4.744.060,70	5.588.594,70	5.132.599,20
11. Jasa Keuangan & Asuransi	1.846.582,10	1.347.523,70	2.053.165,50	1.446.719,90
12. Real Estate	1.335.786,40	1.079.859,70	1.471.788,80	1.154.478,00
13. Jasa Perusahaan	229.403,10	177.623,30	253.008,70	187.339,30
14. Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.666 419,60	1.973 449,40	2.942.523,50	2.070.543,10
15. Jasa Pendidikan	1 766.932,40	1.324.621,50	1.913.687,90	1.405.820,80
16. Jasa Kesehatan & Keg. Sosial	455.187,80	366.262,00	492.318,20	387.725,00
17. Jasa Lainnya	539.099,60	435.166,20	581.012,70	459.622,60
PDRB	***146.080.889,50***	***112.012.859,70***	***160.020.653,50***	***118.179.189,80***

Sumber : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka, 2017

Grafik 1.4
Struktur PDRB Kabupaten Sidoarjo Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016

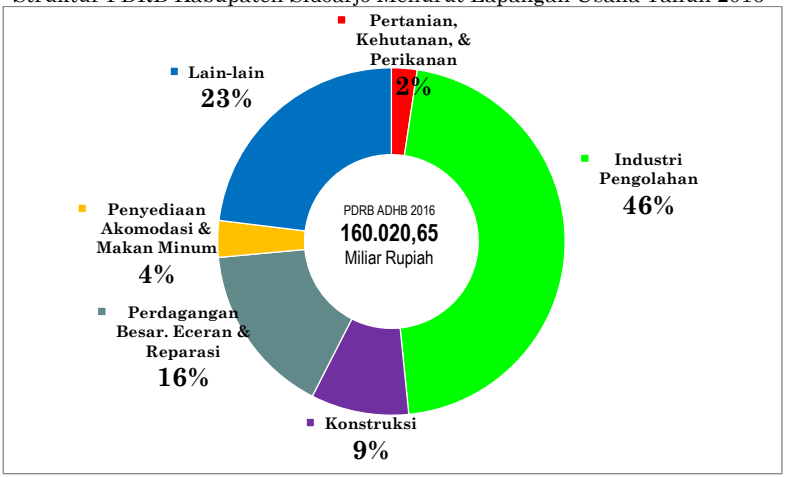

Sumber : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka, 2017

Grafik 1.5
Perkembangan Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2017

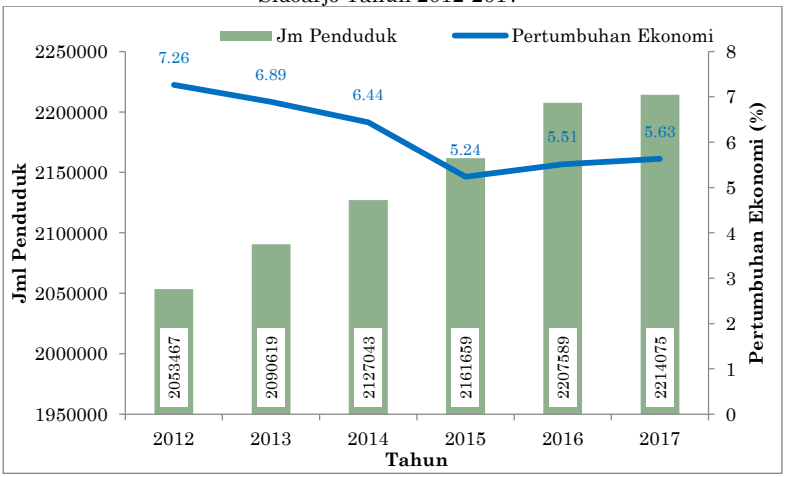

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo dan LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 1.6
Posisi Relatif Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016

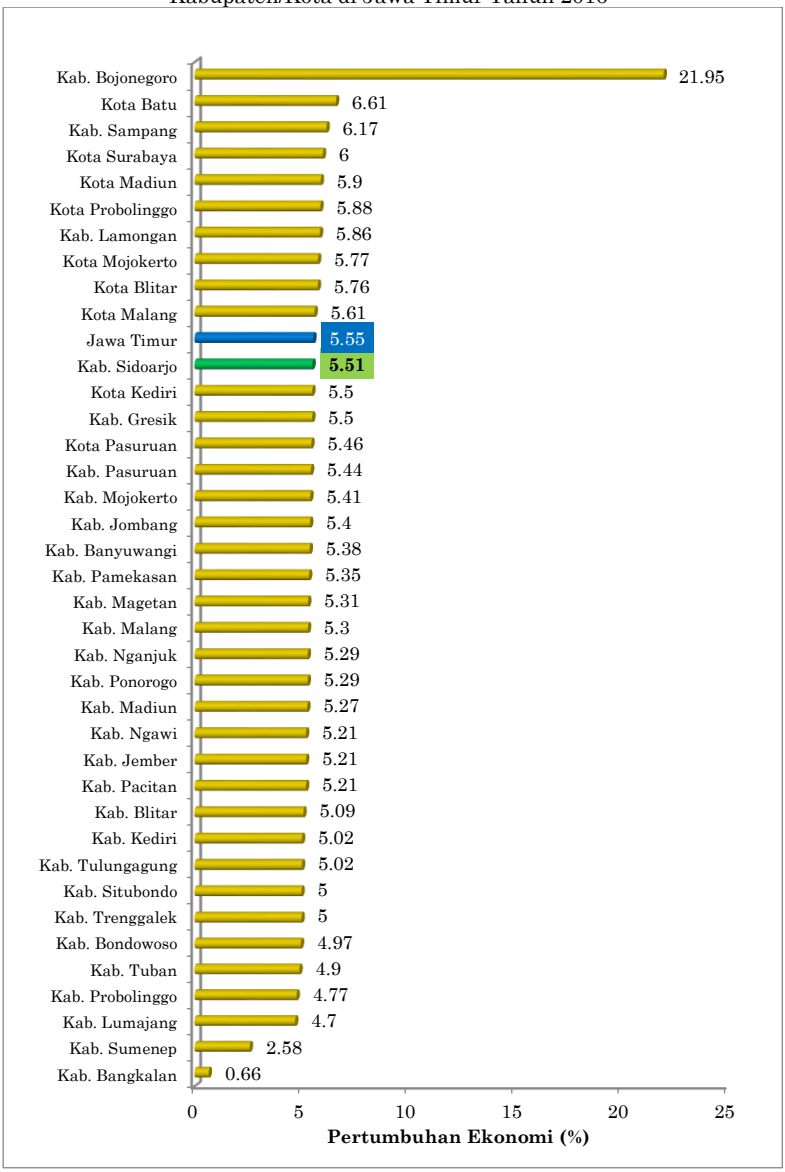

Sumber : Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017

Gambar 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016

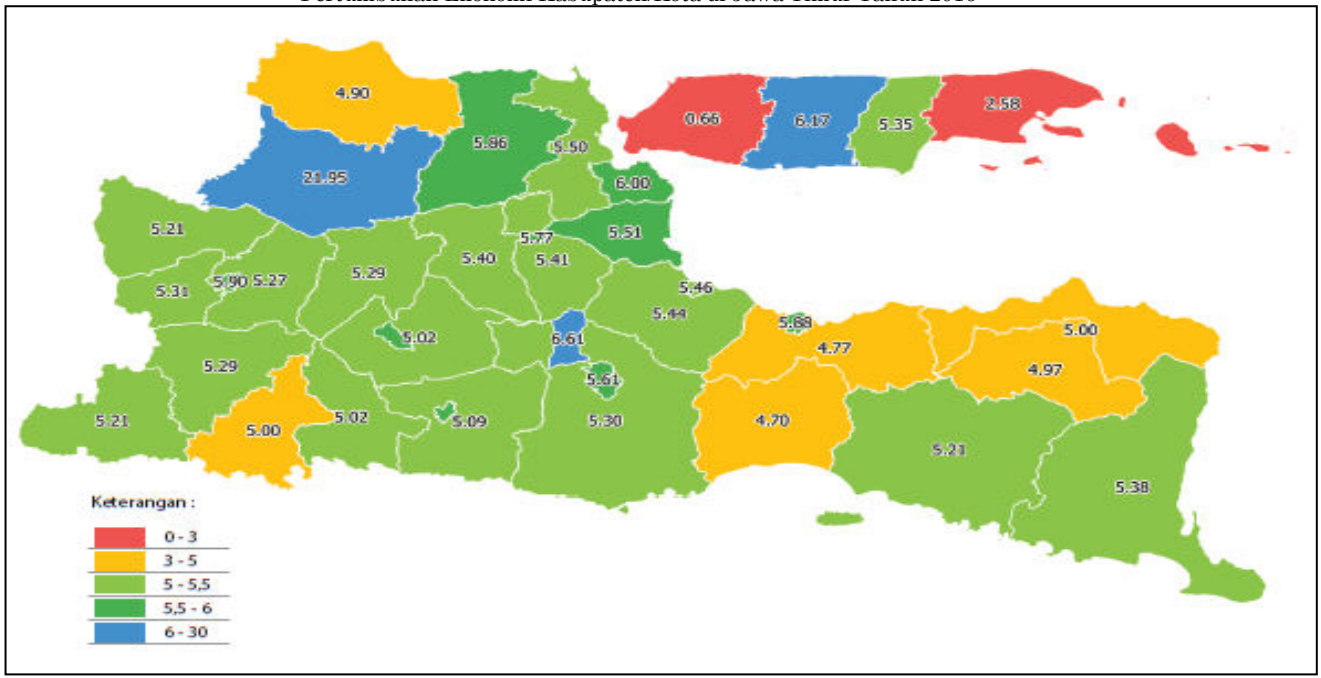

Sumber : Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017

1.3 Indeks Gini (Rasio Gini)

Rasio Gini merupakan suatu ukuran kemerataan yang dihitung dengan membandingkan luas antara diagonal dan kurva lorenz dibagi dengan luas segitiga di bawah diagonal. Rasio Gini digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Rasio Gini berkisar antara 0 sampai 1, di mana apabila rasio gini bernilai 0 berarti terjadi pemerataan sempurna. Sebaliknya apabila rasio gini bernilai 1 maka terjadi ketimpangan yang sempurna.

Berdasarkan nilai rasio gini, maka tingkat ketimpangan suatu wilayah dapat dikategorikan menjadi tiga. *Pertama*, suatu wilayah dikatakan memiliki tingkat ketimpang rendah apabila nilai rasio gini kurang dari 0,3 ($G < 0,3$). *Kedua*, tingkat ketimpangan di suatu wilayah dikategorikan sedang manakala nilai rasio gini lebih besar sama dengan 0,3 dan kurang dari sama dengan 0,5 ($0,3 \leq G \leq 0,5$). *Ketiga*, suatu wilayah dikategorikan memiliki tingkat ketimpangan tinggi ketika nilai rasio gini lebih dari 0,5 ($G > 0,5$).

Target pencapaian Gini Rasio sebagai salah satu IKU dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4
Target Indeks Gini Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Gini	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 1.4 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya menjaga ketimpangan pada kategori sedang. Melalui ketimpangan yang tidak semakin melebar diharapkan hasil pembangunan dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Adapun capaian Gini Rasio Kabupaten Sidoarjo dalam dua tahun terakhir sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.7
Perkembangan Capaian Gini Rasio Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

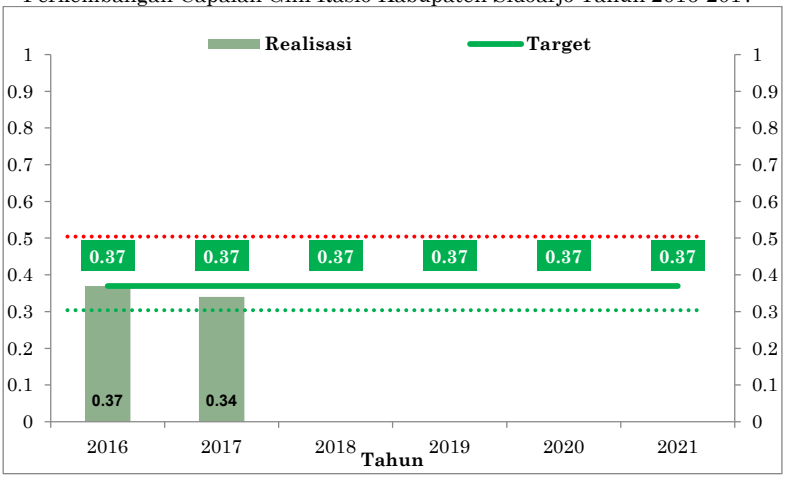

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.8
Perkembangan Gini Rasio dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2017

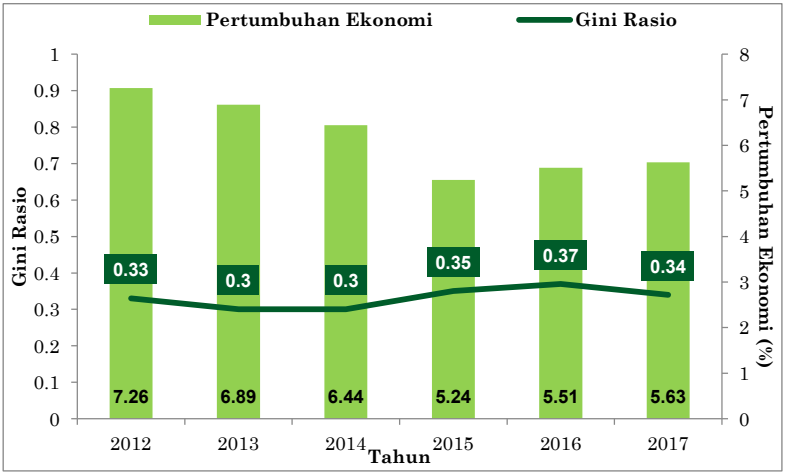

Sumber : Badan Pusat Statistik

Perkembangan Gini Rasio Kabupaten Sidoarjo menunjukkan hasil positif pada tahun 2017. Terlihat capaian Gini Rasio sebesar 0,34 pada tahun 2017 lebih baik jika dibandingkan tahun 2016 sebesar 0,37. Memperhatikan grafik 1.8 di atas,

terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo cenderung berpengaruh negatif terhadap capaian Gini Rasio. Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi yang terjadi menyebabkan terjadinya penurunan Gini Rasio. Meskipun demikian dalam beberapa tahun terjadi hubungan yang berkebalikan. Hal ini sebagaimana terlihat pada interval tahun 2012-2014, di mana perlambatan ekonomi Kabupaten Sidoarjo searah dengan penurunan Gini Rasio.

Grafik 1.9

Posisi Komparatif Perkembangan Gini Rasio Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2012-2017

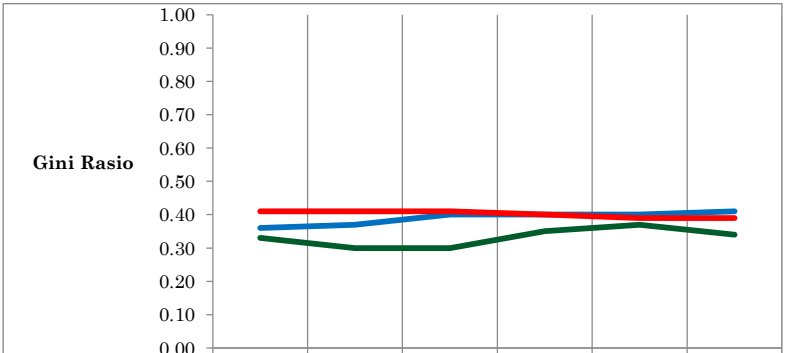

	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Sidoarjo	0.33	0.30	0.30	0.35	0.37	0.34
Jawa Timur	0.36	0.37	0.40	0.40	0.40	0.41
Nasional	0.41	0.41	0.41	0.40	0.39	0.39

Sumber : Badan Pusat Statistik

Perkembangan Gini Rasio Kabupaten Sidoarjo juga menunjukkan kondisi yang bertolak belakang dengan perkembangan di tingkat Provinsi maupun Nasional. Dalam tiga tahun terakhir (2014-2016) Gini Rasio Provinsi Jawa Timur cenderung stabil di kisaran 0,40 dan Nasional terus mengalami perbaikan, namun Gini Rasio Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren peningkatan dalam tiga tahun terakhir.

Grafik 1.10
Posisi Relatif Gini Rasio Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2015

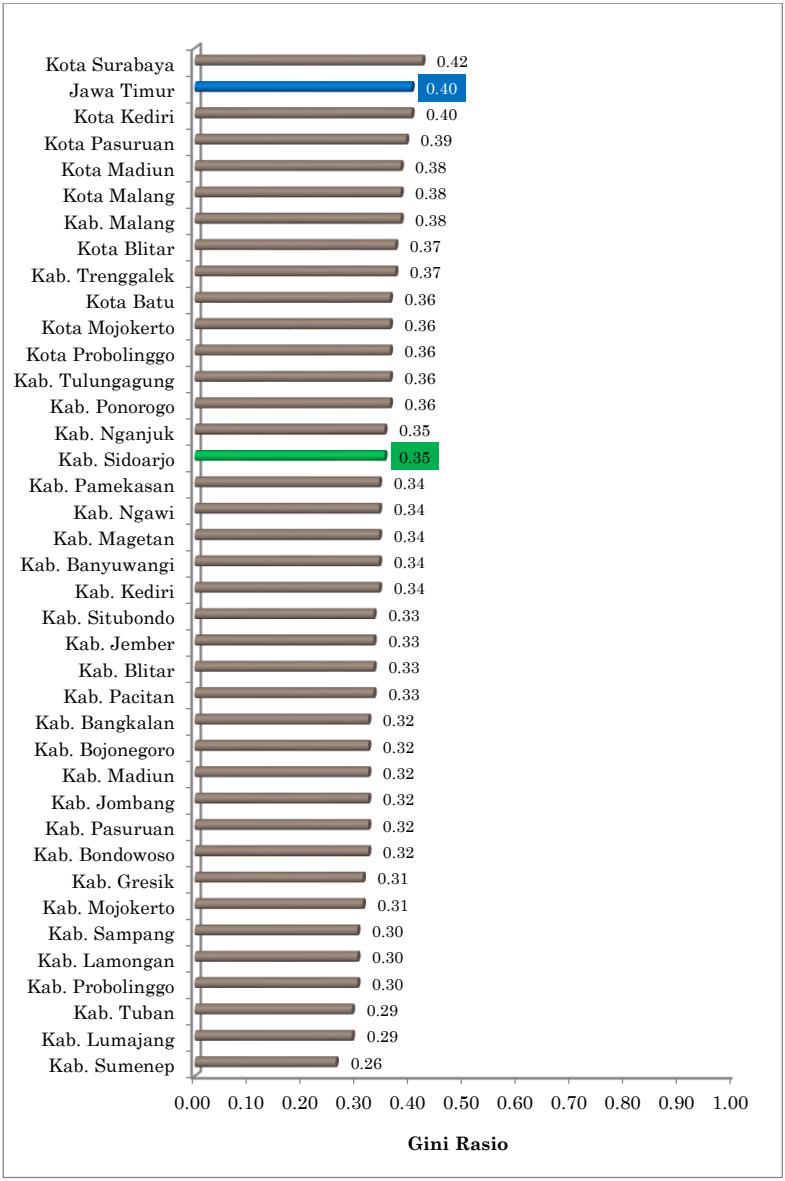

Sumber : Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017

1.4 Kemiskinan

Angka kemiskinan merupakan persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan. Angka kemiskinan digunakan untuk mengukur proporsi penduduk yang dikategorikan miskin pada suatu wilayah. Tingginya angka kemiskinan di suatu wilayah menunjukkan tingkat kemiskinan yang juga tinggi pada wilayah tersebut.

Angka kemiskinan juga menjadi salah satu IKU dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Target pencapaian Angka Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.5
Target Angka Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Angka Kemiskinan	6,39%	6,38%	6,37%	6,36%	6,35%	6,34%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 1.11
Perkembangan Capaian Angka Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

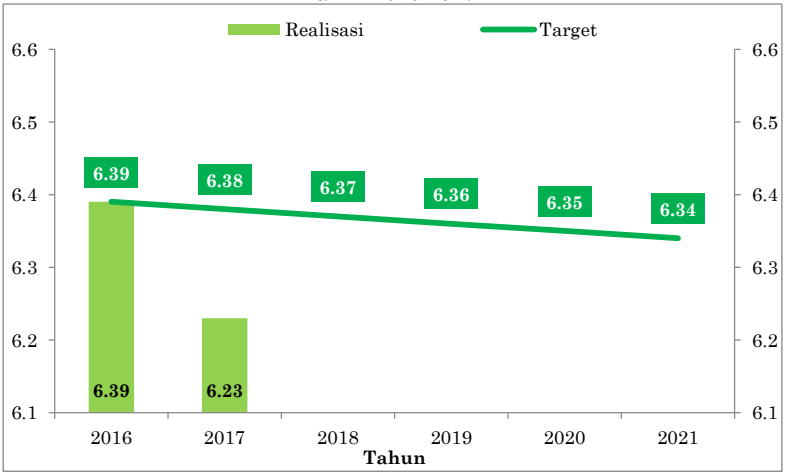

Sumber : Badan Pusat Statistik

Angka kemiskinan Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan jika dibanding tahun 2016. Capaian Angka Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 sebesar 6,23%, melebihi

target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Tabel 2.9
Jumlah Rumah Tangga Sasaran Hasil PBDT 2015 Di Kabupaten Sidoarjo

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Sasaran				
	Desil 1 (Sangat Miskin)	*Desil 2 (Miskin)*	*Desil 3 (Hampir Miskin)*	*Desil 4 (Rentan Miskin)*	*Jumlah*
Tarik	3,568	2,448	1,889	1,192	9,097
Prambon	3,304	1,938	1,363	675	7,280
Krembung	2,789	2,415	1,954	1,167	8,325
Porong	2,153	1,840	1,627	853	6,473
Jabon	2,144	1,975	1,523	724	6,366
Tanggulangin	1,696	1,313	1,295	822	5,126
Candi	1,600	1,765	1,667	986	6,018
Tulangan	3,033	2,176	1,740	1,013	7,962
Wonoayu	2,125	1,694	1,268	743	5,830
Sukodono	1,620	1,382	1,015	586	4,603
Sidoarjo	1,246	1,645	1,965	1,335	6,191
Buduran	631	1,043	1,367	977	4,018
Sedati	1,260	1,315	1,225	799	4,599
Waru	807	1,348	1,778	1,367	5,300
Gedangan	704	1,021	1,188	789	3,702
Taman	1,658	2,094	2,398	1,786	7,936
Krian	2,837	2,662	2,480	1,576	9,555
Balongbendo	2,854	2,279	2,211	1,545	8,889
Kab. Sidoarjo	**36,029**	**32,353**	**29,953**	**18,935**	**117,270**

Sumber Data : PBDT 2015

Grafik 1.12
Perkembangan Garis Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2016

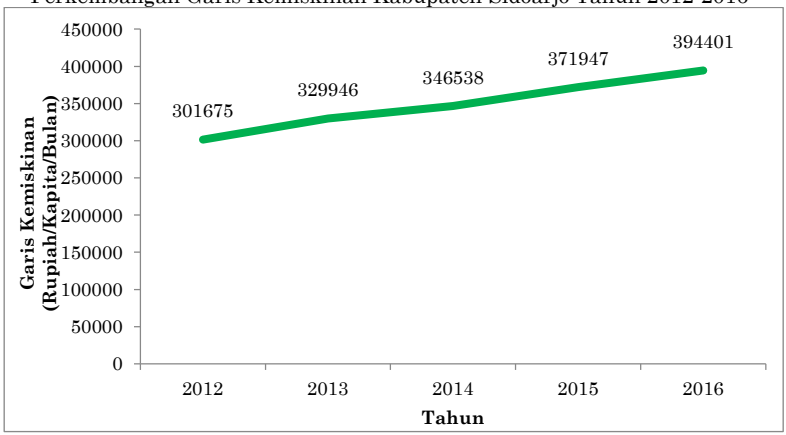

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.13
Posisi Relatif Garis Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016

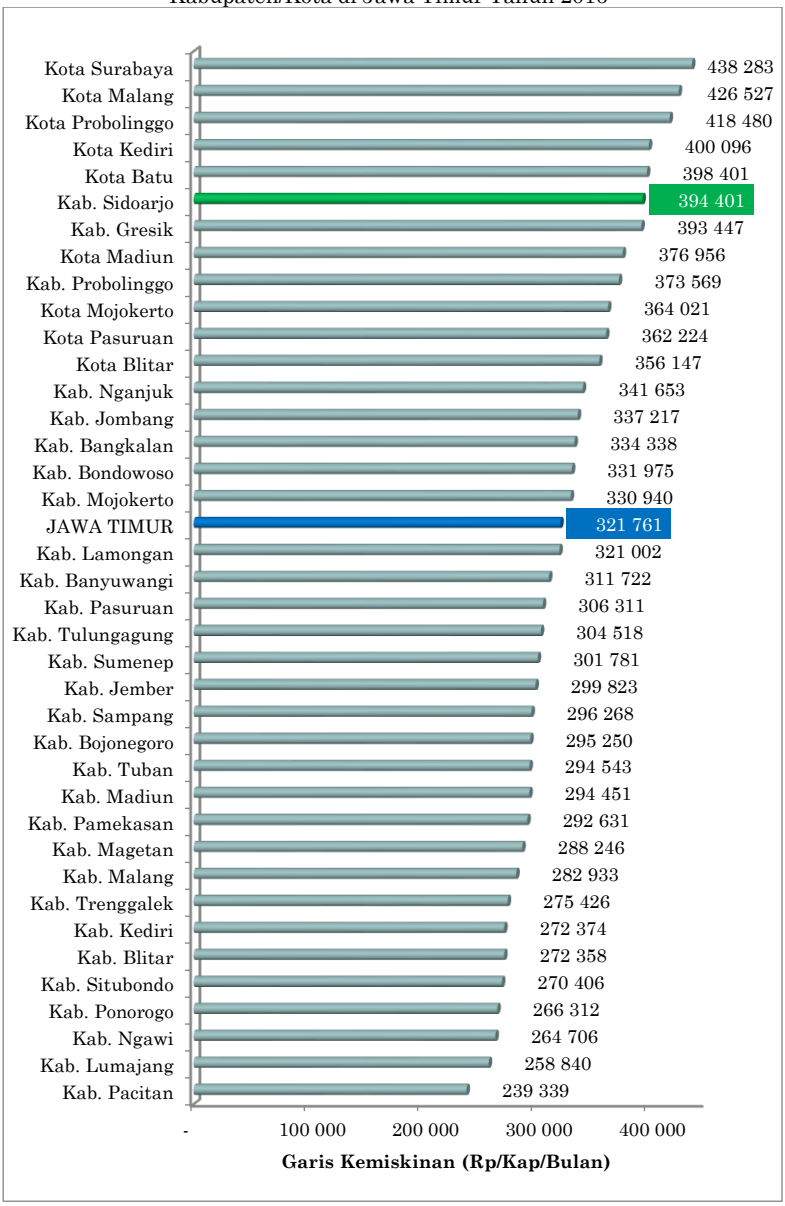

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.14
Posisi Relatif Garis Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2015-2016

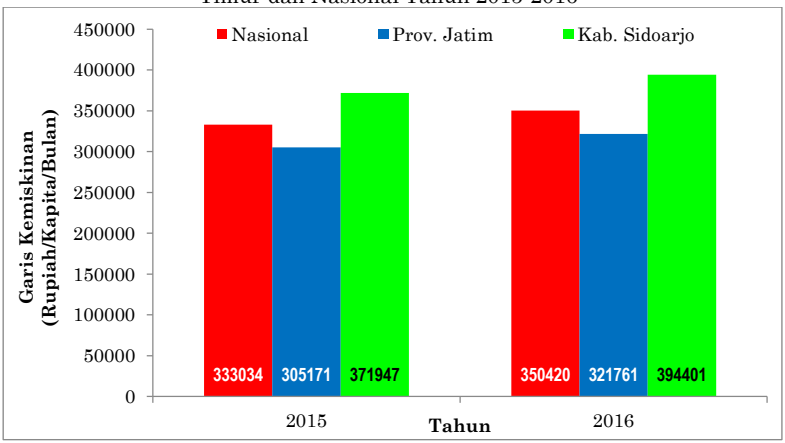

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.15
Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2016

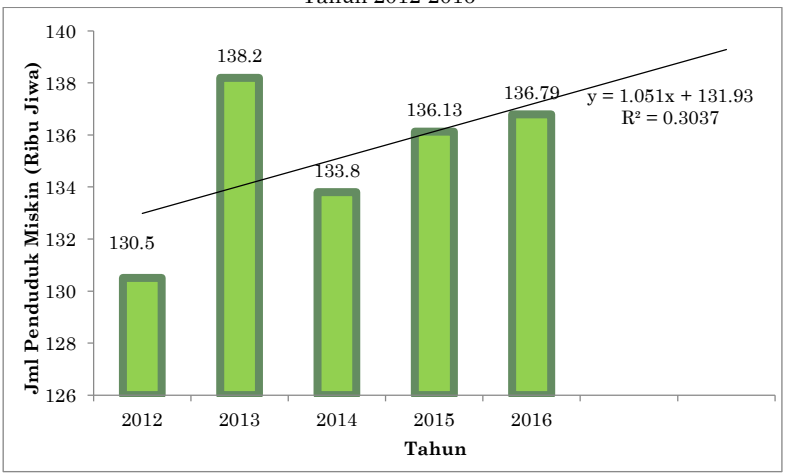

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.16
Posisi Relatif Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016

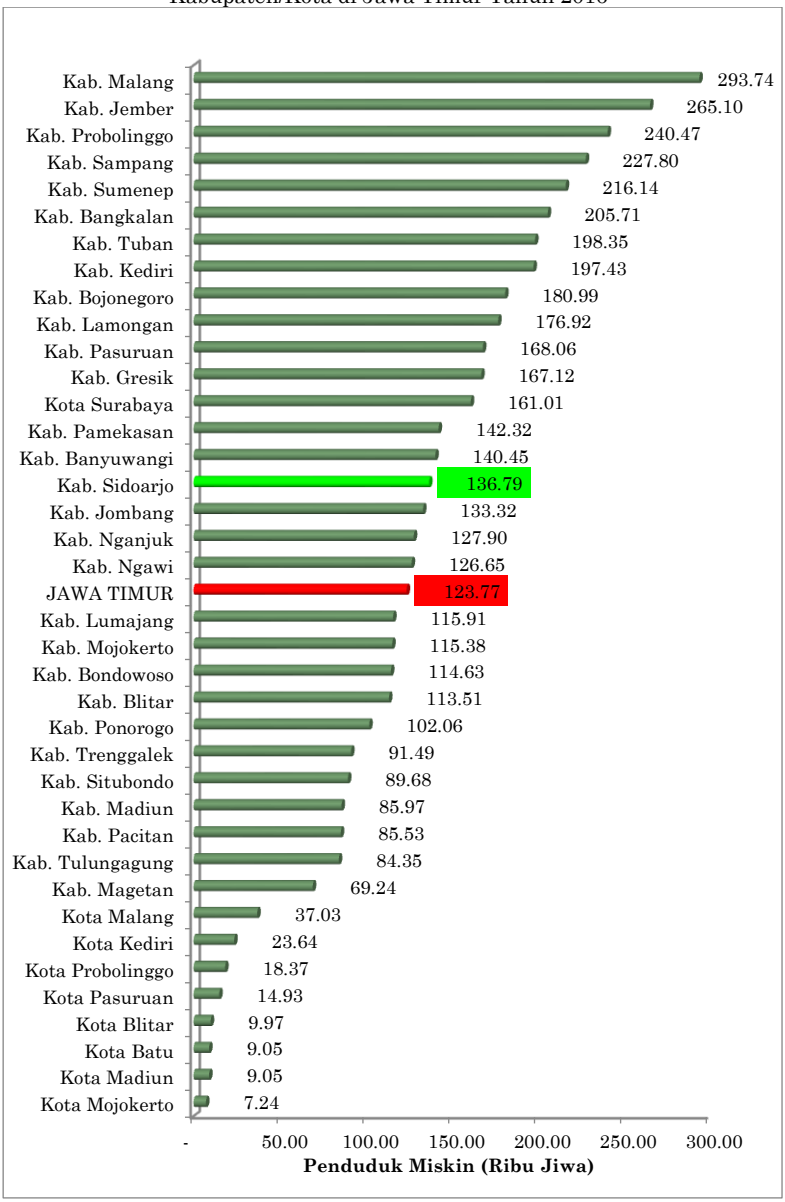

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.17
Posisi Relatif Penduduk Miskin Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2012-2016

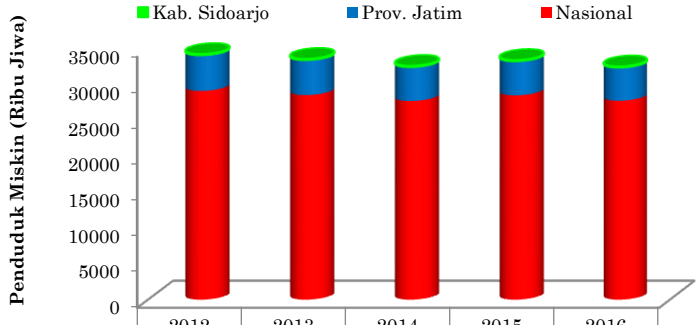

	2012	2013	2014	2015	2016
Kab. Sidoarjo	130.5	138.2	133.8	136.13	136.79
Prov. Jatim	4992.7	4893	4748.42	4775.97	4638.53
Nasional	29132.4	28553.93	27727.79	28513.6	27764.32

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.18
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Angka Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2017

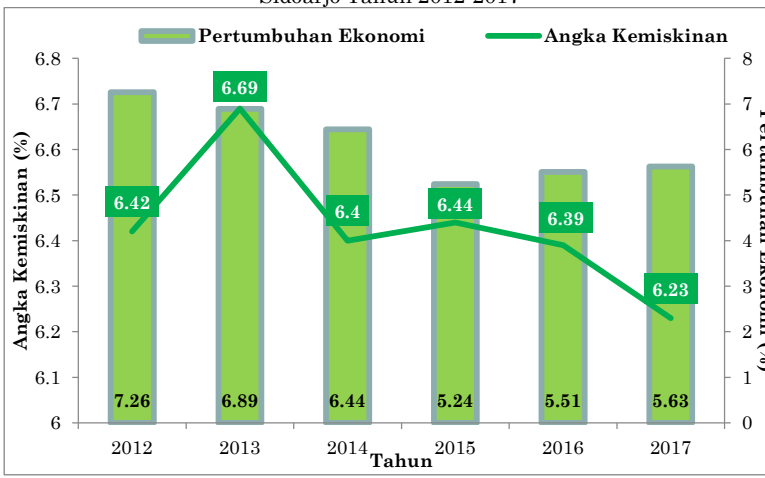

Sumber : Badan Pusat Statistik dan LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 1.19
Posisi Relatif Angka Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016

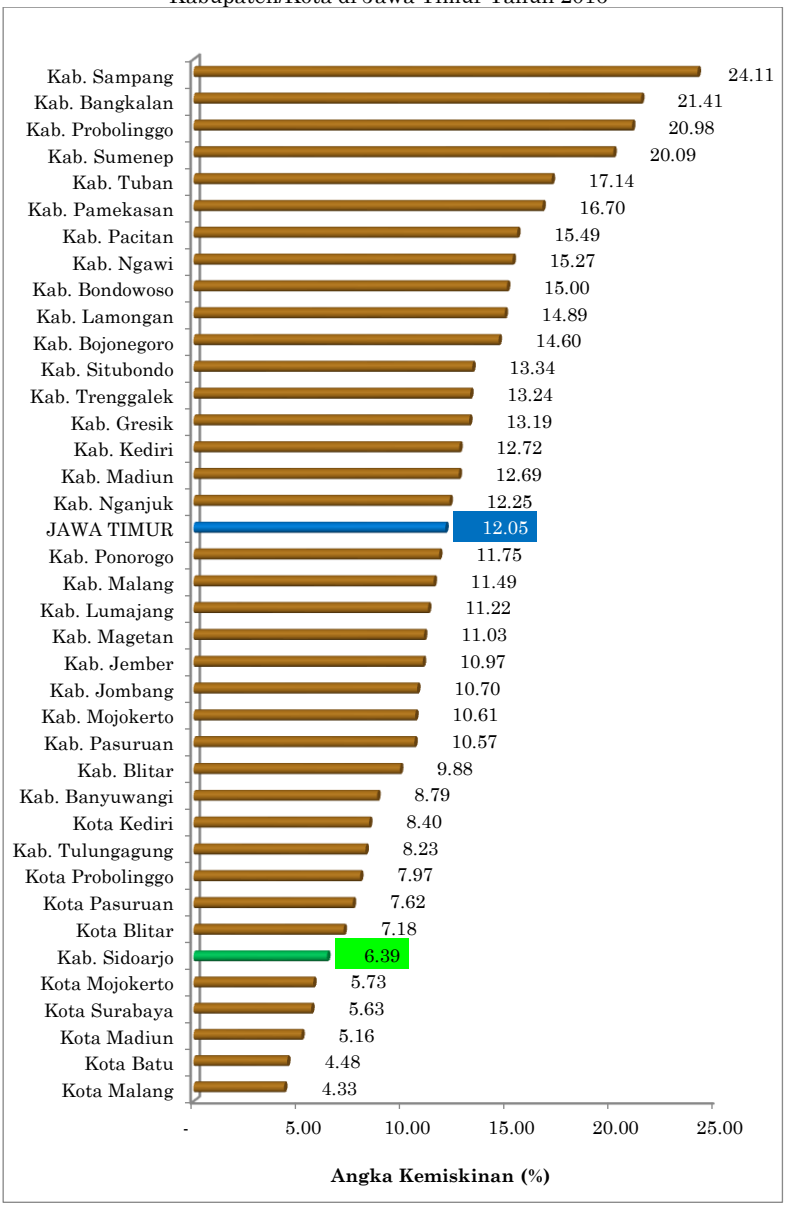

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.20
Posisi Relatif Angka Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2012-2017

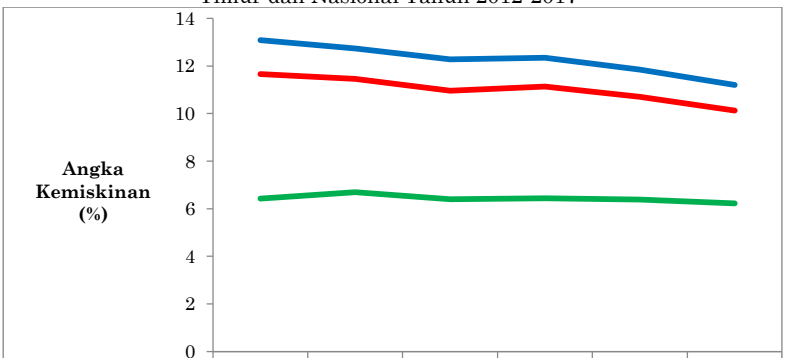

	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Sidoarjo	6.42	6.69	6.4	6.44	6.39	6.23
Jawa Timur	13.08	12.73	12.28	12.34	11.85	11.2
Nasional	11.66	11.46	10.96	11.13	10.7	10.12

Sumber : Badan Pusat Statistik

Meskipun perkembangan angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo masih berfluktiasi, tetapi dalam enam tahun terakhir capaian angka kemiskinan Kabupaten Sidoarjo masih di bawah capaian Provinsi Jawa Timur dan Nasional.

Grafik 1.21
Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2016

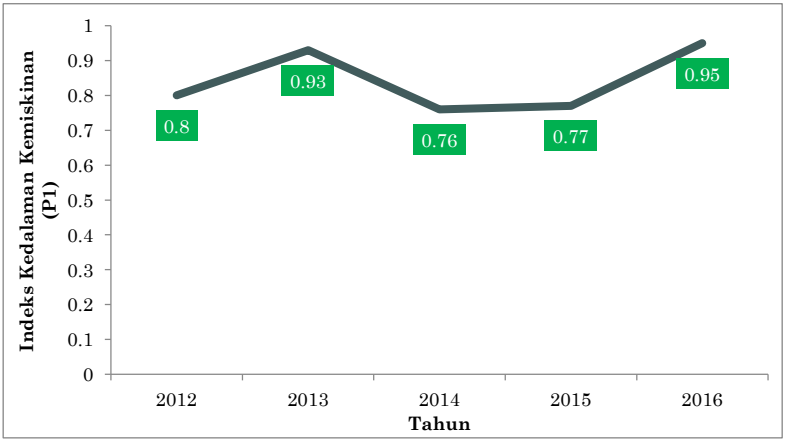

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.22
Posisi Relatif Capaian Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016

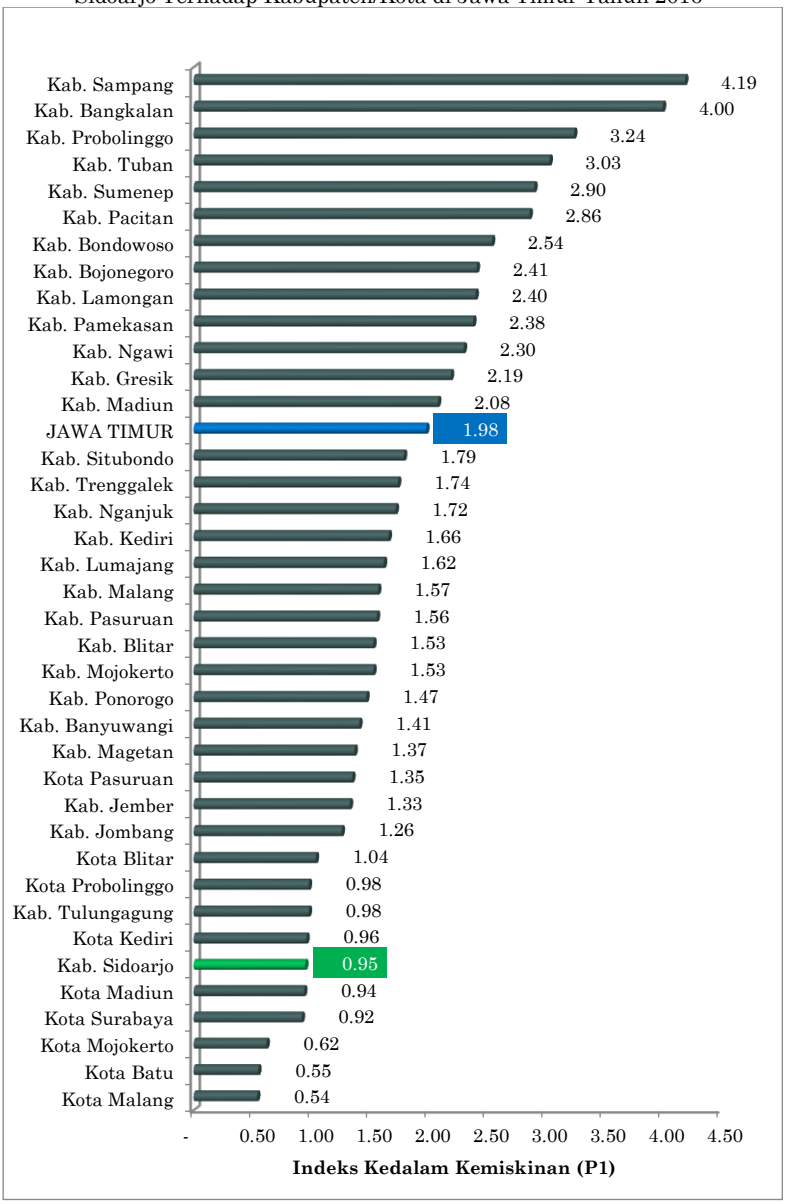

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.23
Posisi Relatif Capaian Indeks Kedalam Kemiskinan (P1) Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2011-2016

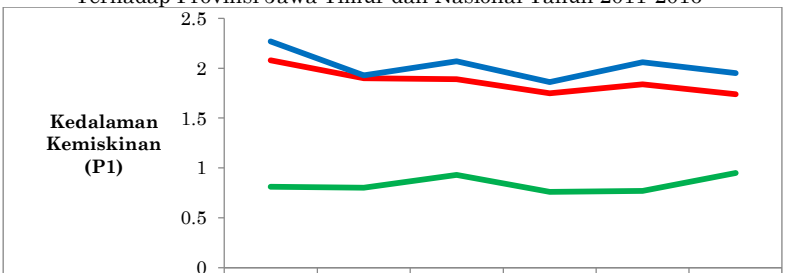

	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Nasional	2.08	1.9	1.89	1.75	1.84	1.74
Prov. Jatim	2.27	1.93	2.07	1.86	2.06	1.95
Kab. Sidoarjo	0.81	0.8	0.93	0.76	0.77	0.95

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dalam kurun waktu 2011-2016 ketimpangan pengeluaran penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur maupun Nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo juga lebih baik jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur dan Nasional.

Grafik 1.24
Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

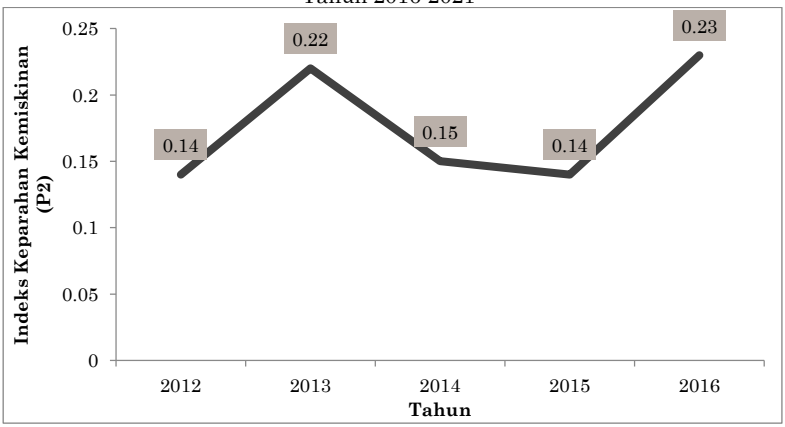

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.25
Posisi Relatif Capaian Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016

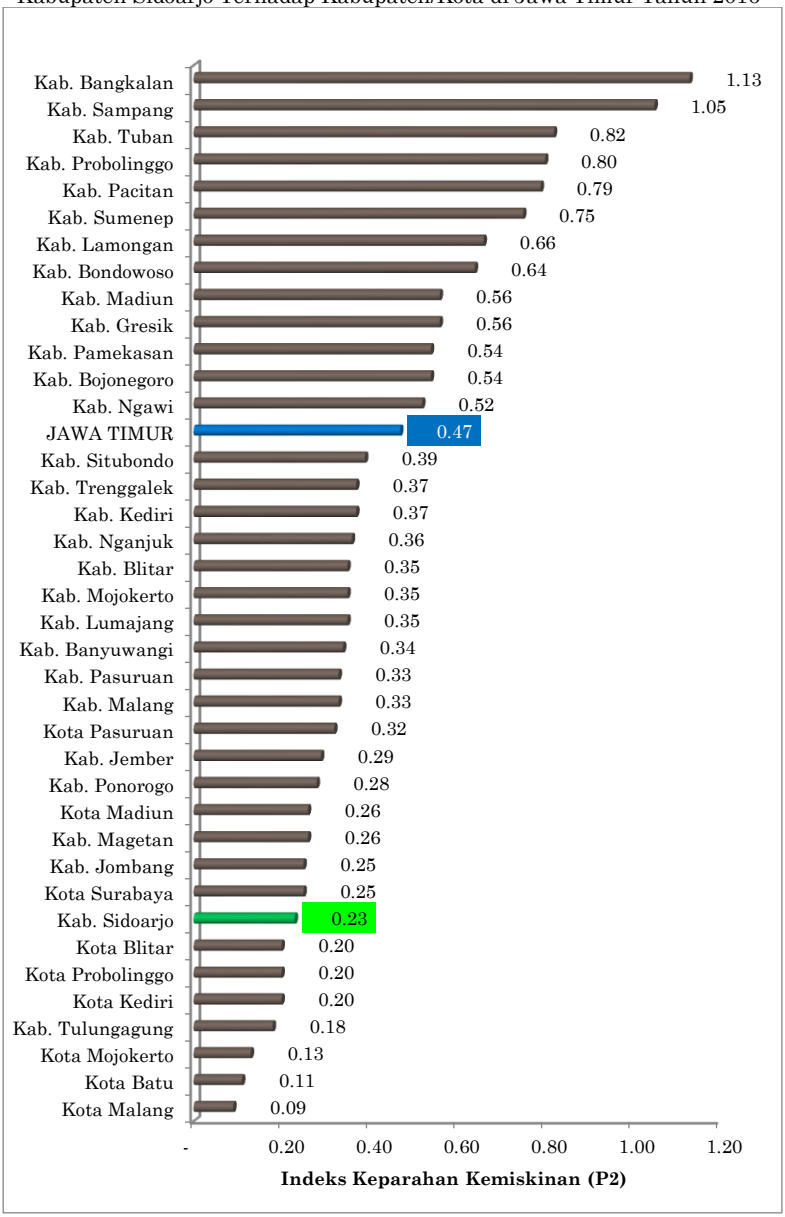

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.26
Posisi Relatif Capaian Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2011-2016

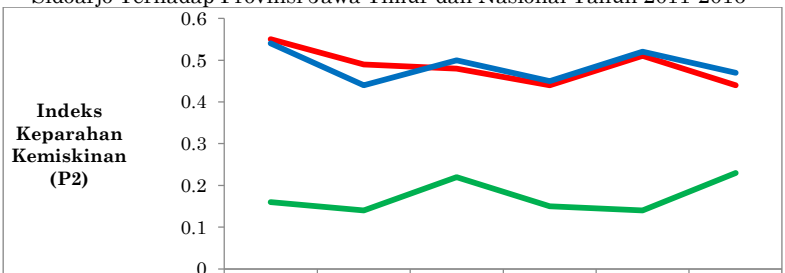

	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Nasional	0.55	0.49	0.48	0.44	0.51	0.44
Prov. Jatim	0.54	0.44	0.5	0.45	0.52	0.47
Kab. Sidoarjo	0.16	0.14	0.22	0.15	0.14	0.23

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dalam kurun waktu tahun 2011-2016 perkembangan capaian Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Sidoarjo meskipun masih fluktuatif tetapi capaiannya selalu di bawah Provinsi Jawa Timur maupun Nasional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan penduduk miskin di tingkat Provinsi Jawa Timur maupun Nasional.

1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Pengangguran menjadi ancaman serius bagi Kabupaten Sidoarjo manakala pertumbuhan angkatan kerja tidak dibarengi dengan perluasan lapangan pekerjaan. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menjadi salah satu indikator penting di bidang ketenagakerjaan. TPT merupakan persentase pengangguran terhadap angkatan kerja. TPT digunakan untuk mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

Memperhatikan peran penting TPT dalam pembangunan di bidang ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo, maka TPT juga menjadi salah satu IKU dalam RPJMD

Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Target capaian TPT Kabupaten Sidoarjo sampai dengan tahun 2021 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.6
Target Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Tingkat Pengangguran Terbuka	6,12%	5,93%	5,74%	5,56%	5,37%	5,19%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 1.27
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

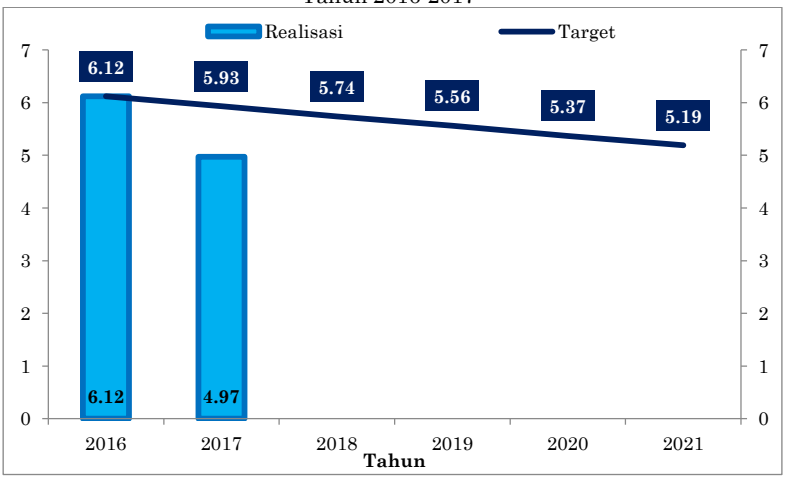

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Pada tahun 2017 capaian TPT Kabupaten Sidoarjo sebesar 4,97%, kondisi ini lebih baik jika dibandingkan tahun 2016. Dengan demikian secara tidak langsung jumlah angkatan kerja yang terserap dalam pasar kerja pada tahun 2017 lebih baik jika dibanding dengan tahun 2016.

Grafik 1.28
Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2012-2017

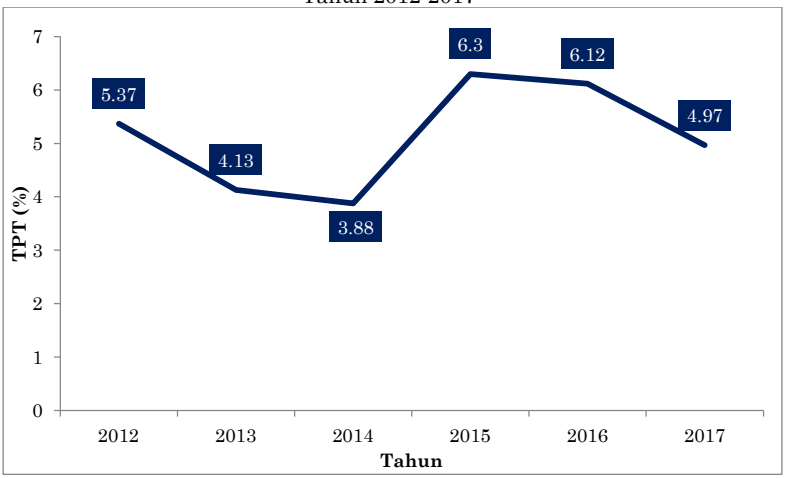

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 1.29
Perkembangan TPT dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2012-2017

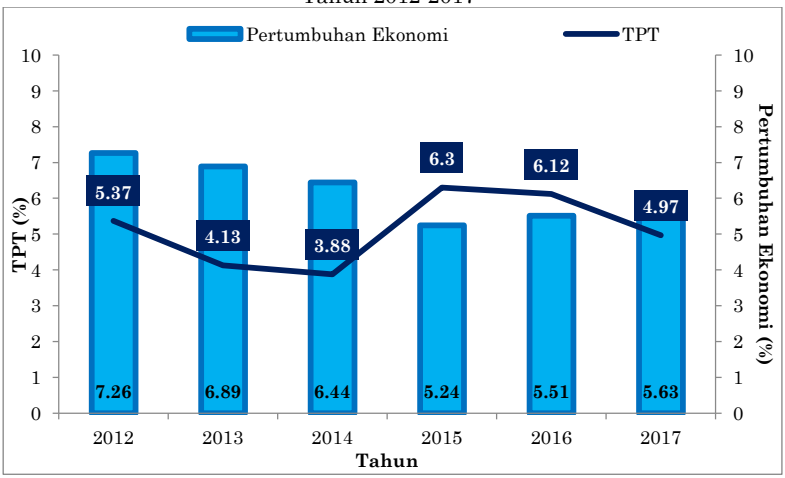

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 1.30
Posisi Relatif Capaian TPT Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016*

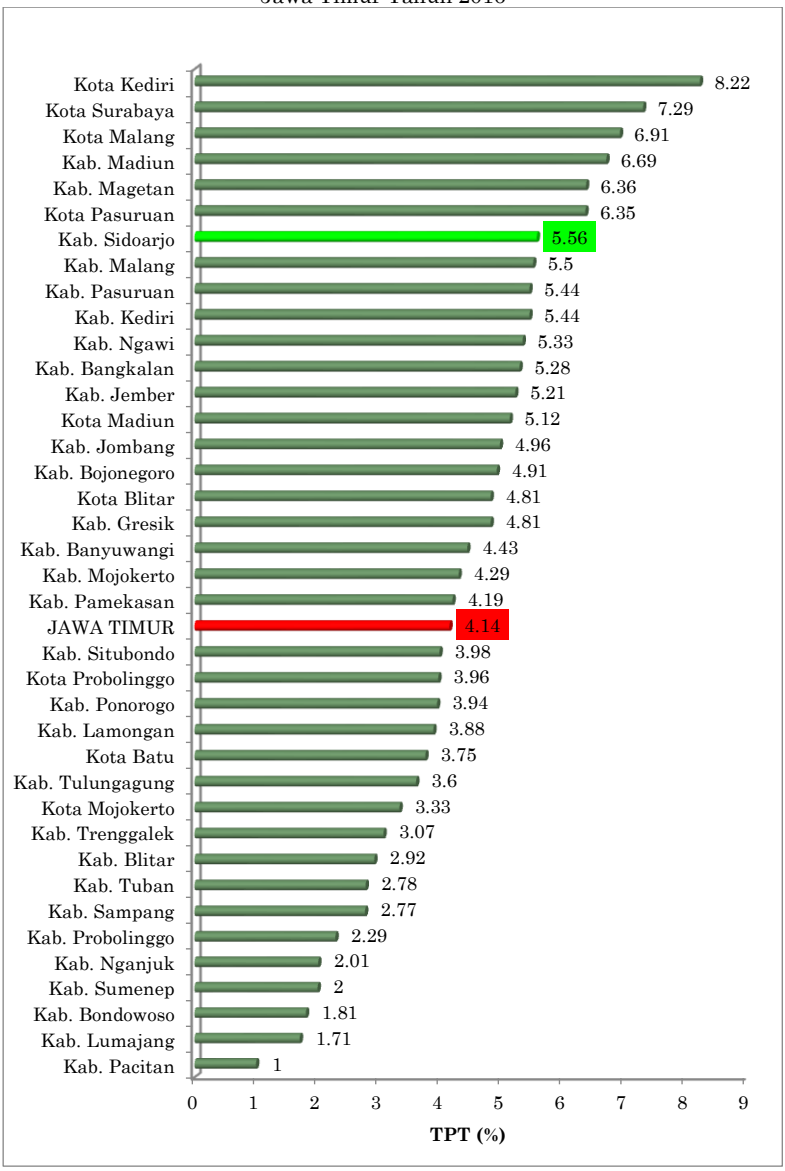

*data Pebruari 2016
Sumber : Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017

Gambar 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Jawa Timur Per Pebruari 2016

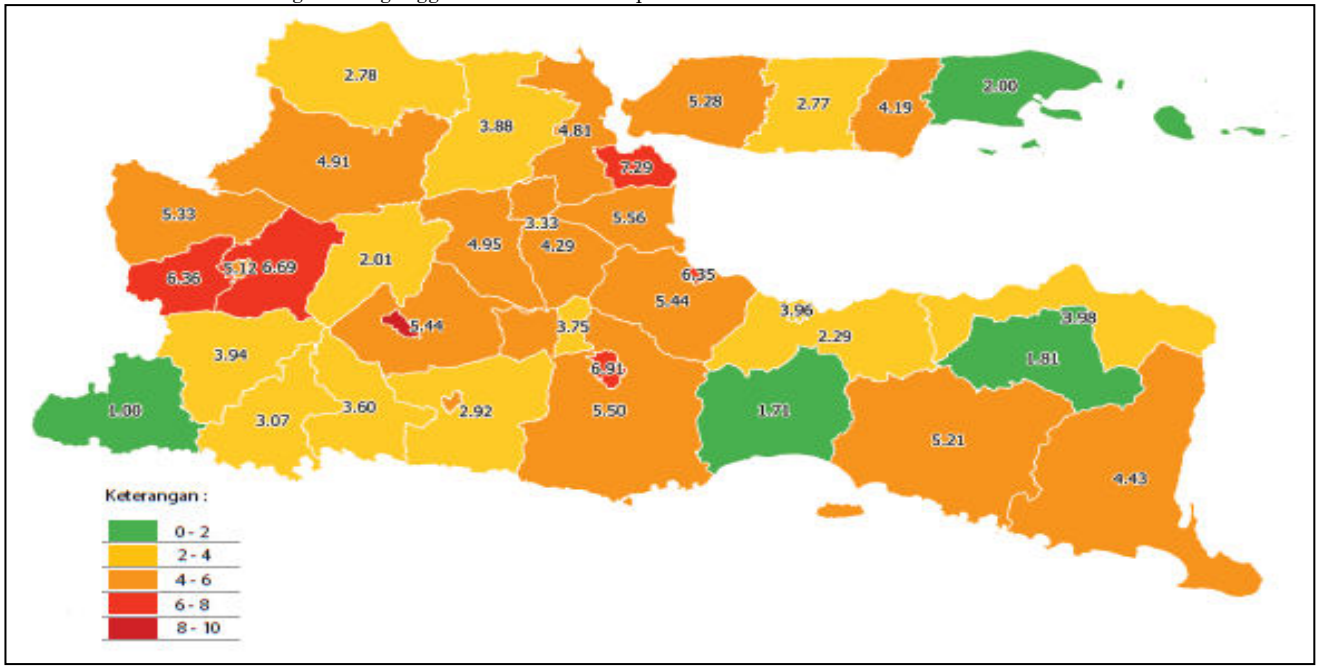

Sumber : Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017

Grafik 1.31
Posisi Relatif TPT Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2012-2017

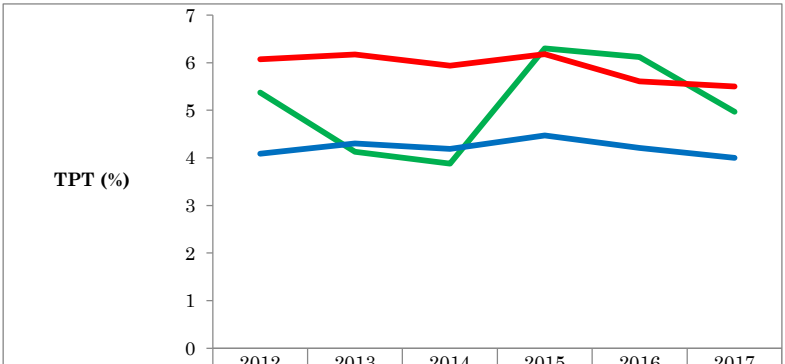

	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Sidoarjo	5.37	4.13	3.88	6.3	6.12	4.97
Jawa Timur	4.09	4.3	4.19	4.47	4.21	4
Nasional	6.07	6.17	5.94	6.18	5.61	5.5

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017 dan Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017

Perkembangan TPT Kabupaten Sidoarjo dalam enam tahun terakhir terlihat sangat fluktuatif. Meskipun capaian TPT Provinsi Jawa Timur dan Nasional dalam enam tahun terakhir juga berfkultuasi tetapi pola fluktuasi perkembangan TPT Kabupaten Sidoarjo memiliki karakteristik yang berbeda.

Permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya fluktuasi TPT di Kabupaten Sidoarjo tentunya perlu segara diidentifikasi oleh pihak-pihak terkait. Harapannya segera dapat dirumuskan suatu langkah dan kebijakan strategis untuk mengakhiri kondisi yang tidak biasa tersebut. Dengan demikian capaian TPT Kabupaten Sidoarjo dapat kembali berada dalam jalur yang tepat. Dalam hal ini berada di bawah capaian Nasional, bahkan jika memungkinkan berada di bawah capaian Provinsi Jawa Timur. Suatu target yang tidak mustahil dapat terwujud jika berbagai pihak yang terkait dapat bergandengan tangan mengatasi permasalahan tersebut.

1.6 Indeks Infrastruktur

Indeks Infrastruktur digunakan untuk mengukur secara agregat dari beberapa jenis infrastruktur yang meliputi jalan, jembatan, bendungan, pasar, rusunawa dan jalan kereta api.

Indeks Infrastruktur menjadi salah satu IKU dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Target capaian Indeks Infrastruktur Kabupaten Sidoarjo sampai dengan tahun 2021 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.7
Target Indeks Infrastruktur Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Infrastruktur	1,406	1,41	1,414	1,418	1,422	1,426

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 1.32
Perkembangan Indeks Infrastruktur Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

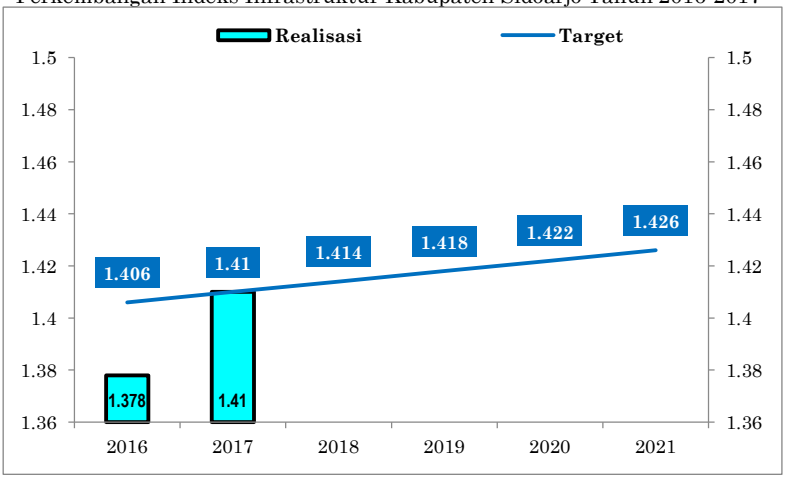

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

1.7 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).

Secara umum nilai IPM terbagi ke dalam empat kategori yaitu antara lain :

a. Rendah ➔ IPM < 60
b. Sedang ➔ 60 ≤ IPM < 70
c. Tinggi ➔ 70 ≤ IPM < 80
d. Sangat Tinggi ➔ IPM ≥ 80

Memperhatikan peran penting tersebut, maka IPM menjadi salah satu IKU dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Target pencapain IPM Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun ke depan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.8
Target Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Pembangunan Manusia	78,17	78,61	78,84	79,51	79,96	80,57

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Dalam lima tahun ke depan, Kabupaten Sidoarjo ditargetkan dapat menjadi daerah di Jawa Timur dengan capaian IPM yang berubah dari kategori 'Tinggi' menjadi 'Sangat Tinggi'. Dengan demikian diharapkan kualitas hidup penduduk Kabupaten Sidoarjo semakin lebih baik.

Grafik 1.33
Perkembangan IPM Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

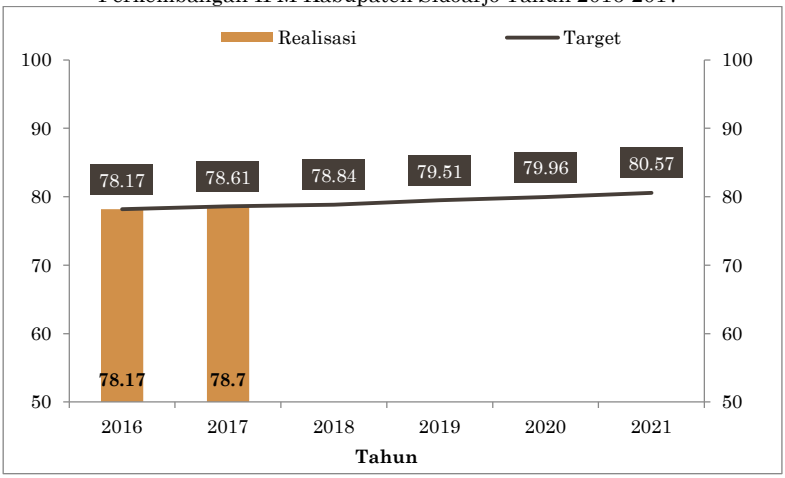

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, April 2017

Capaian IPM Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 sebesar 78,70 mengalami peningkatan 0,53 jika dibandingkan tahun 2016.

Grafik 1.34
Perkembangan IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2017

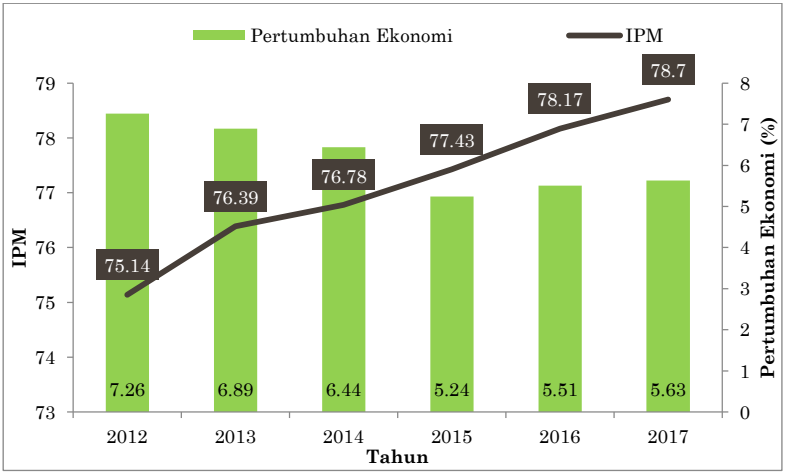

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017 dan BPS Provinsi Jawa Timur, April 2017

Grafik 1.35
Posisi Relatif Capaian IPM Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017

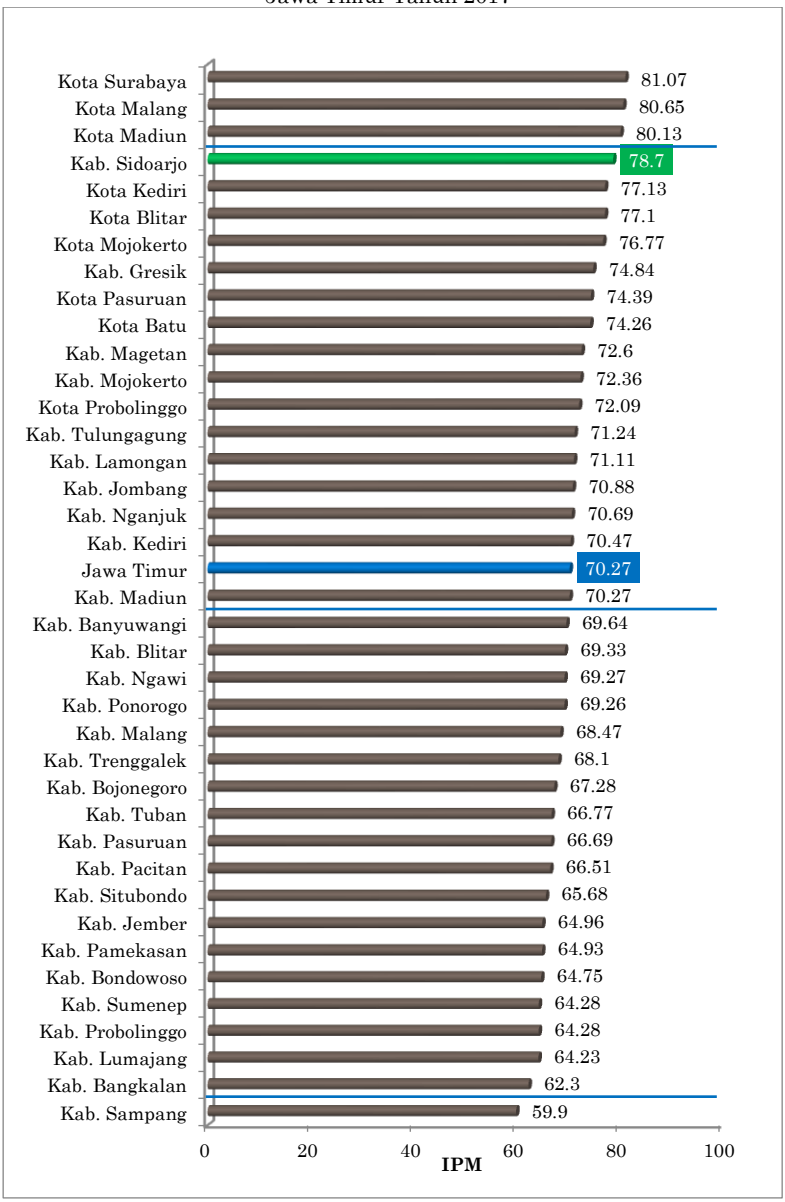

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, April 2017

Tabel 1.9
Komponen Pembentuk IPM Tahun 2017

Komponen Pembentuk	Kabupaten Sidoarjo	Provinsi Jawa Timur	Nasional
Angka Harapan Hidup	**73,71** Tahun	**70,80** Tahun	**71.06** Tahun
Harapan Lama Sekolah	**14,34** Tahun	**13.09** Tahun	**12,85** Tahun
Rata-rata Lama Sekolah	**10,23** Tahun	**7,34** Tahun	**8.10** Tahun
Pengeluaran Per Kapita	**13,71** Juta Rupiah	**10,97** Juta Rupiah	**10,66** Juta Rupiah

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, April 2017

Grafik 1.36
Posisi Relatif IPM Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2012-2017

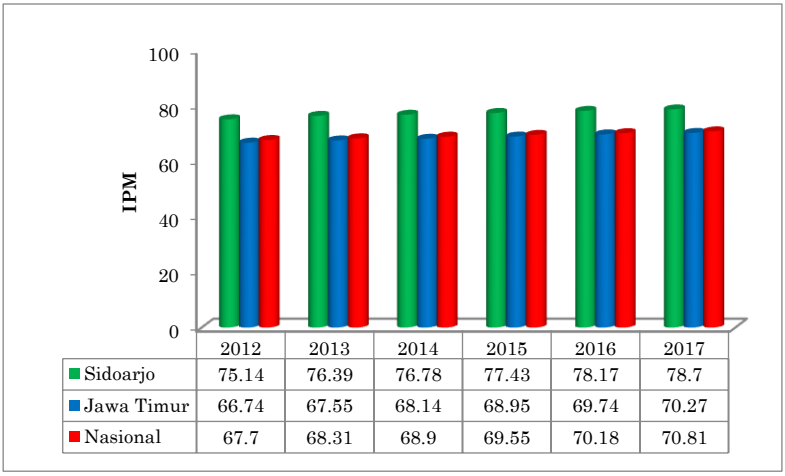

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, April 2017 dan Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017

Capaian IPM Kabupaten Sidoarjo kurun waktu tahun 2012-2017 sudah berada di atas capaian Provinsi Jawa Timur maupun Nasional. Demikian pula komponen pembentuk IPM, capaian Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 berada di atas capaian Provinsi Jawa Timur dan Nasional.

1.8 Indeks Kebahagiaan

Merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang menggunakan dimensi dan indikator dengan skala 0-100. Indeks Kebahagiaan mencakup indikator kepuasan individu terhadap sepuluh variabel yang esensial yaitu :

a. Pekerjaan
b. Pendapatan Rumah Tangga
c. Kondisi Rumah dan Aset
d. Pendidikan
e. Kesehatan
f. Keharmonisan Keluarga
g. Hubungan Sosial
h. Ketersediaan Waktu Luang
i. Kondisi Lingkungan
j. Kondisi Keamanan

Semakin tinggi nilai indeks menujukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia, demikian pula sebaliknya.

Target pencapain Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun ke depan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.10
Target Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Kebahagiaan	77,11	77,65	78,23	79,83	80,47	81,14

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun ke depan berupaya memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari target Indeks Kebahagiaan yang dipatok mencapai angka 81,14 pada tahun 2021.

Target yang telah dicanangkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo tersebut nampaknya bukan suatu hal yang mustahil, mengingat sampai tahun 2017 capaian Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo sudah melampaui target yang ditetapkan. Grafik di bawah ini akan memperlihatkan capaian Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo dalam dua tahun terakhir.

Grafik 1.37
Perkembangan Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

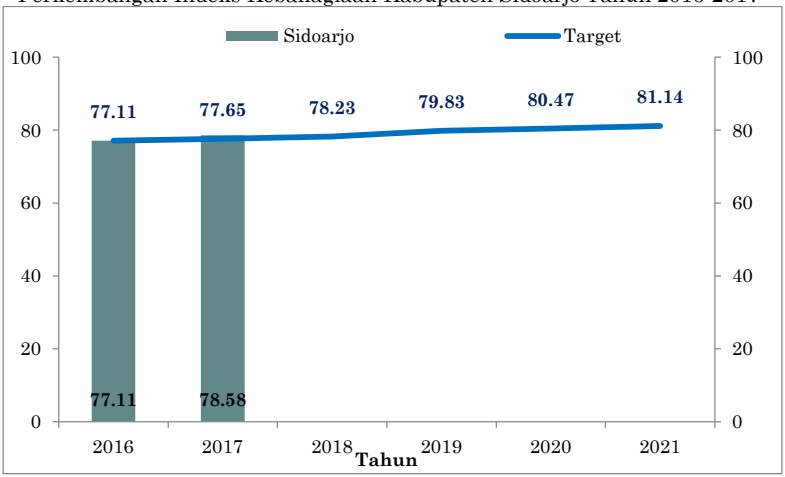

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 1.38
Posisi Relatif Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo Terhadap Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2017

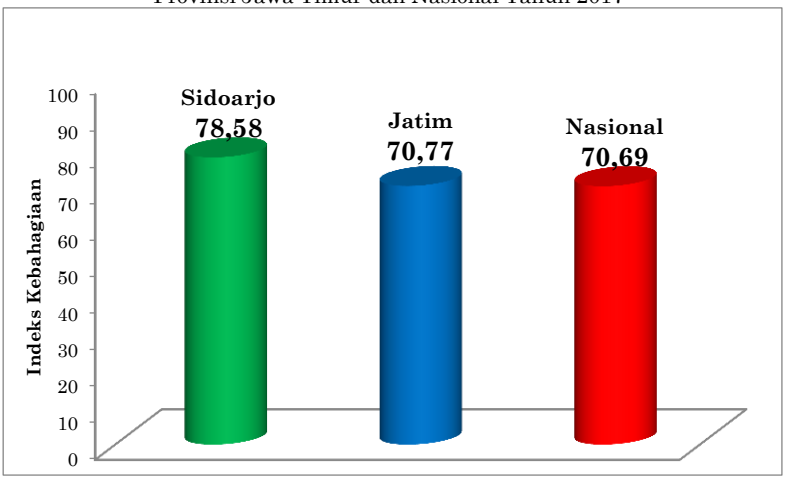

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017 dan Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017

1.9 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) diintrodusir sejak tahun 2009, yang merupakan indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional. Konsep ini merupakan konsep *Environmental Performance Index* (EPI), yang kriterianya meliputi kualitas air sungai, kualitas udara, dan kualitas tutupan lahan.

Pada IKLH 2009 hingga 2011 dilakukan penyempurnaan dengan melakukan perubahan titik acuan dan metode perhitungan. Sebagai pembanding atau target untuk setiap indikator adalah standar atau ketentuan yang berlaku berdasarkan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, seperti ketentuan tentang baku mutu air dan baku mutu udara ambien. Selain itu dapat digunakan juga acuan atau referensi universal dalam skala internasional untuk mendapatkan referensi ideal (*Benchmark*).

Pada tahun 2012–2014 dilakukan pengembangan metodologi dengan melakukan pembobotan untuk menghasilkan keseimbangan dinamis antara isu hijau (*green issues)* dan isu coklat (*brown issues*). Isu hijau adalah semua aktivitas pengelolaan lingkungan hidup yang bersumber dari pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Isu coklat adalah aktivitas pengelolan lingkungan hidup yang berkaitan dengan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Tahun 2016–2017 dilakukan penyempurnaan kembali dengan pengembangan metodologi perhitungan IKA. Pada periode ini status mutu air yang digunakan adalah status mutu air kelas I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 bahwa kebijakan pengelolaan kualitas lingkungan hidup diarahkan pada peningkatan IKLH yang mencerminkan kondisi kualitas air, udara dan tutupan lahan, yang diperkuat dengan peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan dan penegakan hukum lingkungan. Dengan demikian RPJMD

Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 juga menggunakan IKLH sebagai salah satu IKU dengan target sebagai berikut.

Tabel 1.11
Target IKLH Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	26,31	27,06	28,06	29,06	30,06	31,31

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 1.39
Perkembangan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

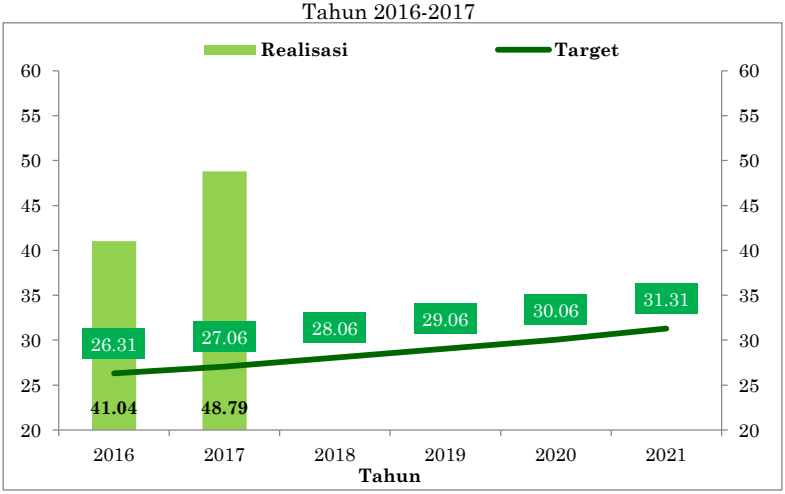

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Capaian IKLH Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2016-2017 sudah melampaui target. Secara berturut-turut capaian IKLH Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016-2017 sebesar 41,04 dan 48,79 jauh di atas target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 sebesar 26,31 (2016) dan 27,06 (2017).

Misi 1

Pemerintahan Yang Bersih dan Akuntabel Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Inovatif, Aspiratif, Partisipatif dan Transparan

2.1 Opini Atas Audit BPK

Target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 terkait dengan indikator Opini Atas Audit BPK sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Target Opini Atas Audit BPK di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Opini Atas Audit BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Capaian indikator opini atas audit BPK di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2014-2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2
Capaian Opini Atas Audit BPK di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014-2017

Indikator Kinerja Utama	Pencapaian			
	2014	*2015*	*2016*	*2017*
Opini Atas Audit BPK	WTP	WTP	WTP	Dlm Proses Penilaian

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

2.2 Status Kinerja LPPD

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) merupakan salah satu instrumen pembinaan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan negara. Dengan demikian hak dan wewenang daerah dalam mengelola otonomi tetap sejalan dengan cita-cita pembangunan nasional. Hal ini menjadi norma perekat hubungan hirarkis antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

LPPD dengan demikian mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting dan menjadi salah satu kewajiban kepala daerah untuk dilaksanakan setiap tahun anggaran. Memperhatikan hal tersebut maka LPPD menjadi salah satu indikator kinerja pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Tabel di bawah ini memperlihatkan target status kinerja LPPD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021.

Tabel 2.3
Target Kinerja LPPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Status Kinerja LPPD	ST	ST	ST	ST	ST	ST

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Capaian status kinerja LPPD Kabupaten Sidoarjo dalam pada tahun 2016 adalah ST (Sangat Tinggi). Dengan demikian capian indikator kinerja LPPD telah memenuhi target. Adapun nilai status kinerja LPPD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016 sebesar 3,4783. Capaian tersebut mengantarkan Kabupaten Sidoarjo menduduki peringkat 1 nasional pada tahun 2016.

Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2012-2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.1
Hasil EKPPD Kabupaten Sidoarjo 2012-2016

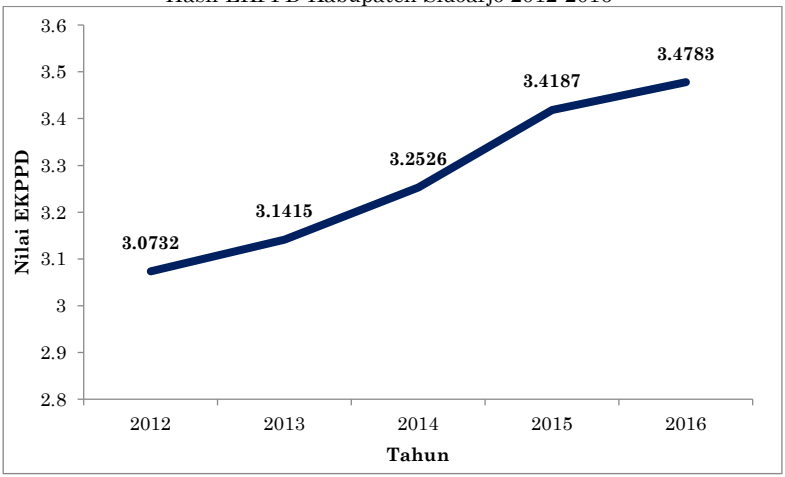

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

2.3 Nilai SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menjadi instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. SAKIP merupakan integrasi dari

sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan sistem akuntabilitas keuangan.

Dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 dikatakan bahwa tujuan SAKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. SAKIP dilaksanakan atas semua kegiatan utama instansi pemerintah yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi instansi pemerintah. Nilai SAKIP sendiri dibagi ke dalam enam kategori yaitu (PermenPANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP) :

1. Nilai AA ➔ nilai angka > 90-100
2. Nilai A ➔ nilai angka > 80-90
3. Nilai BB ➔ nilai angka > 70-80
4. Nilai B ➔ nilai angka > 60-70
5. Nilai CC ➔ nilai angka > 50-60
6. Nilai C ➔ nilai angka > 30-50
7. Nilai D ➔ nilai angka 0-30

Memperhatikan hal tersebut maka SAKIP menjadi salah satu indikator kinerja pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Tabel di bawah ini memperlihatkan target nilai SAKIP Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021.

Tabel 2.4
Target Nilai SAKIP Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Nilai SAKIP	B	B	BB	BB	A	A

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 2.4 di atas terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel. Pada tahun 2020 nilai SAKIP Kabupaten Sidoarjo ditargetkan mencapai 'A'. Dengan demikian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan mempunyai kinerja yang memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.

Perkembangan capaian nilai SAKIP Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2012-2017 terus menunjukkan

perkembangan yang positif. Grafik di bawah ini akan memberikan ilustrasi perkembangan nilai SAKIP Kabupaten Sidoarjo tahun 2012-2017.

Grafik 2.2
Perkembangan Nilai SAKIP Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2017

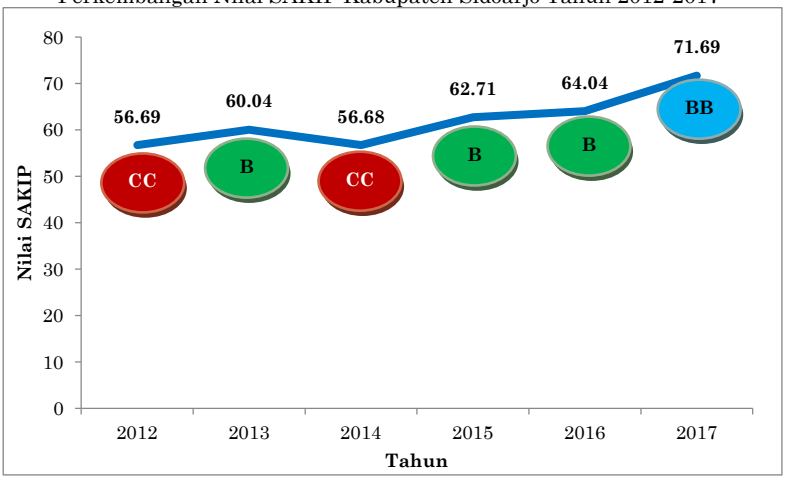

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 2.2 di atas, terlihat bahwa capaian nilai SAKIP Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 sudah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

2.4 Persentase Desa Mandiri

Desa Mandiri merupakan Desa Maju memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan. Desa Mandiri atau Desa Madya adalah desa yang memiliki Indeks Desa Membangun lebih besar (>) dari 0,8155.

Memperhatikan hal tersebut maka Persentase Desa Mandiri menjadi salah satu indikator kinerja pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Tabel di bawah ini memperlihatkan target persentase Desa Mandiri Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021.

Tabel 2.5
Target Persentase Desa Mandiri Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Desa Mandiri	NA	8,07%	16,15%	32,61%	40,37%	46,58%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 2.5 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkeinginan pada tahun 2021 hampir separuh desa di Kabupaten Sidoarjo berstatus sebagai Desa Mandiri.

Meskipun demikian capaian indikator ini sampai dengan tahun 2017 belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sampai saat ini belum satupun desa di Kabupaten Sidoarjo yang menyandang status sebagai Desa Mandiri sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.3
Perkembangan Persentase Desa Mandiri Kabupaten Sidoarjo Th 2016-2017

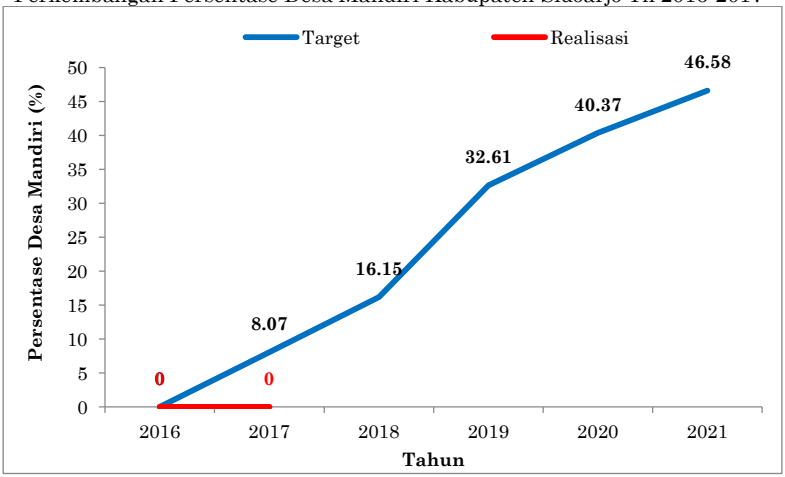

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Desa Membangun, pada tahun 2017 dari 322 desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo sebagian besar masih berstatus sebagai Desa Berkembang.

Grafik 2.4
Status Desa di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Indeks Desa Membangun Tahun 2017

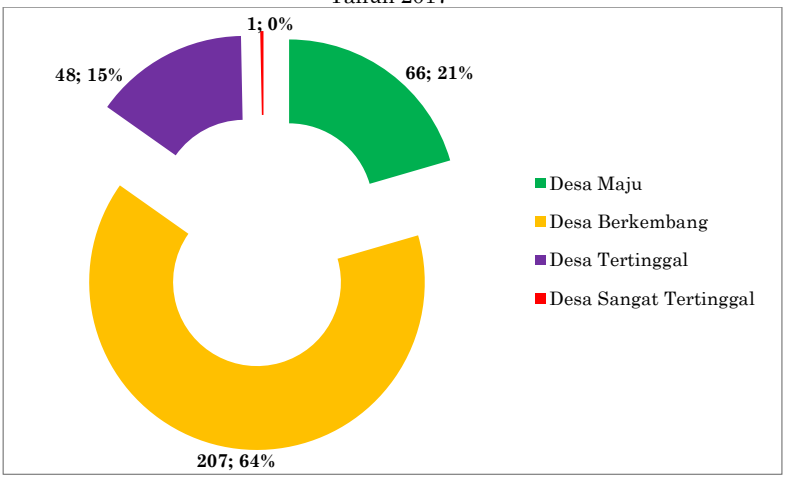

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 2.6
Perkembangan Status Desa di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Indeks Desa Membangun Tahun 2016-2017

Status Desa	Jumlah Desa	
	Tahun 2016	*Tahun 2017*
Desa Mandiri	0	0
Desa Maju	57	66
Desa Berkembang	189	207
Desa Tertinggal	71	48
Desa Sangat Tertinggal	5	1
Jumlah	***322***	***322***

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan tabel 2.6 di atas, terlihat bahwa perkembangan status desa di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2016.

Grafik 2.5
Status Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

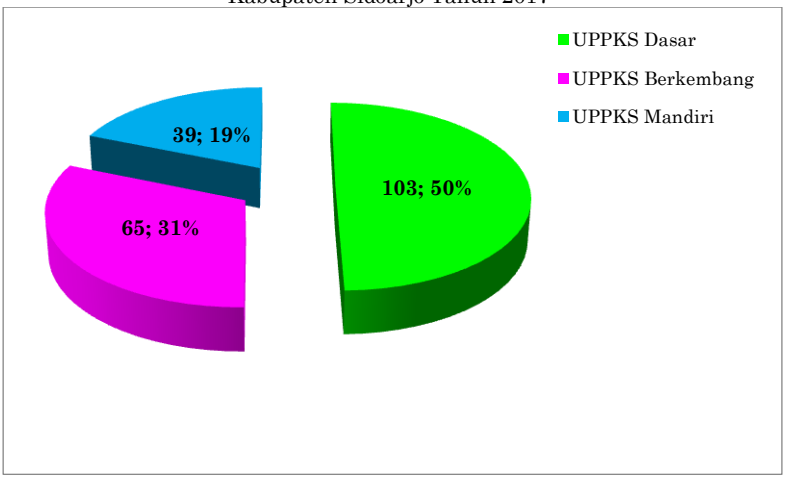

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 2.6
Status Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

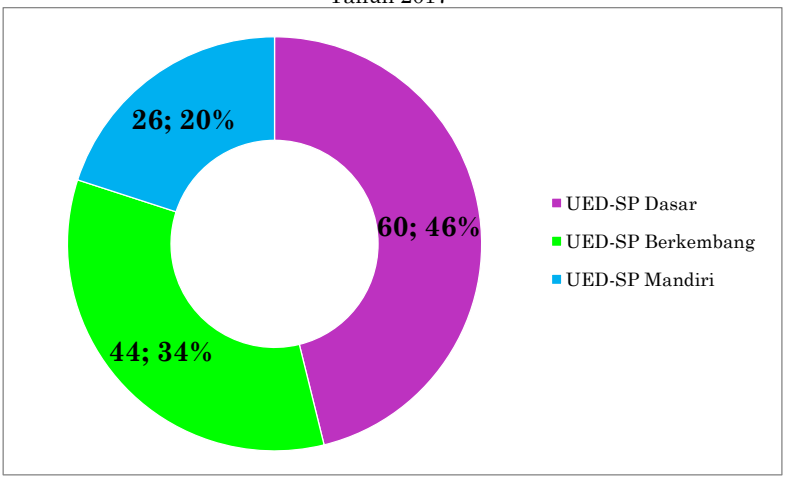

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 2.7
Status Program Perempuan Pengembang Ekonomi Lokal (P3EL) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

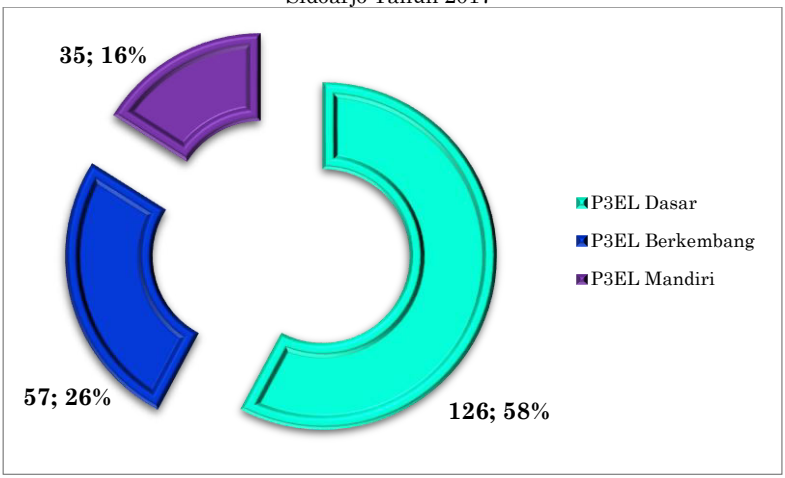

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 2.8
Status Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

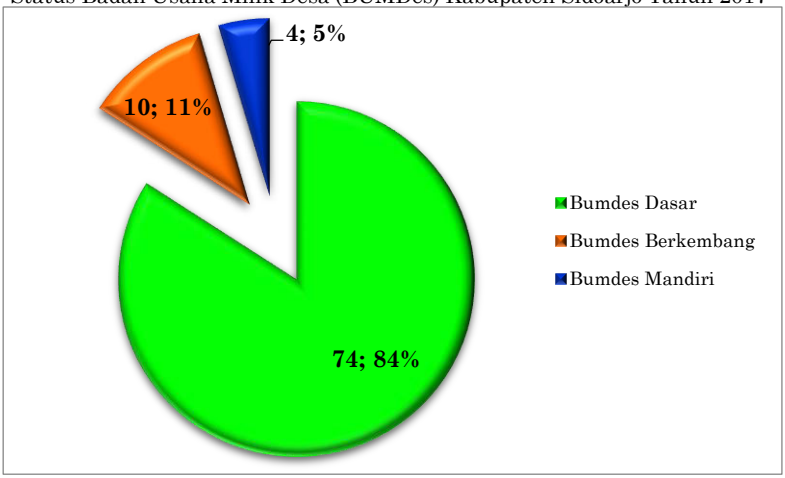

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

2.5 Indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) adalah indikator tingkat profesionalitas ASN yang merupakan fungsi dari kesesuaian antara kompetensi pejabat dan jabatan yang disyaratkan, ditambah dengan kinerja pejabat yang bersangkutan, ditambah kompensasi dan ditambahkan kedisiplinan dalam organisasi sebagai bentuk budaya kerja. Memperhatikan hal tersebut maka IP-ASN menjadi salah satu indikator kinerja pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Tabel di bawah ini memperlihatkan target IP-ASN Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021.

Tabel 2.7
Target Indeks Profesionalitas ASN Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Profesionlitas ASN	NA	76	78	78	79	80

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 2.9
Perkembangan IP-ASN Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

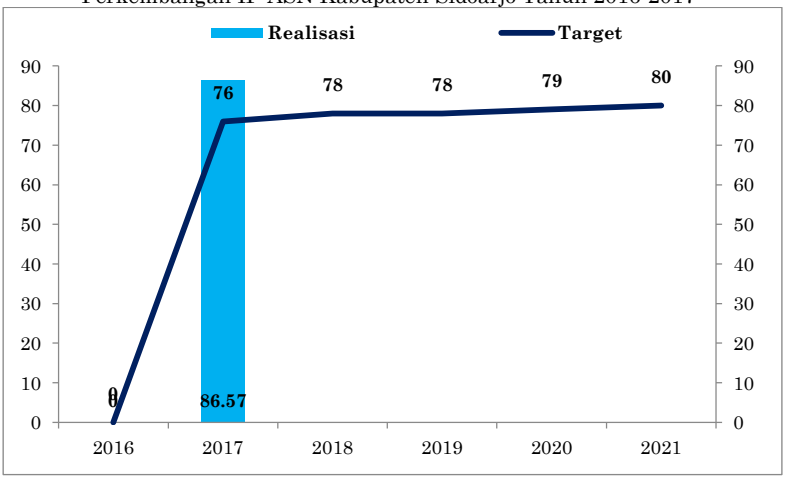

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 2.9 di atas, terlihat bahwa capaian IP-ASN Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 sebesar 86,57 telah

melampau target RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 sebesar 76.

Grafik 2.10
Perkembangan Penempatan ASN Kabupaten Sidoarjo Sesuai Kompetensi Tahun 2017

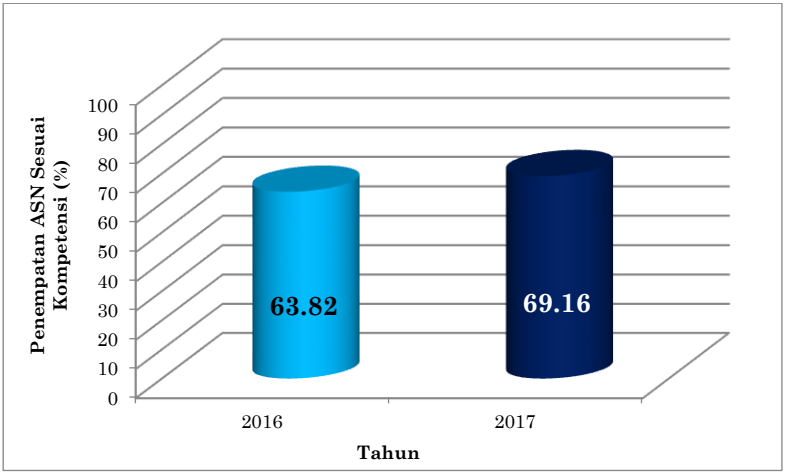

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 2.10 di atas, terlihat bahwa penempatan ASN di Kabupaten Sidoarjo dengan memperhatikan kompetensi mengalami peningkatan. Apabila pada tahun 2016 baru sebesar 63,82% saja ASN di Kabupaten Sidoarjo yang ditempatkan sesuai dengan kompetensinya, maka pada tahun 2017 jumlah ASN yang ditempatkan sesuai kompetensinya meningkat sebesar 5,34%.

2.6 Peringkat E-Government di Indonesia

Pemeringkatan E-Government di Indonesia (PeGI) merupakan metodologi untuk *assessment* kesiapan pemerintah dalam penerapan *e-Gov* yang hasil akhirnya berupa nilai yang dapat digunakan untuk menyusun peringkat. PeGI merupakan kegiatan yang diadakan dalam rangka melihat peta kondisi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh lembaga pemerintah secara nasional.

Memperhatikan hal tersebut maka PeGI menjadi salah satu indikator kinerja pembangunan daerah dalam RPJMD

Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Tabel di bawah ini memperlihatkan target PeGI Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021.

Tabel 2.8
Target Peringkat E-Government di Indonesia (PeGI) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Peringkat E-Government di Indonesia	2,68	2,78	2,88	2,98	3,08	3,18

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Penilaian PeGI dilakukan setiap dua tahun sekali, tetapi pada tahun 2017 belum dilakukan penilaian kembali. Dengan demikian pada tahun 2017 PeGI Kabupaten Sidoarjo masih menggunakan hasil penilaian pada tahun 2015, di mana Kabupaten Sidoarjo menempati peringkat ke delapan di Provinsi Jawa Timur.

2.7 Rata-Rata Nilai Survey Kepuasan Masyarakat

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat. SKM merupakan perubahan dari metode sebelumnya, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). SKM adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik.

SKM terbagi ke dalam empat kategori yaitu (PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM Unit Penyelenggara Pelayanan Publik) :

1. Nilai Interval Konversi 25,00-64,99 ➔ D (Tidak Baik)
2. Nilai Interval Konversi 65,00-76,60 ➔ C (Kurang Baik)
3. Nilai Interval Konversi 76,61-88,30 ➔ B (Baik)
4. Nilai Interval Konversi 88,30-100,00 ➔ A (Sangat Baik)

SKM menjadi salah satu indikator kinerja pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Tabel di bawah ini memperlihatkan target SKM Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021.

Tabel 2.9
Target Rata-rata Nilai SKM Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Rata-rata Nilai SKM	78,96	79,63	80,35	81,15	81,35	81,65

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 2.9 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik baik masyarakat. Hal ini terlihat dari capaian SKM yang ditargetkan sebesar 81,65 pada tahun 2021.

Adapun capaian rata-rata nilai SKM Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 sebesar 79,69, di mana capaian tersebut telah melampaui target dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021. Sedangkan capaian rata-rata nilai SKM pada tahun 2016 masih belum diperoleh.

Grafik 2.11
Perkembangan Rata-rata Nilai SKM Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

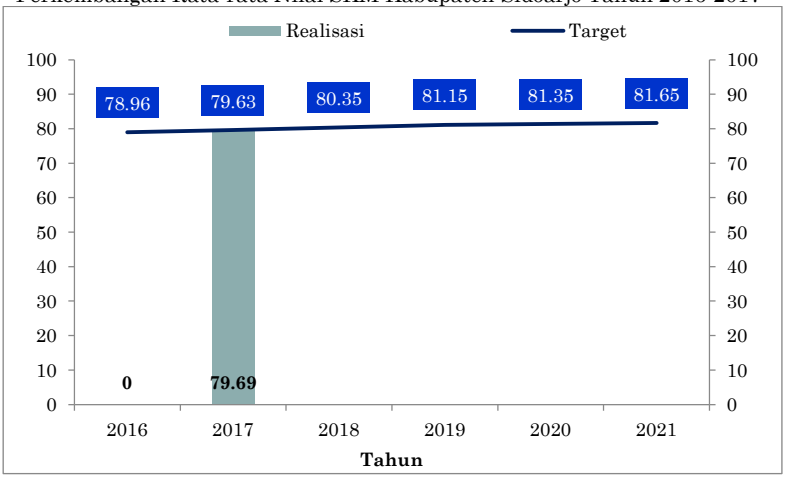

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Misi 2

Meningkatnya Perekonomian Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Basis Industri Pengolahan, Pertanian, Perikanan, Pariwisata, UKM dan Koperasi serta Pemberdayaan Masyarakat

3.1 Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan

PDRB memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Semakin tinggi PDRB suatu daerah maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut juga tinggi. Salah satu penyumbang PDRB adalah sektor industri pengolahan. Memperhatikan hal tersebut maka persentase pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan menjadi salah satu indikator untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 persentase pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan ditargetkan terus meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Target Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	4,57%	5,14%	5,71%	6,28%	6,85%	7,42%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.1 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berupaya meningkatkan kontribusi industri pengolahan dalam pertumbuhan PDRB. Hal ini tentunya tidak terlepas dari potensi yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu tempat investasi yang menjanjikan bagi sektor industri pengolahan.

Perkembangan PDRB sektor industri pengolahan di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2015-2017 menunjukkan perkembangan signifikan setiap tahunnya. Grafik di bawah ini akan memperlihatkan perkembangan PDRB Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2015-2017.

Grafik 3.1
Perkembangan PDRB Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

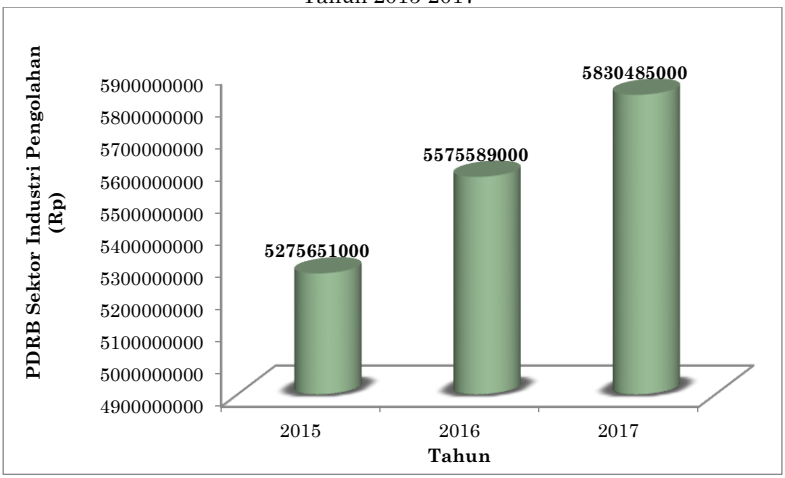

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.2
Capaian Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

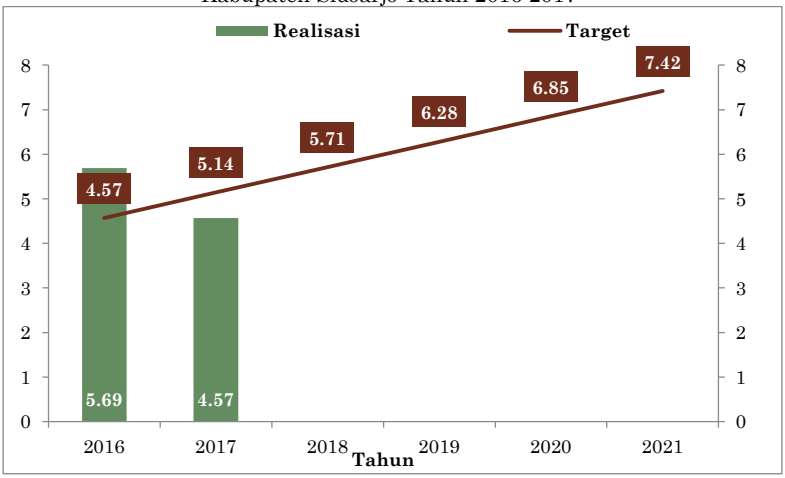

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.2 di atas, terlihat bahwa capaian pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016 telah melampaui target. Akan tetapi

capaian tersebut tidak dapat dipertahankan, sehingga capaian pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan di Kabupaten Sidoarjo turun menjadi 4,57%. Capaian pada tahun 2017 dengan demikian tidak sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

3.2 Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan

Selain industri pengolahan, sektor lain yang juga mempunyai pengaruh signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo adalah perdagangan. Memperhatikan hal tersebut maka persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan juga menjadi salah satu indikator untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan ditargetkan terus meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Target Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	6%	7%	7%	7%	7%	8%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.2 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan kontribusi industri perdagangan dalam pertumbuhan PDRB. Hal ini tentunya tidak terlepas kontribusi sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo yang mencapai 16,13%.

Perkembangan PDRB sektor perdagangan di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2015-2017 menunjukkan perkembangan signifikan setiap tahunnya. Perkembangan PDRB Sektor Perdagangan di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2015-2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.3
Perkembangan PDRB Sektor Perdagangan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

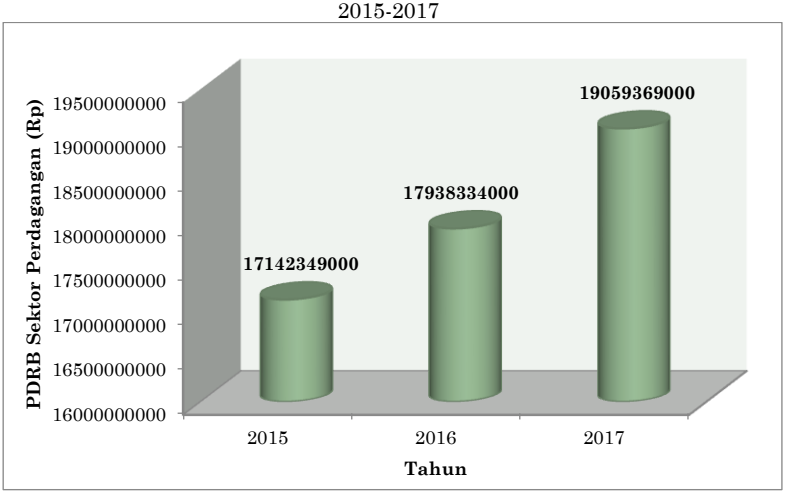

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.4
Capaian Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

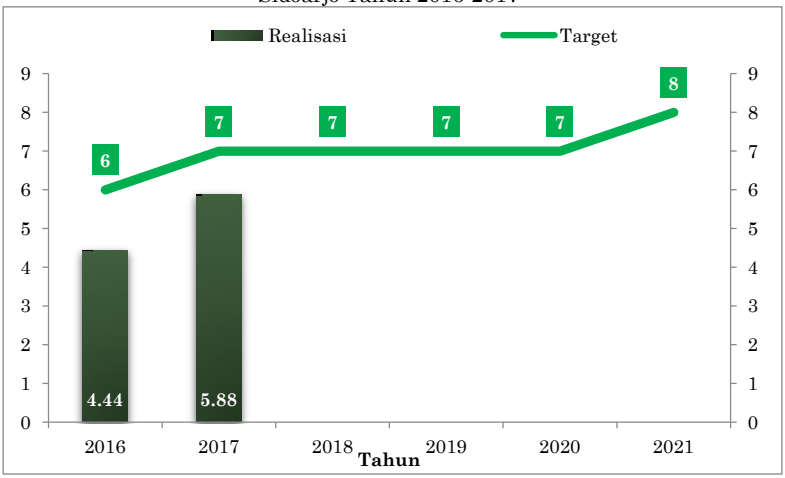

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.4 di atas, terlihat bahwa capaian pertumbuhan PDRB sektor perdagangan di Kabupaten dalam

kurun waktu tahun 2016-2017 masih belum memenuhi target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Grafik 3.5
Realisasai Nilai Ekspor Non-Migas Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

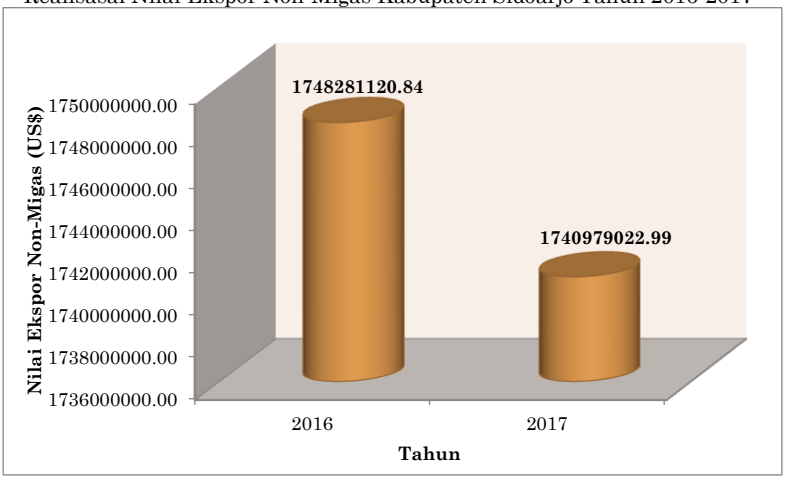

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.6
Perkembangan Volumen Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

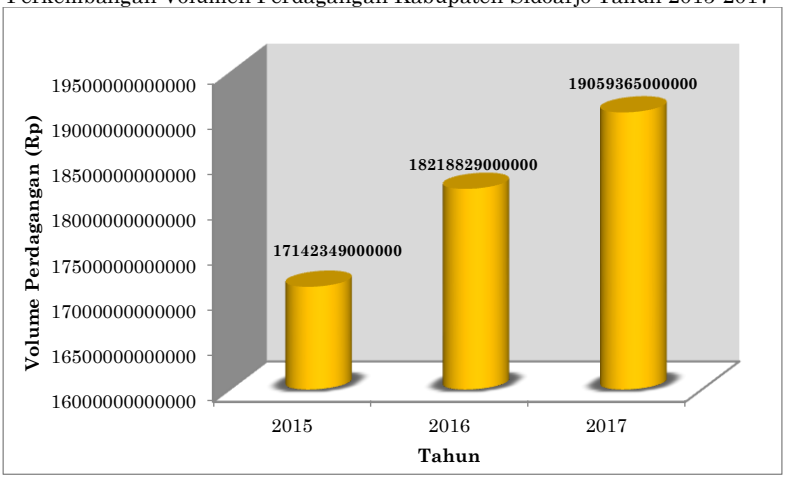

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

3.3 Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Sektor yang tidak kalah penting adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Sektor ini memiliki peranan yang sangat penting untuk terus dikembangkan guna mendukung pembangunan ekonomi wilayah yang berbasis sumber daya alam. Sektor ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan ditargetkan terus berkurang setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Target Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,78%	3,73%	3,68%	3,63%	3,58%	3,55%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.3 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana mengurangi kontribusi PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo yang berdaya saing. Hal ini tentunya tidak terlepas dari fakta di lapangan bahwa lahan di Kabupaten Sidoarjo yang digunakan untuk ketiga sektor tersebut semakin berkurang. Belum diperoleh informasi mengenai ketercapaian indikator ini. Namun demikian tersedia data capaian pertumbuhan PDRB sektor pertanian dan PDRB sektor perikanan.

Perkembangan PDRB sektor pertanian di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2015-2017 menunjukkan perkembangan signifikan setiap tahunnya. Perkembangan PDRB Sektor Pertanian di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2015-2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.7
Perkembangan PDRB Sektor Pertanian di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

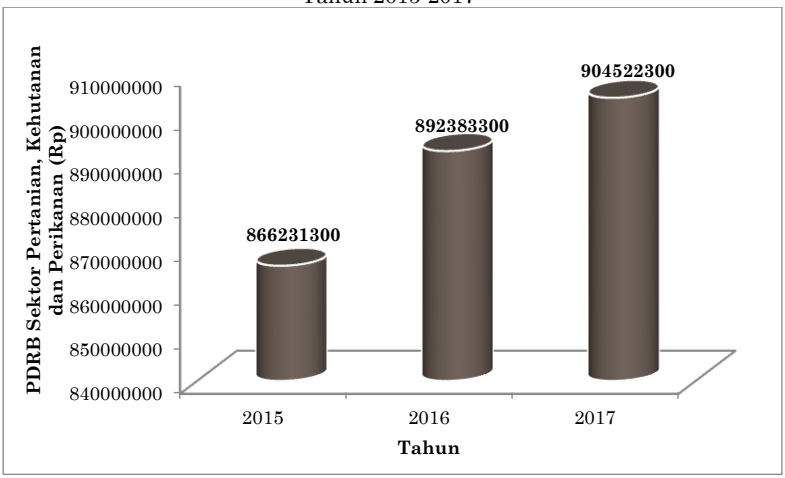

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.8
Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2016-2017

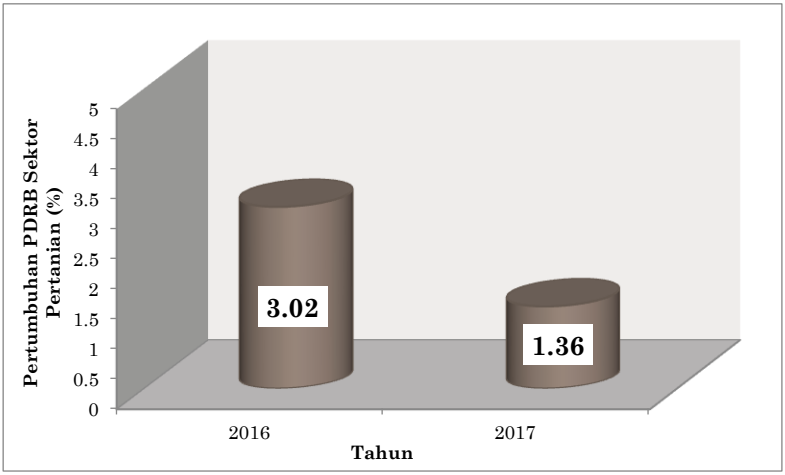

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 3.4
Perkembangan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Kwintal)

Jenis Tanaman	Tahun		
	2015	*2016*	*2017*
Padi	2.325.190	2.186.310	2.058.900
Jagung	6.510	7.170	11.788
Kacang Hijau	20.233	15.702	15.704
Kedelai	21.250	9.350	9.716

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.9
Perkembangan Produksi Tebu di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

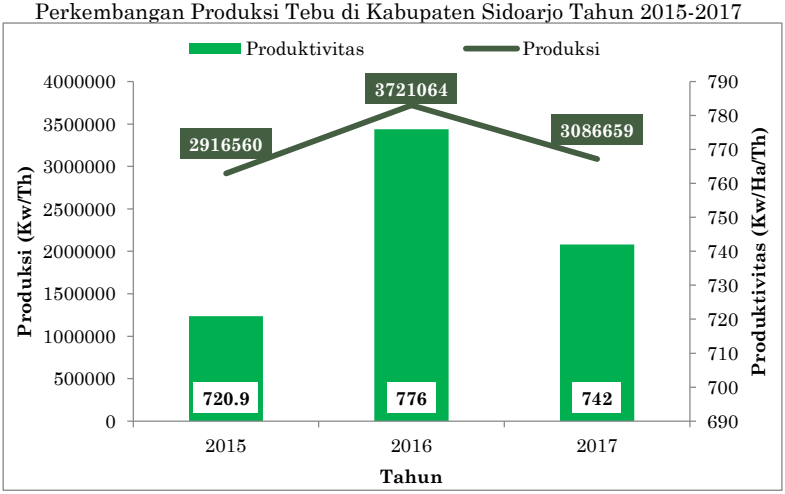

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.9 di atas, terlihat bahwa laju penurun produksi tebu di Kabupaten Sidoarjo lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju penurunan produktivitas perkebunan tebu. Apabila pada tahun 2017 laju penurunan produksi tebu sebesar 17,05% sedangkan penurunan produktivitas perkebunan tebu di Kabupaten Sidoarjo hanya sebesar 4,38%.

Grafik 3.10
Persentase Perkembangan Produksi dan Produktivitas Perkebunan Tebu di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

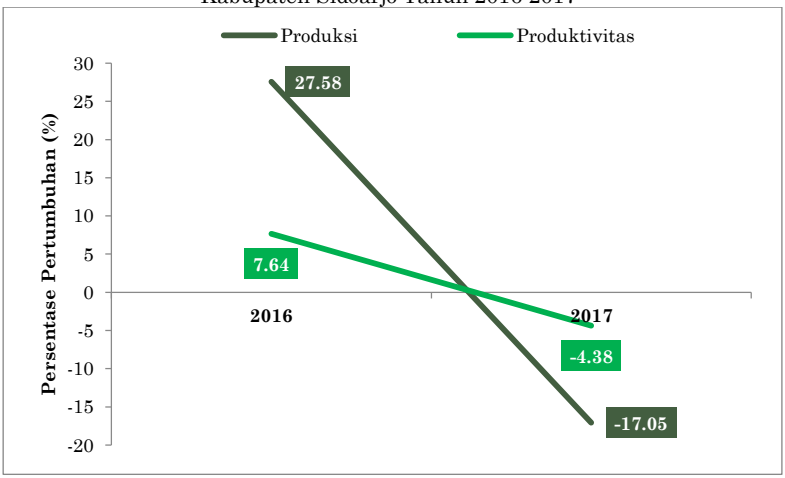

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 3.5
Perkembangan Populasi Hewan Ternak (Ekor)

Jenis Tanaman	Tahun		
	2015	*2016*	*2017*
Sapi	9.507	9.802	10.102
Sapi Perah	3.425	3.632	3.739
Kambing	31.617	32.169	32.914
Domba	30.582	31.359	32.444
Ayam Buras	356.612	367.542	367.542
Ayam Ras	122.972	165.300	131.505
Itik	223.454	227.954	292.922

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.11
Perkembangan Produksi Peternakan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

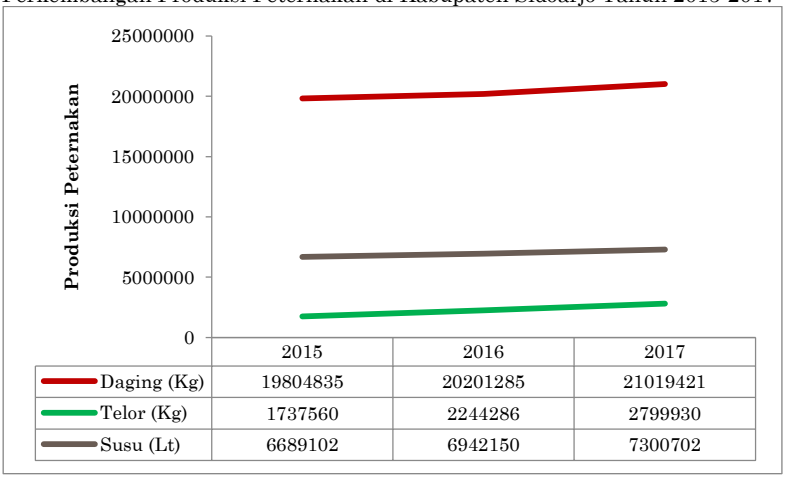

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.12
Persentase Perkembangan Produksi Peternakan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

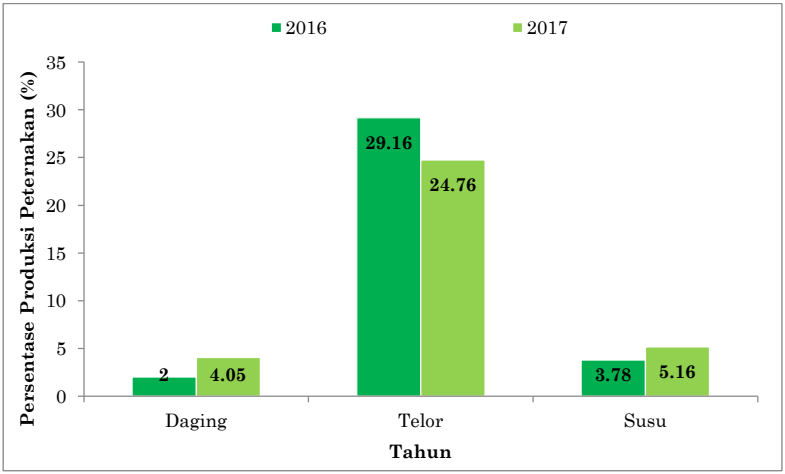

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.12 di atas, terlihat bahwa dari tiga komoditas peternakan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, perkembangan produksi telor yang persentase peningkatan

produksinya mengalami penurunan. Meskipun secara produksi ketiga komoditas tersebut mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat persentase peningkatan produksinya maka hanya terjadi pada komoditas daging dan susu.

Selanjutnya perkembangan PDRB sektor perikanan di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2015-2017 menunjukkan perkembangan signifikan setiap tahunnya. Perkembangan PDRB Sektor Perikanan di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2015-2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.13
Perkembangan PDRB Sektor Perikanan di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

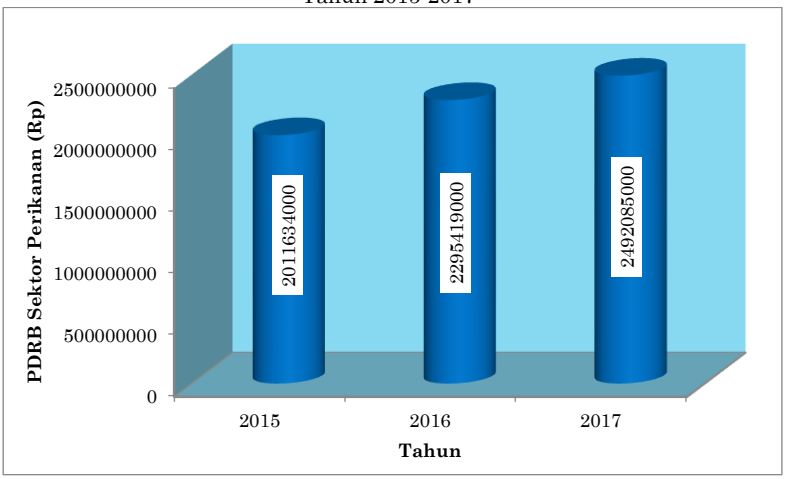

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.13 di atas, terlihat bahwa pertumbuhan PDRB sektor perikanan meningkat setiap tahunnya. Meskipun demikian jika dicermati lebih jauh ternyata persentase pertumbuhan PDRB sektor perikanan mengalami penurunan. Apabila pada tahun 2016 persentase pertumbuhan PDRB sektor perikanan di Kabupaten Sidoarjo meningkat sebesar 14,11%. Adapun persentase peningkatan pertumbuhan PDRB sektor perikanan tahun 2017 di Kabupaten Sidoarjo hanya sebesar 8,57%.

Grafik 3.14
Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

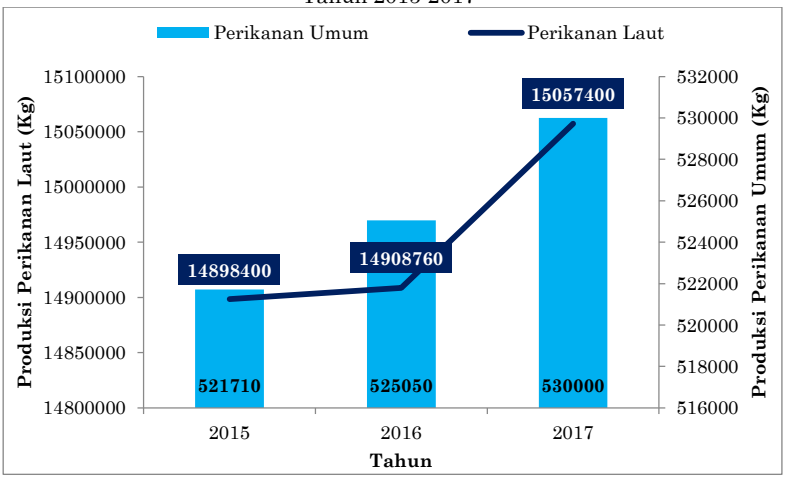

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.15
Perkembangan Persentase Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

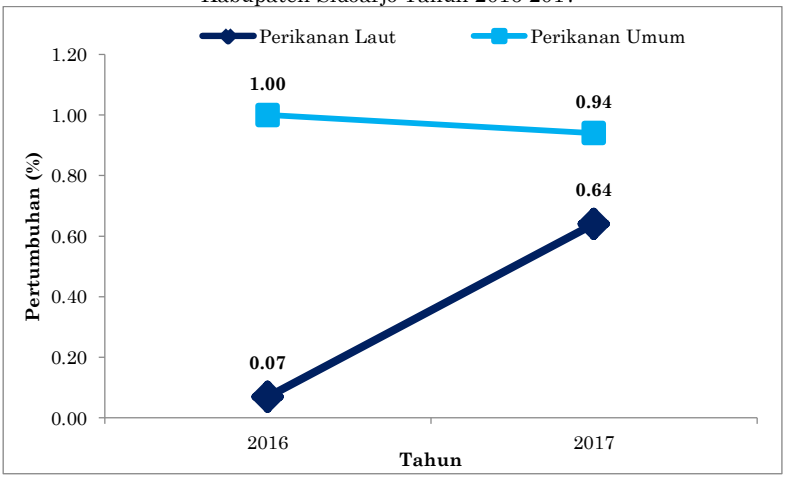

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Meskipun secara kuantitas produksi perikanan tangkan mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi persentase pertumbuhan produksi penangkapan ikan laut terus

meningkat jika dibandingkan dengan perikanan umum. Terlihat bahwa pada tahun 2017 persentase pertumbuhan produksi perikanan umum mengalami penurunan 0,06% jika dibanding tahun 2016 sebesar 1%.

Grafik 3.16
Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

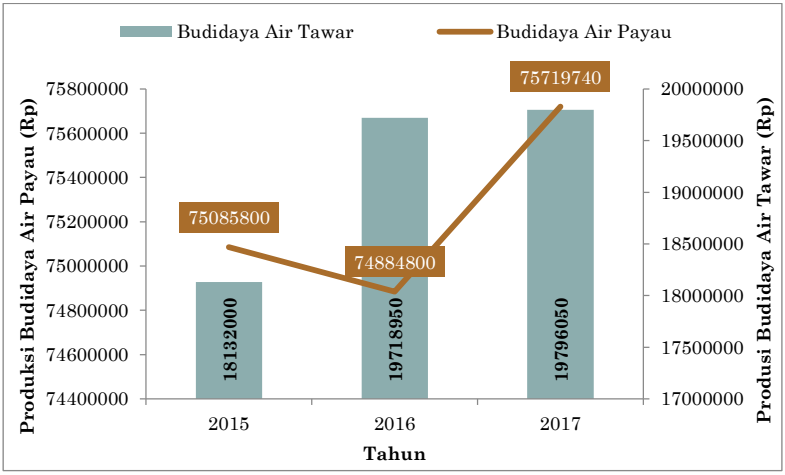

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.17
Perkembangan Persentase Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

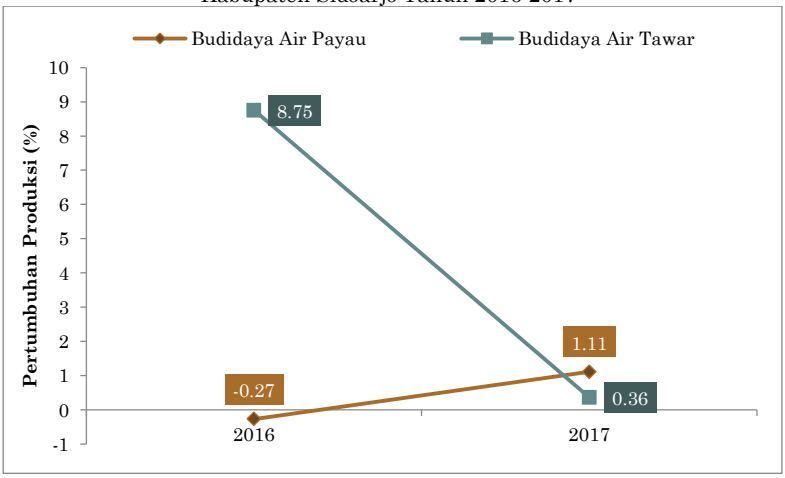

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.17 di atas, terlihat bahwa persentase pertumbuhan produksi perikanan budidaya air payau di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan produksi perikanan budidaya air tawar.

Grafik 3.18
Perkembangan Produksitivitas Udang Windu dan Bandeng Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

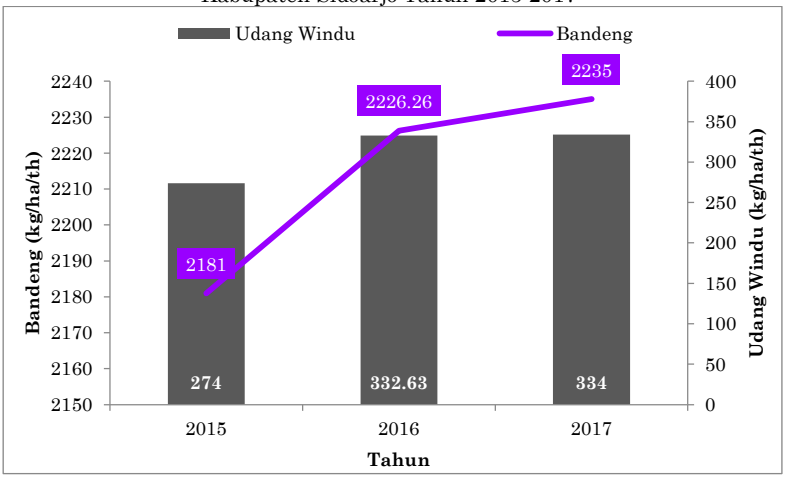

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.19
Perkembangan Persentase Pertumbuhan Produksitivitas Udang Windu dan Bandeng Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

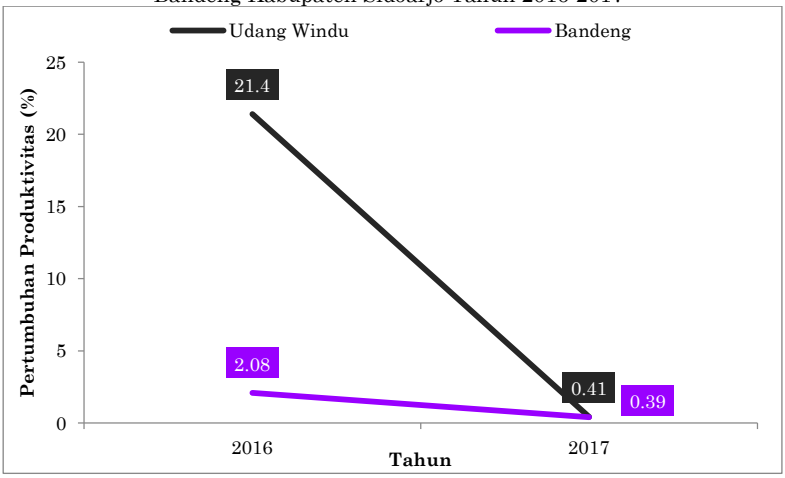

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.19 di atas, terlihat bahwa meskipun secara kuantitas produktivitas kedua komoditas perikanan unggulan Kabupaten Sidoarjo meningkat setiap tahunnya tetapi laju pertumbuhannya menunjukkan kondisi sebaliknya. Pertumbuhan produktivitas udang windu dan bandeng pada tahun 2017 mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan produktivitas udang windu secara persentase mengalami penurunan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan produktivtas bandeng.

Grafik 3.20
Perkembangan Produksi Olahan Hasil Perikanan Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2016-2017

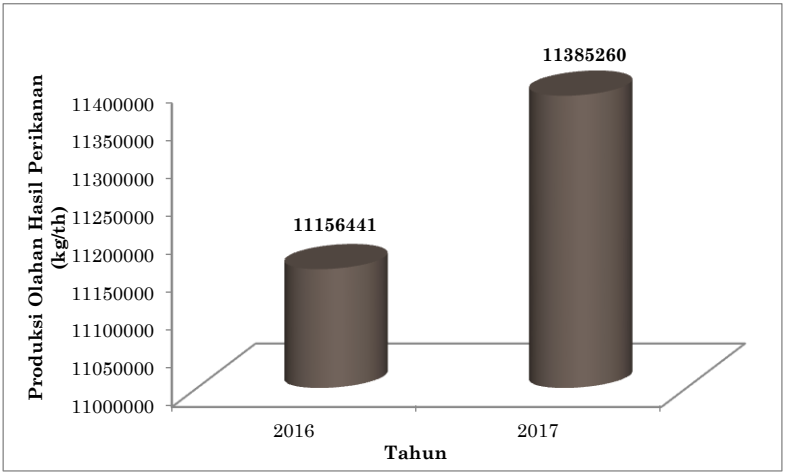

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Jenis produksi olahan hasil perikanan di Kabupaten Sidoarjo antara lain berupa bandeng asap, otak-otak bandeng, bandeng presto, siomay ikan, krupuk udang, petis, terasi, nugget, bakso, kripik kulit, dan lain sebagainya. Dari jenis olahan tersebut yang menjadi produk unggulan adalah krupuk udang dan bandeng asap.

Peningkatan produksi olahan hasil perikanan Kabupaten Sidoarjo yang meningkat setiap tahunnya perlu disandingkan dengan tingkat konsumsi masyarakat. Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan beserta produk olahannya tentu akan berdampak pada peningkatan produksi ikan dan olahannya. Grafik di bawah ini akan

memperlihatkan perkembangan tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015-2017.

Grafik 3.21
Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2016-2017

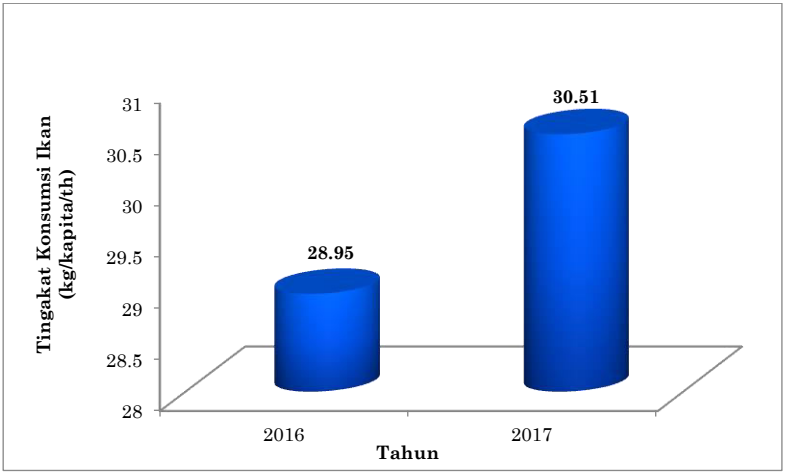

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.21 di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Apabila pada tahun 2016 tingkat konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Sidoarjo sekitar 28,95 kg/kapita/tahun maka pada tahun 2017 konsumsi ikan masyarakat meningkat menjadi 30,51 kg/kapita/tahun. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat Kabupaten Sidoarjo dalam mengkonsumsi ikan dan produk olahannya.

3.4 Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama (baik secara absolut maupun relatif) dari suatu pola ketersediaan dan atau konsumsi pangan. Tujuan utama penyusunan PPH adalah untuk membuat suatu rasionalisasi pola konsumsi pangan yang dianjurkan, terdiri dari kombinasi aneka ragam pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan sesuai citarasa. Skor PPH terbagi dalam beberapa kriteria antara lain (Suyatno, 2009) :

a. Segitiga Perunggu ➔ skor PPH < 78

b. Segitiga Perak ➔ skor PPH 78-88
c. Segitiga Emas ➔ skor PPH > 88

Semakin tinggi skor PPH maka konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang. Apabila skor konsumsi pangan mencapai 100, maka wilayah tersebut dikatakan tahan pangan.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 skor PPH ditargetkan terus meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Target Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Skor Pola Pangan Harapan	86,95	87,5	87,9	88,4	88,9	89,4

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.6 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana menjadikan Kabupaten Sidoarjo semakin beragam dan bergizi seimbang konsumsi pangan masyarakatnya.

Grafik 3.22
Capaian Skor PPH Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

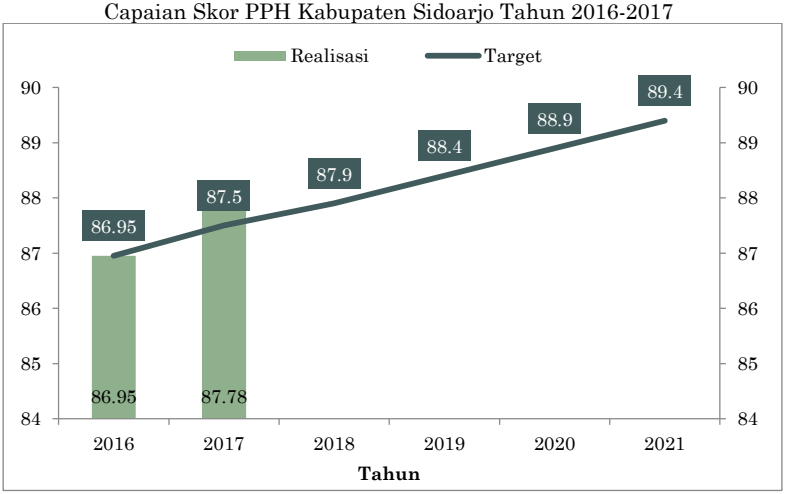

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Berdasarkan grafik 3.22 di atas, terlihat bahwa capaian skor PPH Kabupaten Sidoarjo tahun 2017 telah melampaui target

yang ditetapkan. Dengan demikian konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sidoarjo semakin beragam dan seimbang gizinya.

Grafik 3.23
Skor PPH Ketersediaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

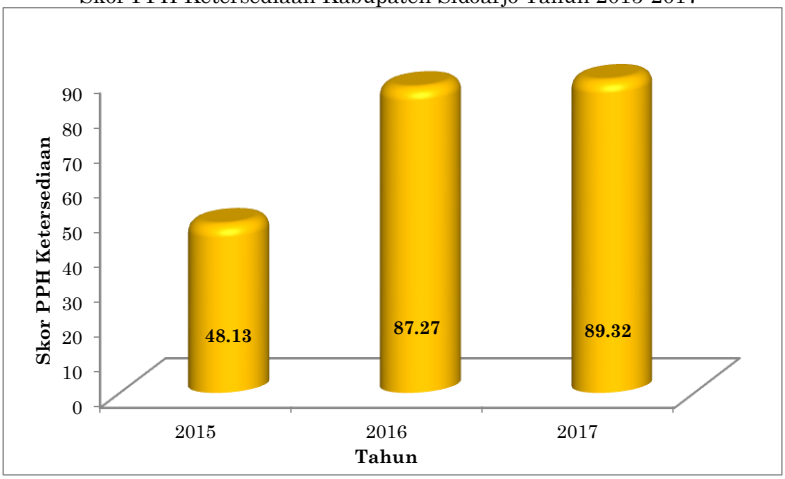

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 3.7
Ketersediaan Pangan Utama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

Kelompok Pangan	Skor PPH	(Gr/Kap/Th)	(Kg/Kap/Th)	(Ton/Th)
Padi-Padian	20,14	98.284,24	98,284	212.457,01
Umbi-Umbian	0,92	10.078,69	10,079	21.786,70
Pangan Hewani	22,23	73.080,24	73,08	157.974,56
Minyak dan Lemak	4,95	9.631,36	9,631	20.819,71
Buah/Biji Berminyak	0,09	810,40	0,810	1.751,80
Kacang-Kacangan	10	12.443,75	12,444	26.899,15
Gula	2,10	10.078,92	10,079	21.787,19
Sayur dan Buah	28,90	185.139,45	185,14	400.208,36
Jumlah	***89,32***	***399.547,05***	***399,55***	***863.684,47***

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

3.5 Rasio PAD Terhadap Total Pendapatan Daerah

Rasio PAD terhadap total pendapan daerah dapat digunakan sebagai indikator derajat desentralisasi suatu wilayah. PAD merupakan aspek yang sangat menentukan keberhasilan suatu daerah dalam menyelenggarakan desentralisasi. Semakin tinggi PAD suatu daerah maka semakin besar kemampuan keuangan daerah untuk membiayai belanja pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan. Kriteria penilaian tingkat desentralisasi fiskal dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori antara lain (Halim, 2007) :

a. Sangat Kurang ➔ derajat desentralisasi fiskal (0%-10%)
b. Kurang ➔ derajat desentralisasi fiskal (10,01%-20%)
c. Cukup ➔ derajat desentralisasi fiskal (20,01%-30%)
d. Sedang ➔ derajat desentralisasi fiskal (30,01%-40%)
e. Baik ➔ derajat desentralisasi fiskal (40,01%-50%)
f. Sangat Baik ➔ derajat desentralisasi fiskal (>50%)

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 rasio PAD terhadap total pendapatan daerah ditargetkan terus meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Target Rasio PAD Terhadap Total Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Rasio PAD Terhadap Total Pendapatan Daerah	36,40%	38,67%	37,74%	36,25%	37,48%	38,34%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.8 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan derajat desentralisasi fiskal mendekati kategori baik. Dengan demikian kemampuan keuangan daerah untuk membiayai belanja pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan semakin tinggi, sehingga berbagai macam inovasi kebijakan pembangunan daerah dapat diinisiasi.

Grafik 3.24
Perkembang PAD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

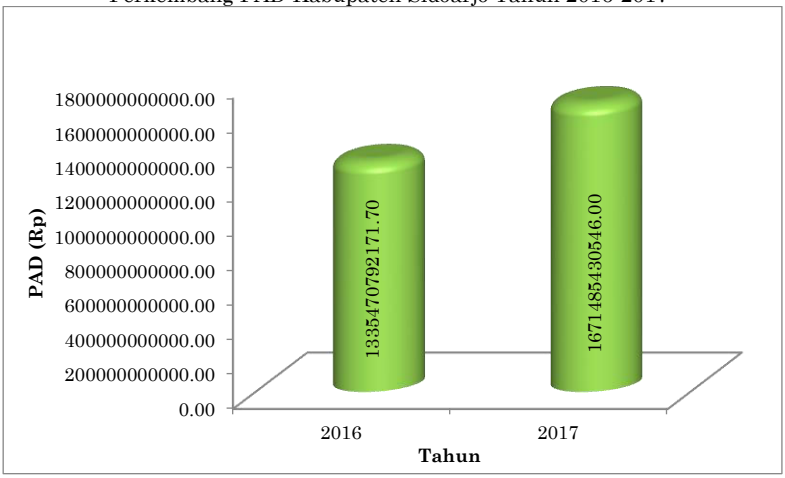

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 3.9
Rincian Realisasi dan Target PAD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

Uraian	Target	Realisasi	Lebih/ Kurang	%
Pajak Daerah	831.150.000.000,00	925.569.237.852,49	94.419.237.852,49	111,36
Retribusi Daerah	82.402.295.537,00	80.087.712.759,50	(2.314.582.777,50)	97.19
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	27.889.202.407,14	29.304.699.967,00	1.415.497.559,86	105,08
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	616.330.696.476,45	636.523.779.967,01	20.193.083.490,56	103,28
Jumlah	***1.557.772.194.420,59***	***1.671.485.430.546,00***	***113.713.236.125,41***	***107,30***

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.25
Perkembang Total Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

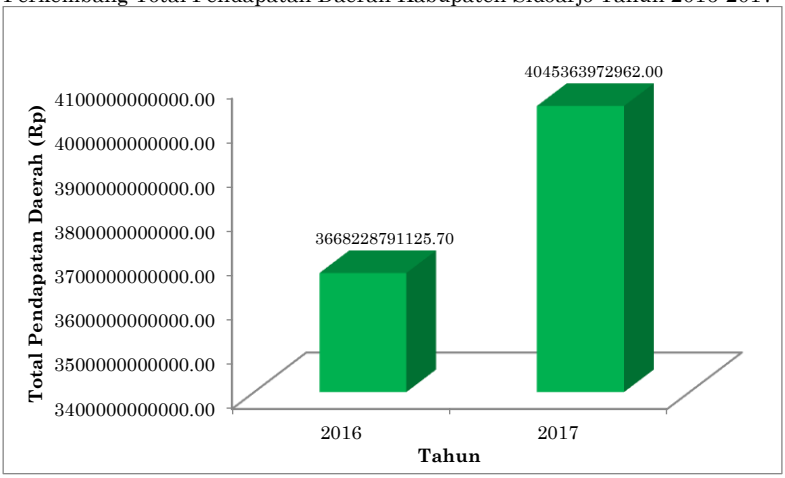

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.26
Capain Rasio PAD Terhadap Total Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Berdasarkan grafik 3.26 di atas, terlihat bahwa capaian derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Sidoarjo tahun 2016 dan tahun 2017 telah melampaui target yang ditetapkan.

Dengan demikian derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Sidoarjo semakin mandiri.

3.6 Persentase Pertumbuhan Nilai Investasi Daerah (PMA dan PMDN)

Majunya perkonomian suatu daerah tentunya tidak dapat lepas dari peran investasi. Dengan demikian investasi menjadi penting karena merupakan modal utama dalam menggerakan potensi sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah. Salah satu ukuran untuk mengetahui tingginya investasi daerah adalah dengan menghitung pertumbuhan nilai investasi daerah tahun berjalan dengan nilai investasi daerah tahun sebelumnya.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 persentase pertumbuhan nilai investasi daerah (PMA dan PMDN) ditargetkan terus meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
Target Persentase Pertumbuhan Nilai Investasi Daerah (PMA dan PMDN) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Pertumbuhan Nilai Investasi Daerah (PMA dan PMDN)	1,65%	0,34%	2%	2%	2%	2%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.10 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan iklim investasi yang kondusif dengan pertumbuhan hingga 2% mulai tahun 2018 hingga tahun 2021.

Perkembangan nilai investasi daerah di Kabupaten Sidoarjo berupa PMA dan PMDN menunjukkan perkembangan positif dalam tiga tahun terakhir. Apabila pada tahun 2015 jumlah investasi daerah sekitar Rp. 16.633.697.294.008.000.000,- maka pada tahun 2017 jumlah investasi daerah di Kabupaten Sidoarj meningkat menjadi Rp. 1.698.323.750.000.000.000,-. Gambaran perkembangan investasi daerah di Kabupaten Sidoarjo sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.27
Perkembangan Invetasi Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

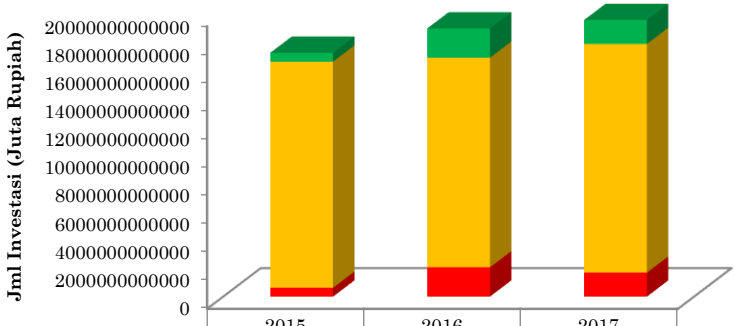

	2015	2016	2017
Investasi Daerah	624915738700	2075761957500	1698323750000
Investasi PMDN	16008781555308	14832337729585	16187302340815
Investasi PMA	624915738700	2075761957500	1698323750000

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.28
Capaian Persentase Pertumbuhan Invetasi Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

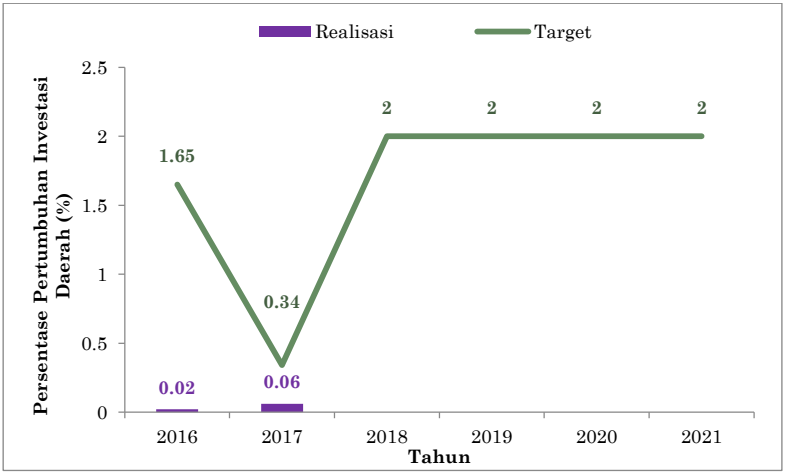

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.29
Perkembangan Persentase Pertumbuhan Invetasi Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

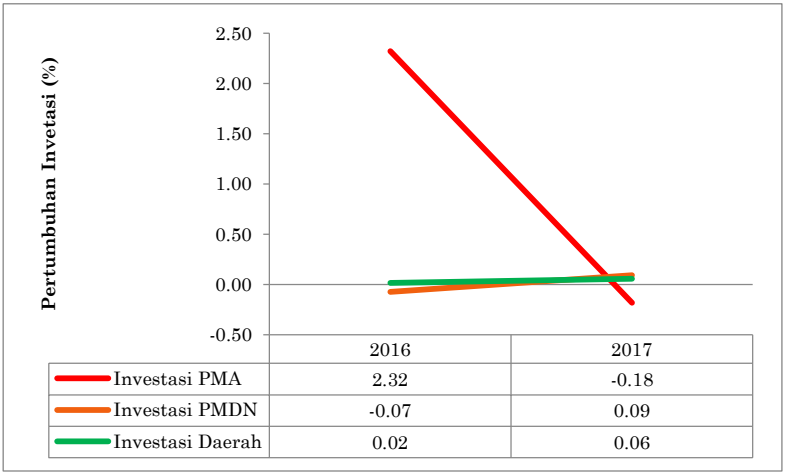

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.30
Perkembangan Realisasi dan Pertumbuhan Investasi PMA di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

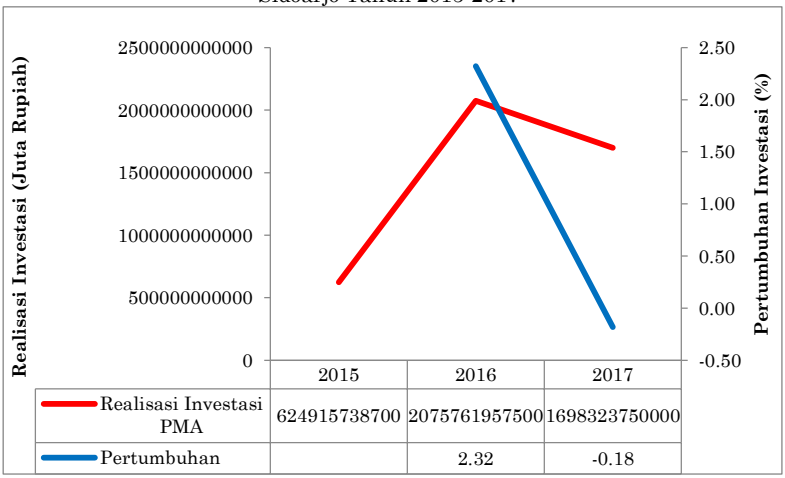

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.31
Perkembangan Realisasi dan Pertumbuhan Investasi PMDN di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

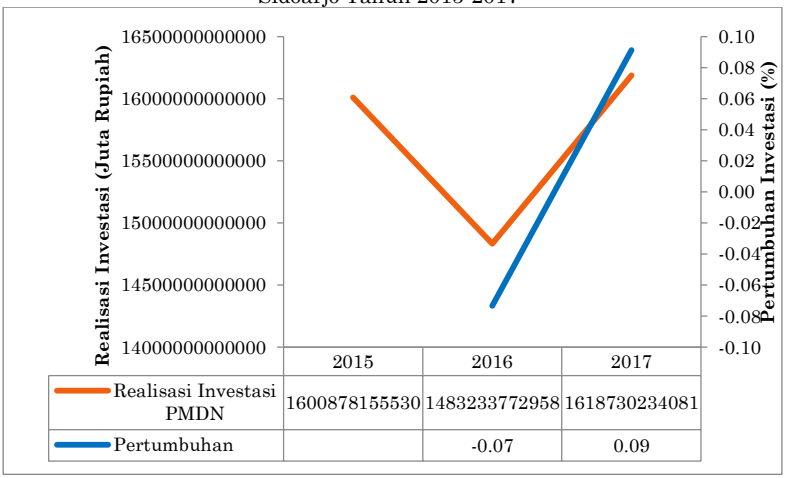

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.32
Perkembangan Realisasi dan Pertumbuhan Investasi Daerah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

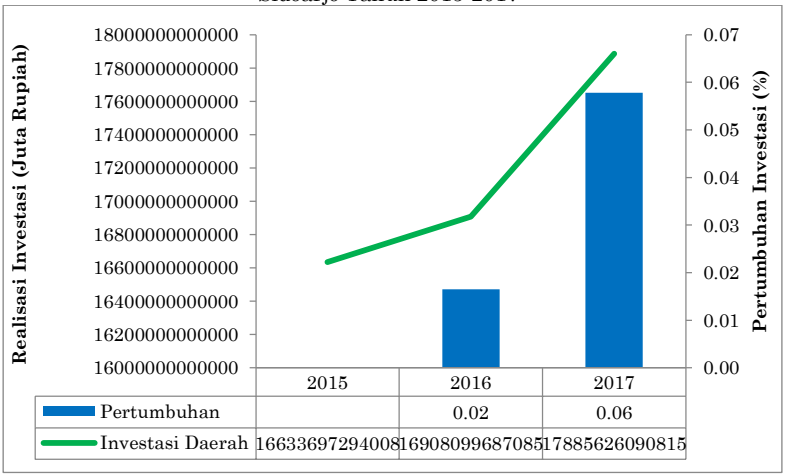

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

3.7 Jumlah Investor PMA dan PMDN

Realisasi investasi tentunya tidak dapat dilepaskan dari peran para investor. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 jumlah investor baik PMA maupun PMDN menjadi salah satu target yang hendak dicapai pada tahun 2021. Meskipun demikian hingga laporan ini dibuat tidak diperoleh informasi mengenai realisasi maupun target yang hendak dicapai setiap tahunnya. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11
Target Jumlah Investor PMA dan PMDN Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Jumlah Investor PMA dan PMDN	5437	Data Dalam Proses				

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Satu-satunya informasi terkait dengan indikator ini adalah target pada tahun 2016 sebesar 5.437 investor. Adapun target pada tahun berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh masih dalam proses.

3.8 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan

Pariwisata sebagai salah satu sektor yang memberikan kontribusi terhadap PAD. Sektor yang berpengaruh dari kehadiran turis tidak hanya industri atau layanan yang langsung tetapi juga tidak langsung (Page, 2007). Akomodasi bagi wisatawan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat diperlukan. Banyak pemerintah daerah berupaya untuk memperpanjang masa tinggal wisatawan di daerahnya. Hal ini dikarenakan lama tinggal berkontribusi terhadap pengeluaran wisatawan dan selanjutnya berkontribusi pada perekonomian lokal.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 rata-rata lama tinggal wisatawan ditargetkan terus meningkat sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12
Target Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	2 hari	2 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.12 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan lama tinggal wisatawan di Kabupaten Sidoarjo.

Grafik 3.33
Capaian Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

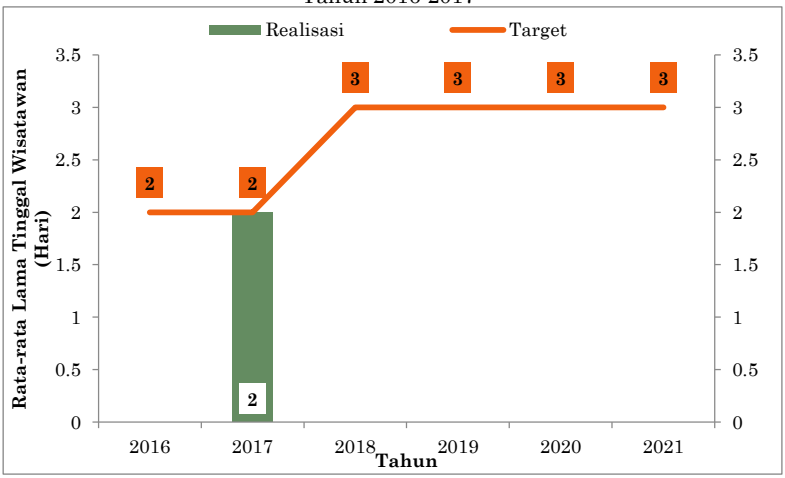

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.33 di atas, terlihat bahwa rata-rata lama tinggal wisatawan di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 adalah selama 2 hari. Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Meskipun demikian untuk data rata-rata lama tinggal wisatawan di Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2016 sampai dengan laporan ini disusun masih belum diperoleh informasi.

Grafik 3.34
Perkembangan Jumlah dan Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

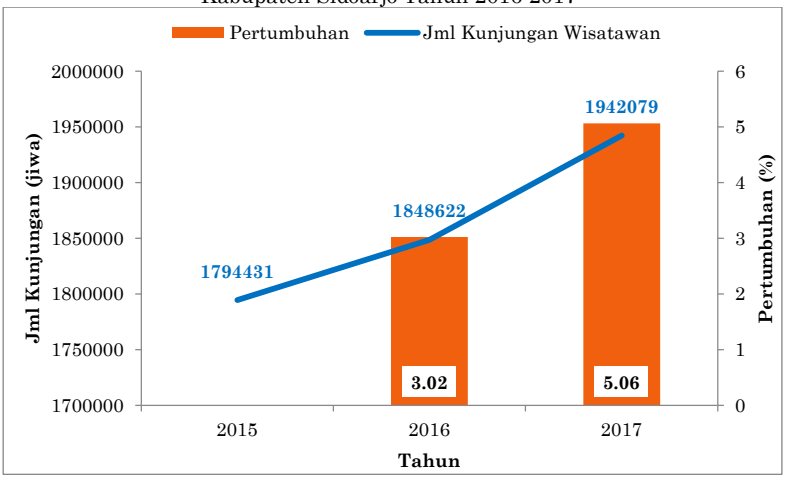

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

3.9 Persentase Tenaga Kerja Yang Terserap di 9 Sektor

Banyaknya tenaga kerja yang terserap oleh suatu sektor perekonomian, dapat digunakan untuk menggambarkan daya serap sektor perekonomian tersebut terhadap angkatan kerja. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 persentase tenaga kerja yang terserap di 9 sektor ditargetkan meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13
Target Persentase Tenaga Kerja Yang Terserap Pada 9 Sektor di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Tenaga Kerja Yang Terserap di 9 Sektor	93,88%	94,07%	94,26%	94,44%	94,63%	94,81%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.13 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya mengurangi jumlah pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

Grafik 3.35
Capaian Persentase Tenaga Kerja Yang Terserap Pada 9 Sektor di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

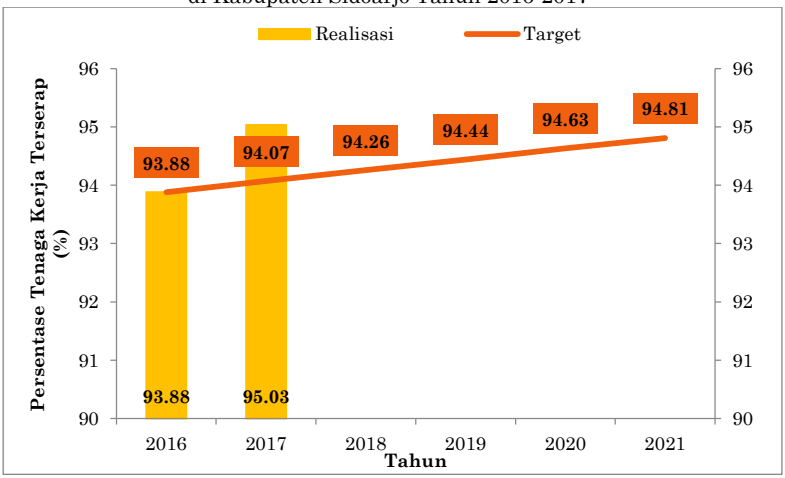

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 3.14
Penduduk Yang Bekerja Pada 9 Sektor Unggulan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2016

Sektor	Tahun		
	2015	*2016*	*2017*
Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	64.648	64.999	32.933
Pertambangan dan Penggalian	1.429	1.153	3.599
Industri Pengolahan	366.800	368.598	360.215
Listrik, Gas dan Air	2.302	2.396	3.365
Bangunan	80.921	93.229	60.372
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	237.022	249.040	248.286
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	49.377	50.043	46.157
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	45.455	47.049	50.815
Jasa Kemasyarakatan	167.254	168.125	216.142

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.36
Perkembangan Penempatan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2016-2017

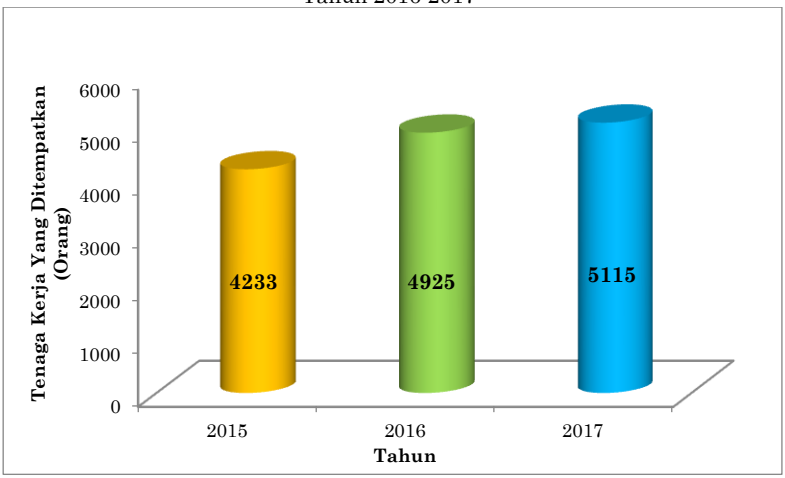

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

3.10 Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Mandiri

Usaha mandiri merupakan usaha yang berkemampuan berdiri sendiri dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara berinisiatif dan bekerja keras dalam mengurus dan mengembangkan organisasi usaha, menyediakan modal, menghitung resiko, mengambil keputusan dan mempertanggungjawabkannya berdasarkan percaya kepada kemampuan diri sendiri.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 persentase pertumbuhan usaha mikro mandiri ditargetkan meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.15
Target Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Mandiri di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Mandiri	NA	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.15 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya mewujudkan kemandirian usaha mikro di Kabupaten Sidoarjo. Pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 2,5% usaha mikro mandiri terbentuk di Kabupaten Sidoarjo. Harapannya semakin banyak usaha mikro mandiri yang berkiprah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo.

Grafik 3.37
Capaian Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Mandiri
di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

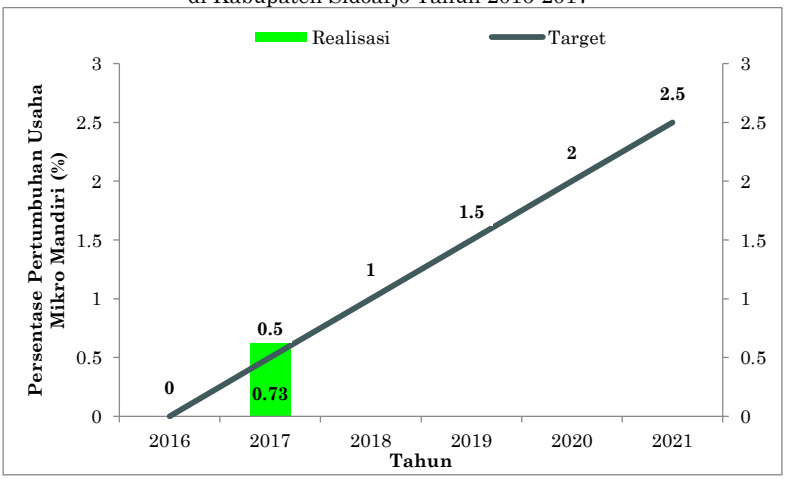

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.36 di atas, terlihat bahwa capaian persentase pertumbuhan usaha mikro mandiri di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 sebesar 0,73%. Capaian ini dengan demikian telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Pada tahun 2017 terdapat peningkatan jumlah usaha mikro mandiri di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 476 usaha mikro.

Grafik 3.38
Perkembangan Jumlah Usaha Mikro dan Usaha Mikro Bersertifikasi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

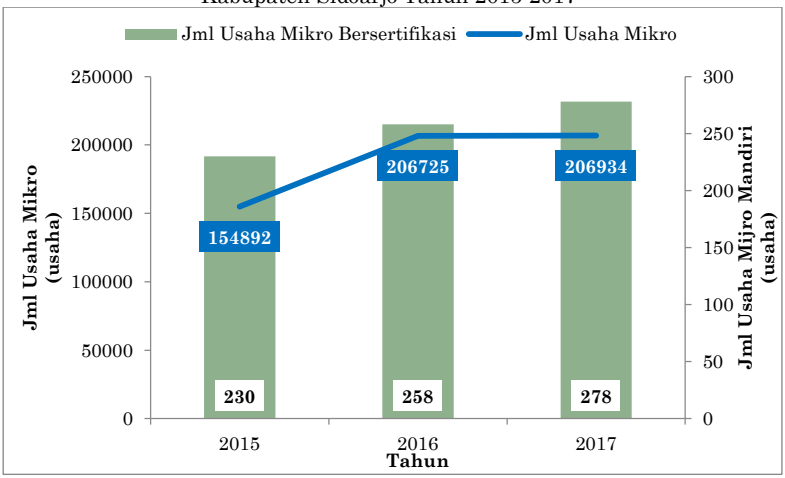

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

3.11 Persentase Pertumbuhan Koperasi Yang Berkualitas

Koperasi berkualitas adalah koperasi yang memiliki kinerja baik dalam bidang kelembagaan, usaha, keuangan serta bermanfaat bagi anggota sebagai badan hukum aktif dan badan usaha. Hal ini dicirikan oleh prinsip-prinsip kohesivitas dan partisipasi anggota yang kuat dengan kinerja usaha yang semakin sehat dan berorientasi kepada usaha anggota serta memiliki kepedulian sosial.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 persentase pertumbuhan koperasi yang berkualitas ditargetkan meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16
Target Persentase Pertumbuhan Koperasi Yang Berkualitas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Pertumbuhan Koperasi Yg Berkualitas	15%	17%	18%	20%	21%	25%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 3.16 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya mewujudkan keberadaan koperasi yang berkualitas. Meskipun demikian sampai dengan laporan ini disusun, belum diperoleh informasi mengenai capaian indikator ini.

Data yang berhasil diperoleh adalah turunan dari indikator di atas yaitu data mengenai koperasi aktif dan koperasi sehat. Keduanya dianggap dapat memberikan gambaran mengenai kualitas koperasi di Kabupaten Sidoarjo. Sebelum melihat lebih jauh mengenai kondisi keduanya, maka terlebih dahulu diuraikan perkembangan koperasi di Kabupaten Sidoarjo.

Grafik di bawah ini akan memperlihatkan perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Sidoarjo dalam tiga tahun terakhir berdasarkan statusnya.

Grafik 3.39

Perkembangan Jumlah Koperasi Berdasarkan Status di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

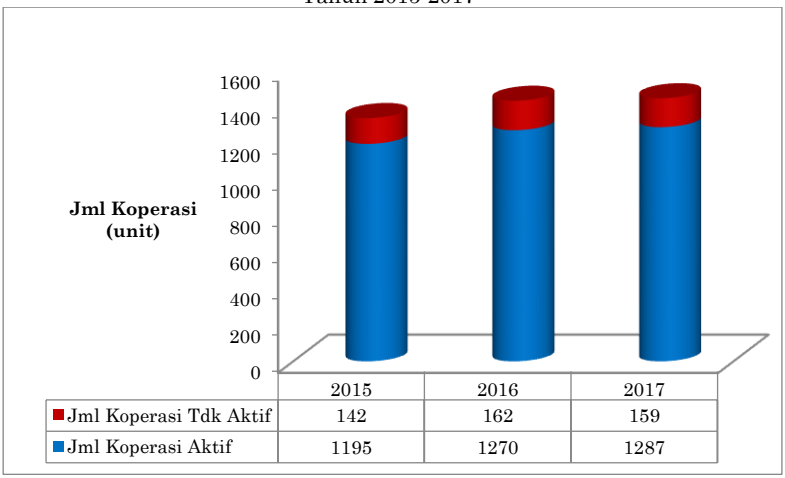

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 3.39 di atas, terlihat bahwa jumlah koperasi aktif di Kabupaten Sidoarjo meningkat setiap tahunnya. Adapun koperasi yang sudah tidak aktif jumlahnya masih berfluktusi. Meskipun demikian jumlah koperasi tidak aktif di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 (159 unit) mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya (162 unit)

Grafik 3.40
Perkembangan Pertumbuhan Koperasi Aktif di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

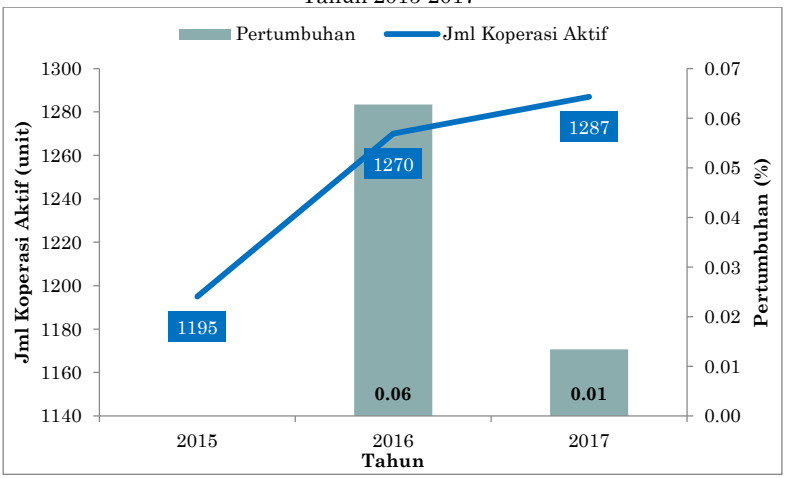

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 3.41
Perkembangan Pertumbuhan Koperasi Sehat di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

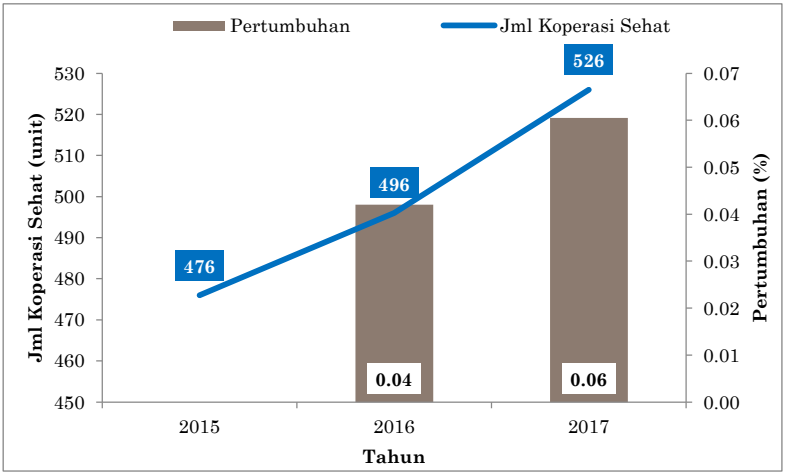

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 3.17
Perkembangan Jumlah Anggota dan Volume Usaha Koperasi

Uraian	Tahun		
	2015	*2016*	*2017*
Jumlah Anggota Koperasi (anggota)	215.444	227.944	241.755
Volumen Usaha Koperasi (rupiah)	498.436.204.000	575.414.509.000	805.200.675.000

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Misi 3

Meningkatnya Kualitas dan Standar Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan

4.1 Rata-rata Nilai UN

Pengukuran rata-rata nilai Ujian Nasional merupakan hasil akhir penilaian peserta didik yang merupakan salah satu gambaran pokok keberhasilan pendidikan yang dilakukan di setiap tingkatan pendidikan. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 rata-rata nilai UN ditargetkan terus meningkat setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Target Rata-Rata Nilai UN Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Rata-rata Nilai UN SD/MI	8,2	8,25	8,3	8,35	8,4	8,45
Rata-rata Nilai UN SMP/MTs	7,06	6,85	6,87	6,9	6,95	7,01

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 4.1 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berupaya meningkatkan kualitas peserta didik di Kabupaten Sidoarjo pada semua jenjang pendidikan.

Grafik 4.1
Capaian Rata-rata Nilai UN Jenjang Pendidikan SD/MI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

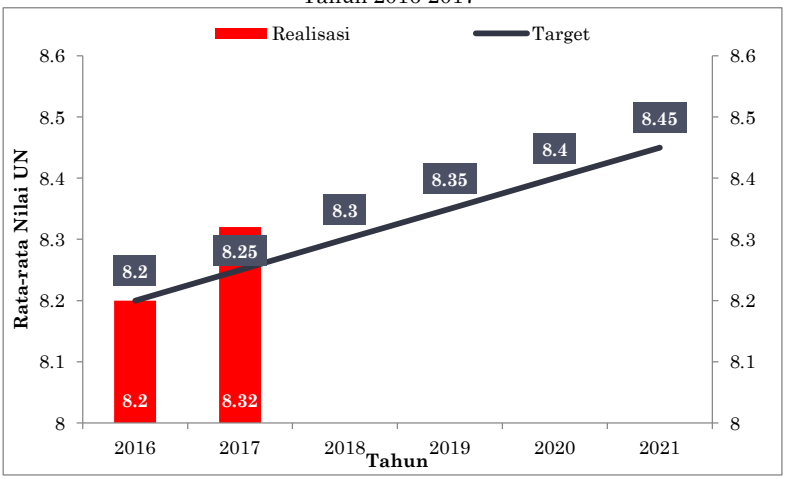

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.2
Capaian Rata-rata Nilai UN Jenjang Pendidikan SMP/MTs
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

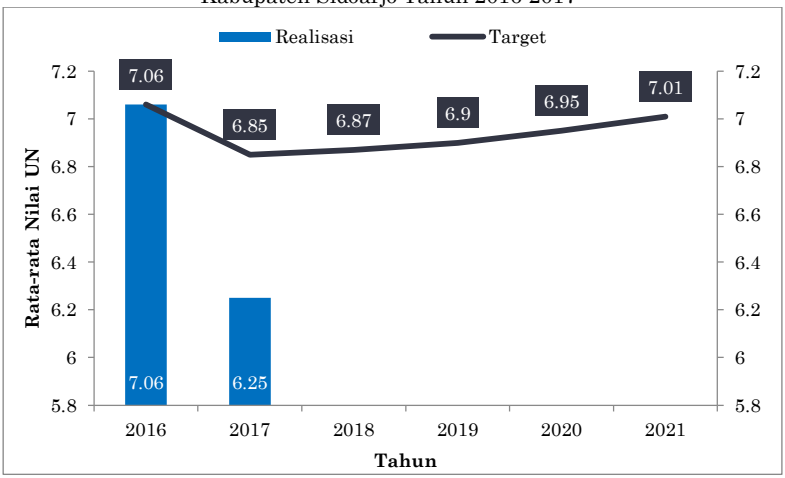

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.2
Perkembangan Angka Kelulusan Berdasarjkan Jenjang Pendidikan di
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2016

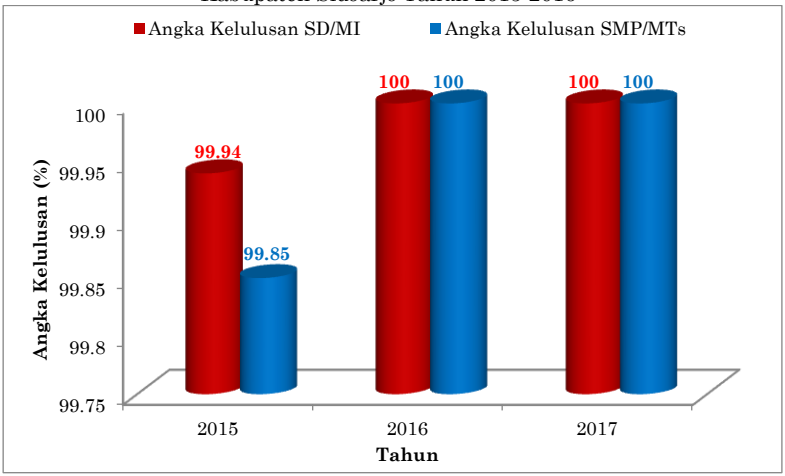

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.3
Perkembangan Rata-rata Nilai UN di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

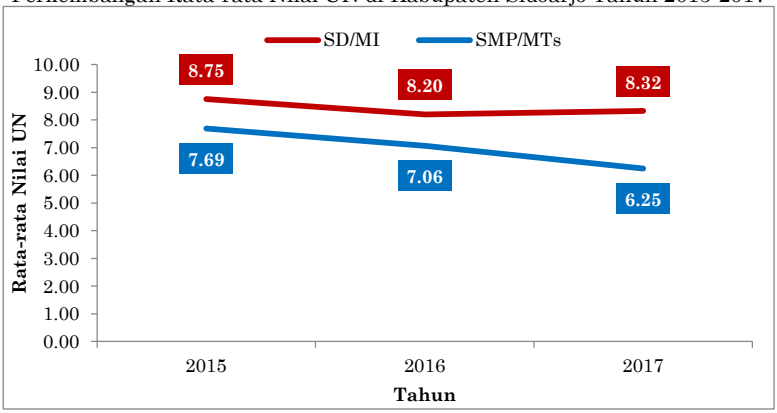

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

4.2 Angka Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah (HLS) dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 angka HLS ditargetkan terus meningkat setiap tahunnya pasca tahun 2017 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Target Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Angka Harapan Lama Sekolah	14,13 th	14,1 th	14,25 th	14,35 th	14,45 th	14,55 th

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 4.2 di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berupaya membangun sistem pendidikan yang berkualitas di semua jenjang. Pada tahun 2021 ditargetkan penduduk Kabupaten Sidoarjo dapat menempuh pendidikan hingga hampir 15 tahun.

Grafik 4.4
Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

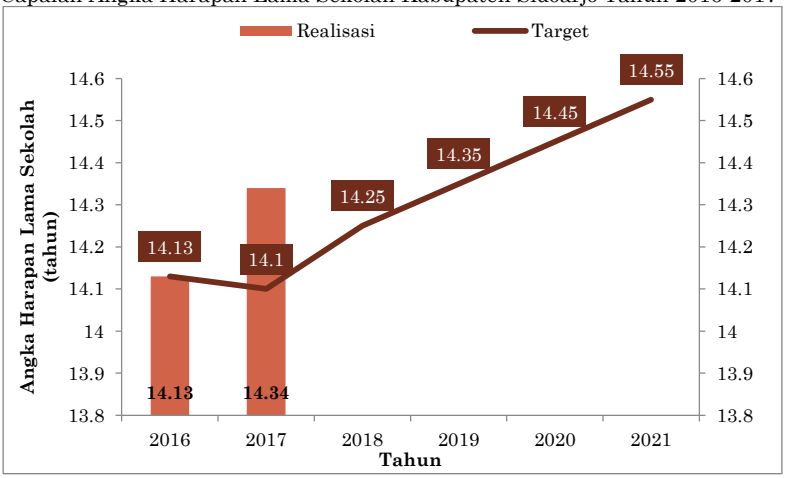

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 4.4 di atas, terlihat bahwa capaian indikator angka HLS Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2017 telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Grafik 4.5
Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

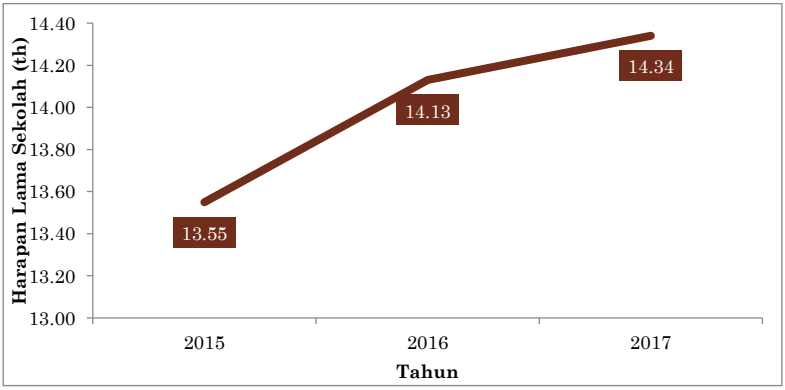

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.6
Posisi Relatif Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017

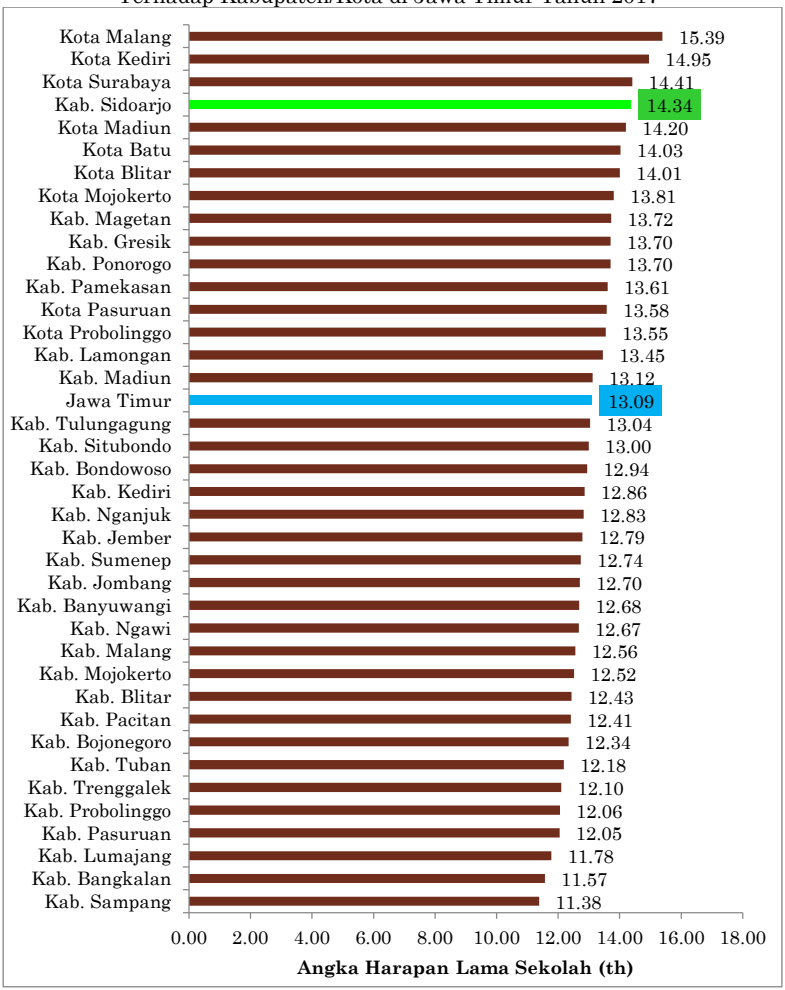

Sumber : BPS (BRS IPM Provinsi Jawa Timur Tahun 2017)

Memperhatikan grafik 4.6 di atas, terlihat bahwa Kabupaten Sidoarjo mencatatkan diri sebagai satu-satunya Kabupaten yang berada dalam *top five* dari 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur terkait capaian angka harapan lama sekolah.

4.3 Rata-rata Lama Sekolah

Tingkat pendidikan suatu masyarakat dapat juga digambarkan melalui indikator rata-rata lama sekolah masyarakat tersebut. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah tahun standar yang harus dihabiskan seseorang untuk menamatkan suatu jenjang pendidikan. Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani.

Lamanya Sekolah atau *years of schooling* adalah sebuah angka yang menunjukkan lamanya bersekolah seseorang dari masuk sekolah dasar sampai dengan tingkat pendidikan terakhir. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 rata-rata lama sekolah ditargetkan terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Target Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Rata-rata Lama Sekolah	10,22 th	10,50 th	10,75 th	10,75 th	10,80 th	10,80 th

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 4.3 di atas, standar waktu tempuh pendidikan bagi penduduk di Kabupaten Sidoarjo terus berupaya ditingkatkan setiap tahun. Harapannya pada tahun 2021 rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Sidoarjo mencapai 10,80 tahun.

Apabila capaian ini dapat dicapai maka rata-rata penduduk Kabupaten Sidoarjo menempuh pendidikan setara dengan kelas 2 SMA/MA/SMK. Capaian ini tentunya akan sangat mempengaruhi kualitas penduduk Kabupaten Sidoarjo, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan posisi tawar pada level regional, nasional maupun global.

Grafik 4.7
Capaian Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

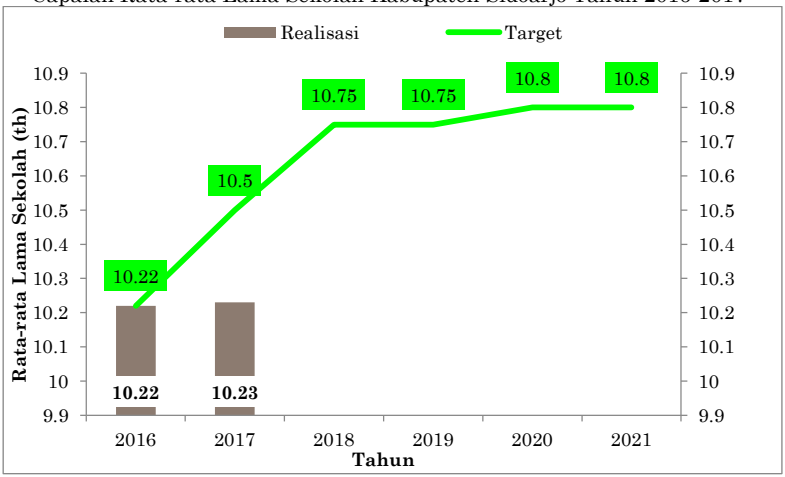

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 4.7 di atas, terlihat bahwa capaian rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 (10,23 tahun) belum memenuhi target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Grafik 4.8
Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

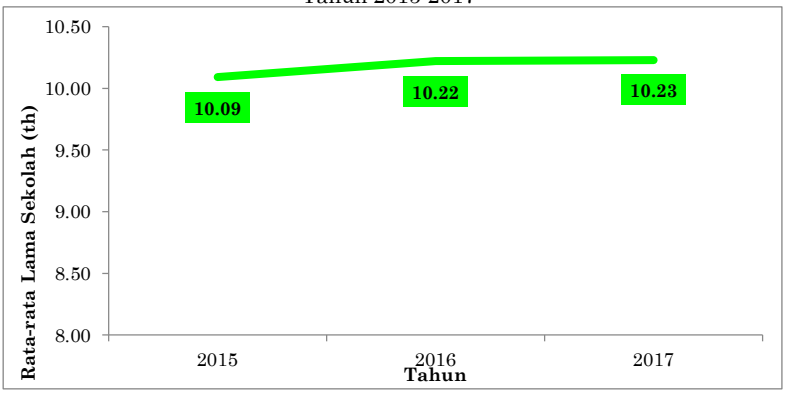

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.9
Posisi Relatif Capaian Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

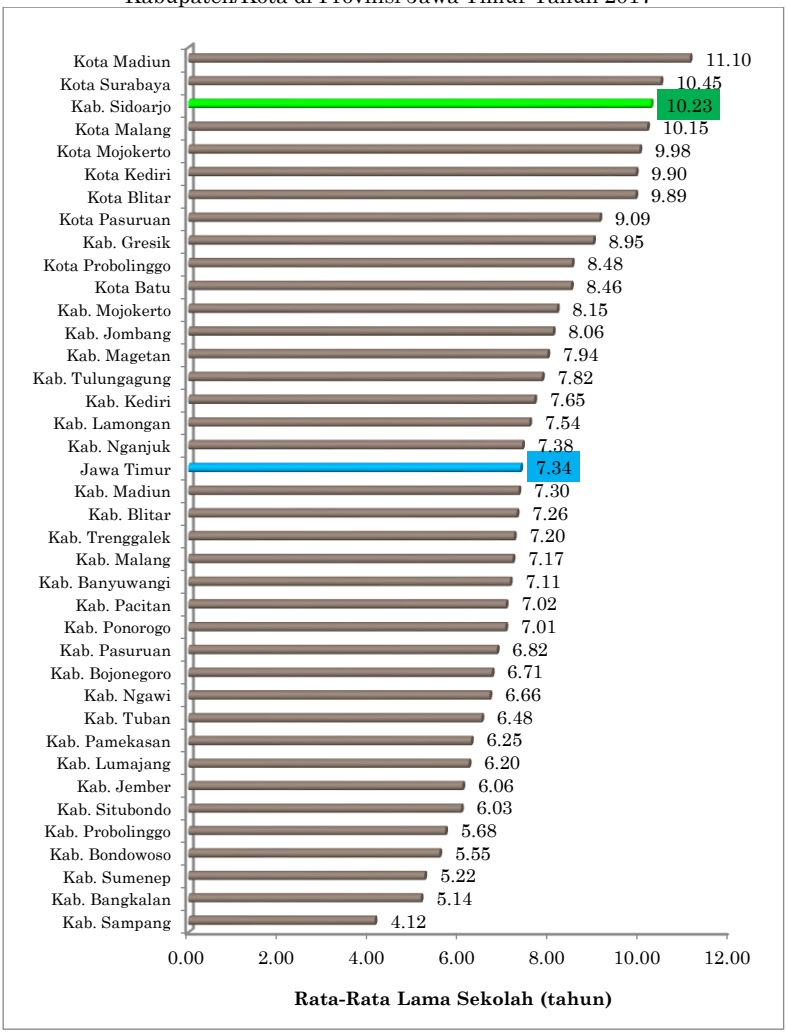

Sumber : BPS (BRS IPM Provinsi Jawa Timur Tahun 2017)

Dibandingkan dengan capaian Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2017, maka Kabupaten Sidoarjo menjadi satu-satunya Kabupaten di Jawa Timur dengan capaian Rata-rata Lama Sekolah terbaik di Provinsi Jawa Timur.

Grafik 4.10
Persentase Penduduk Usia 0-6 Tahun di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Pendidikan Pra Sekolah Yang Diikuti Tahun 2017

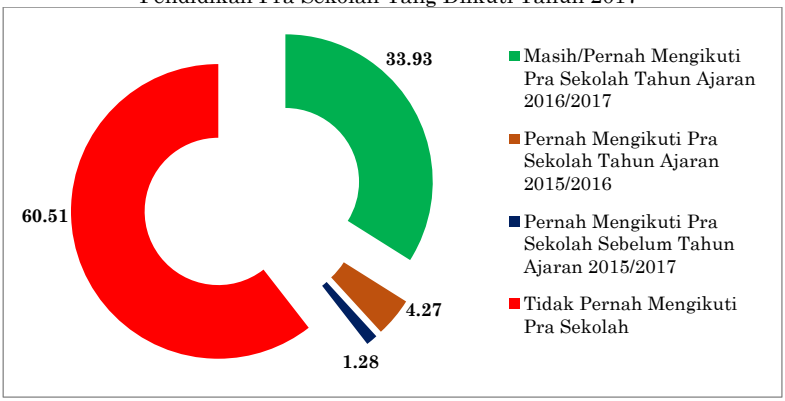

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Hal lain yang juga perlu dicermati adalah berkaitan dengan persentase penduduk usia 0-6 tahun dilihat beradasarkan jenis kelaminnya. Pemilahan data tersebut menjadi sangat penting dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan gender dalam pemenuhan kebutuhan pra sekolah pada anak-anak di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.4
Persentase Penduduk Usia 0-6 Tahun di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Pendidikan Pra Sekolah Yang Diikuti dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Status	% Penduduk Usia 0-6 th		Jumlah
	Laki-laki	*Perempuan*	
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017	**32,44**	**35,50**	**33,93**
Pernah Mengikuti Pra Sekolah Tahun Ajaran 2015/2016	**3,27**	**5,32**	**4,27**
Pernah Mengikuti Pra Sekolah Sebelum Tahun Ajaran 2015/2017	**2,13**	**0,40**	**1,28**
Tidak Pernah Mengikuti Pra Sekolah	**62,17**	**58,79**	**60,51**
Jumlah	***100***	***100***	***100***

Sumber : Statistik Kesejahteran Rakyat Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Grafik 4.11
Persentase Penduduk Usia 0-6 Tahun di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Jenis Pendidikan Pra Sekolah Tahun 2017

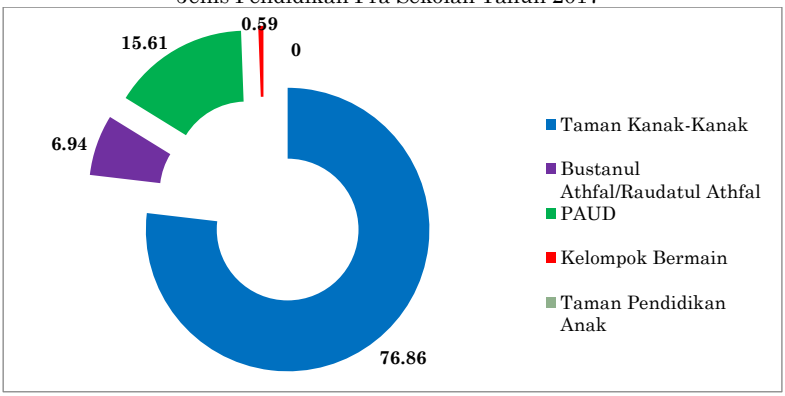

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Grafik 4.12
Perkembangan APK Pra Sekolah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

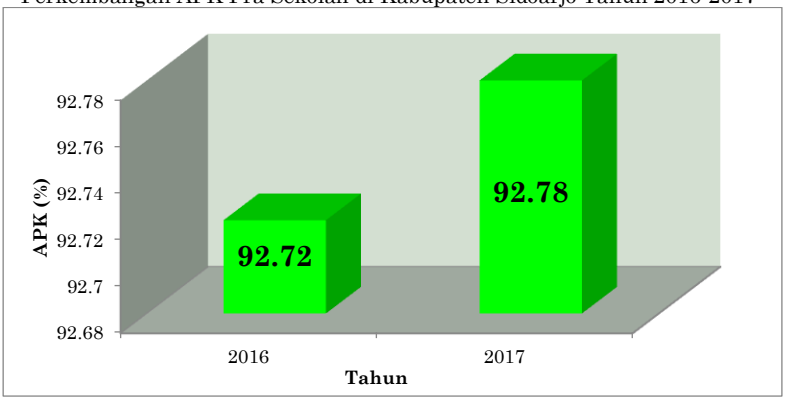

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 4.5
Rasio Ruang Kelas Belajar-Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Sekolah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

Jenis Sekolah	Tahun		
	2015	*2016*	*2017*
SD/MI	1:28	1:28	1:28
SMP/MTs	1:33	1:32	1:36

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 4.6
Rasio Guru-MuridBerdasarkan Jenis Sekolah di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

Jenis Sekolah	Tahun		
	2015	*2016*	*2017*
SD/MI	1:28	1:28	1:28
SMP/MTs	1:33	1:32	1:36

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.13
Persentase Satuan Pendidikan Terakreditas A di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

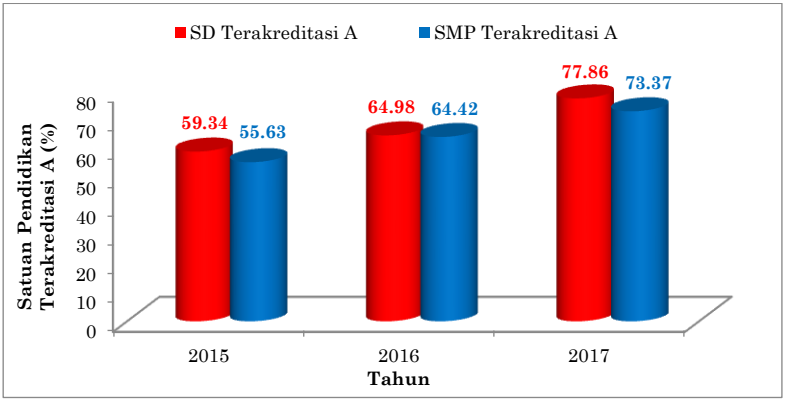

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.14
Perkembangan Kualitas Tenaga Pendidik di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

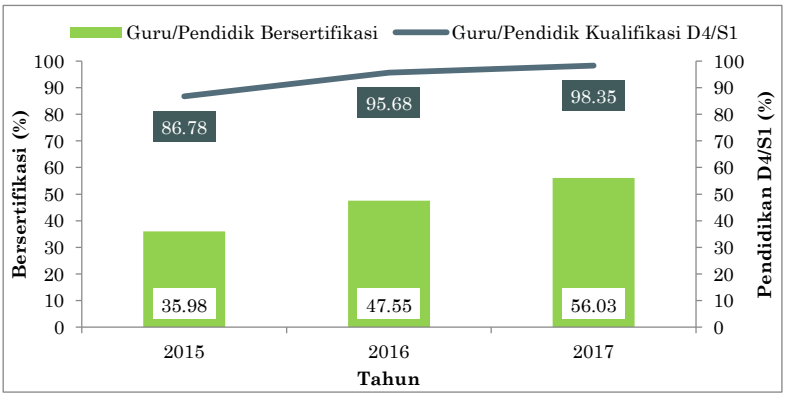

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.15
Perkembangan APK Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2017

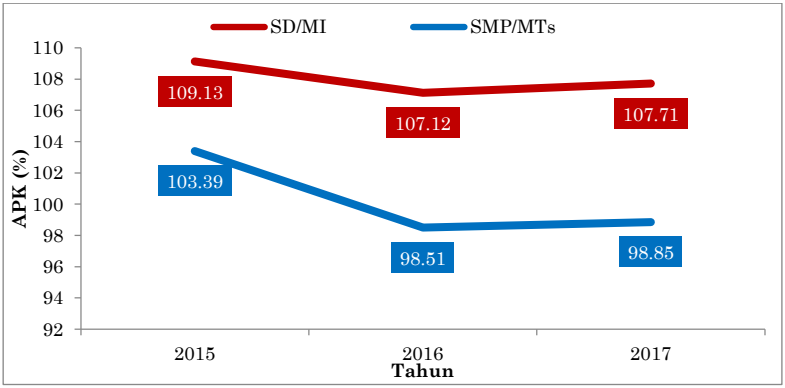

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.16
Perkembangan APM Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2017

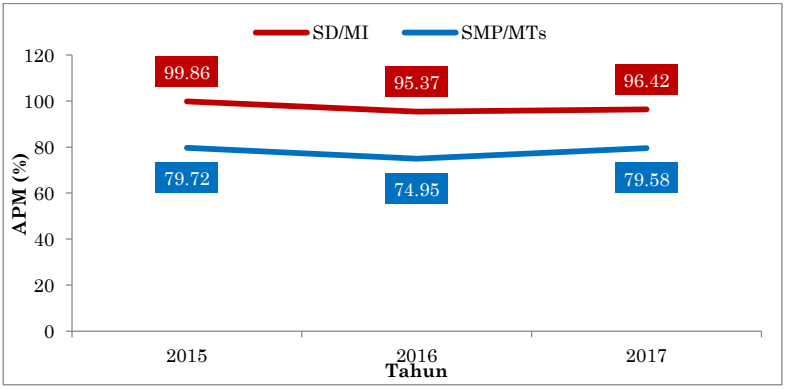

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.17
Perkembangan APS Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2017

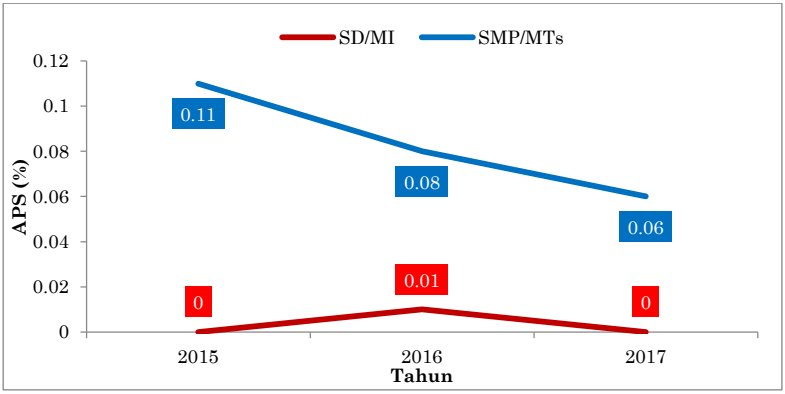

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

4.4 Angka Harapan Hidup

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan adalah Angka Harapan Hidup (AHH). Tingginya capaian AHH mencerminkan derajat kesehatan masyarakat yang semakin baik. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 AHH ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Target Angka Harapan Hidup di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Angka Harapan Hidup	73,67 th	73,67 th	73,68 th	73,68 th	73,69 th	73,69 th

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan kualitas pembangunan di bidang kesehatan. Harapannya derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sidoarjo menjadi semakin baik dari waktu ke waktu. Apabila pada tahun 2015 angka harapan hidup masyarakat Kabupaten Sidoarjo sebesar 73,67 tahun maka pada tahun 2021 ditargetkan meningkat menjadi 73,69 tahun.

Grafik 4.18
Capaian Angka Harapan Hidup Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

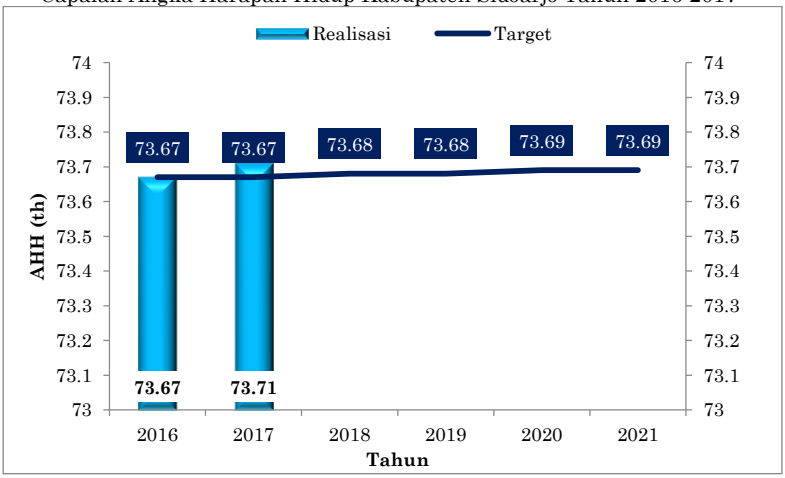

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 4.18 di atas, terlihat bahwa capaian AHH Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 sebesar 73,67 tahun telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Grafik 4.19
Perkembangan Angka Harapan Hidup Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

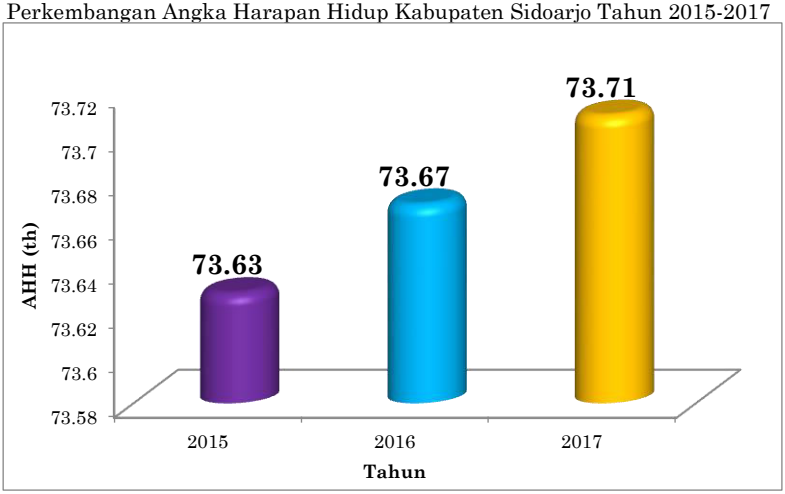

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.20
Posisi Relatif Angka Harapan Hidup Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

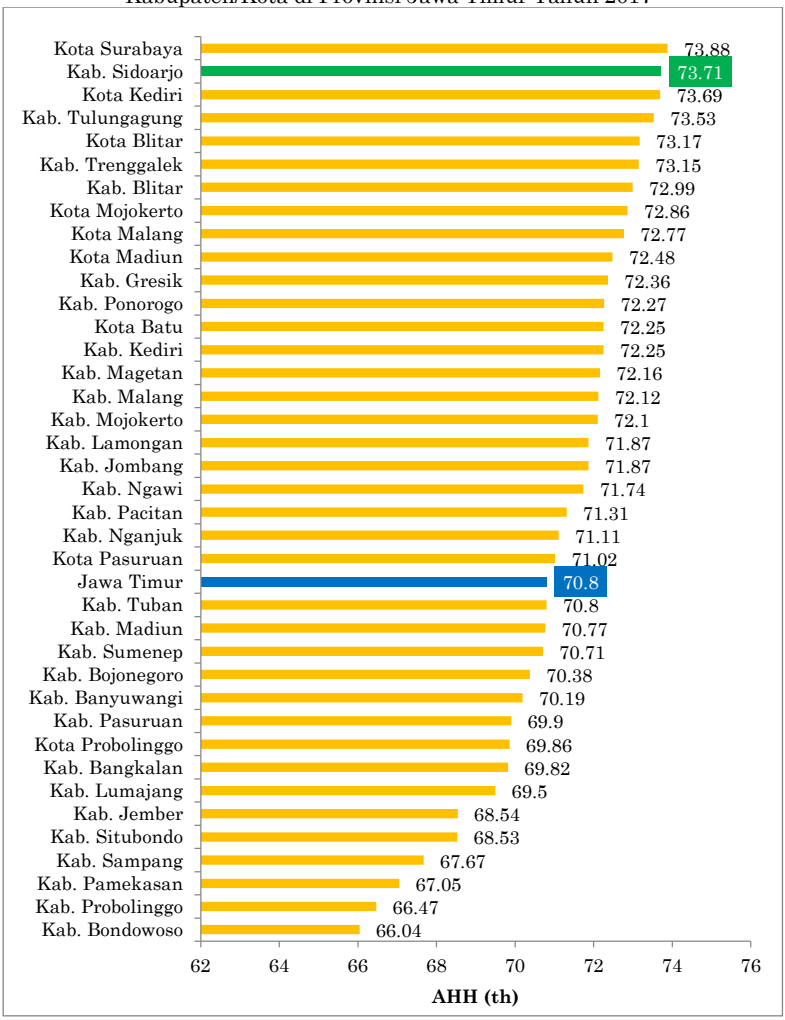

Sumber : Sumber : BPS (BRS IPM Provinsi Jawa Timur Tahun 2017)

Memperhatikan grafik 4. 20 di atas, terlihat bahwa capaian AHH Kabupaten Sidoarjo terbaik kedua di Jawa Timur. AHH Kabupaten Sidoarjo sebesar 73,71 tahun hanya berada di bawah capaian AHH Kota Surabaya sebesar 73,88 tahun.

Grafik 4.21
Perkembangan Angka Kematian Bayi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

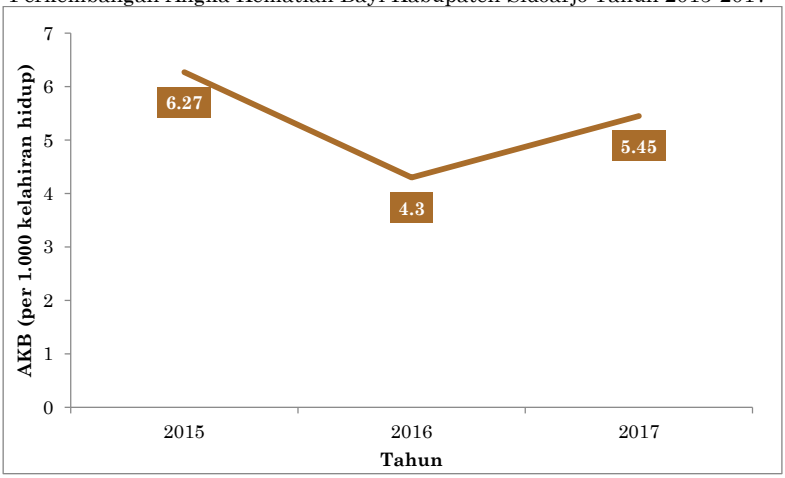

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.22
Persentase Penyebab Kematian Neonatus di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

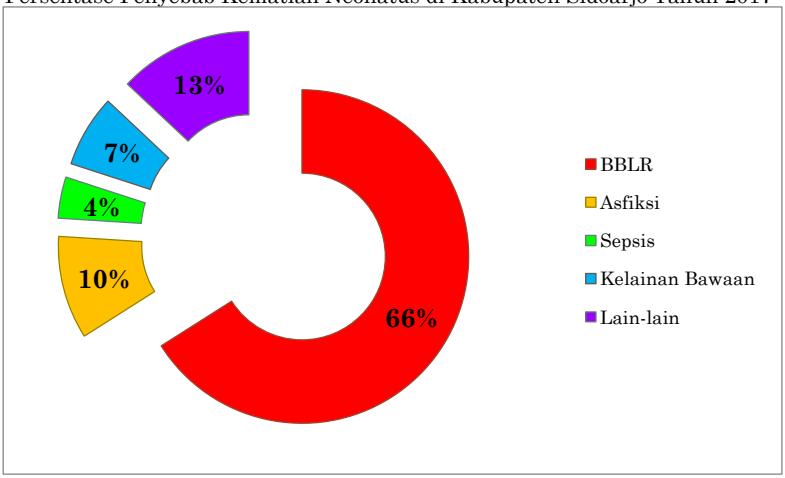

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.23
Persentase Kematian Neonatus di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

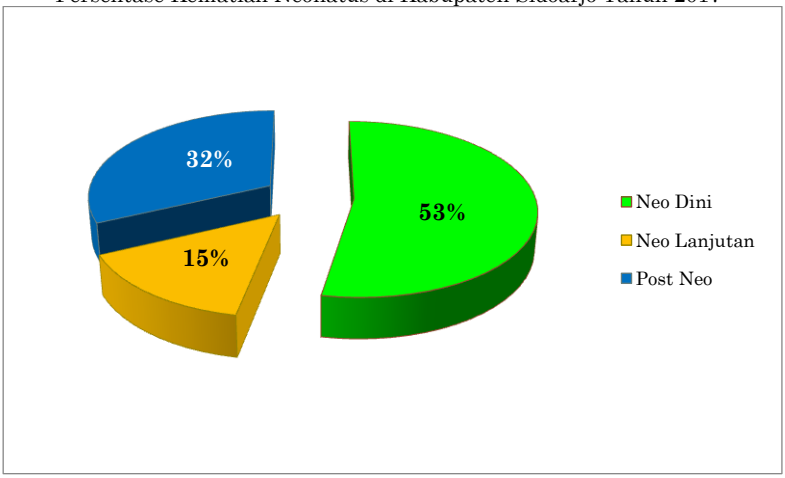

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.24
Perkembangan Angka Kematian Ibu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

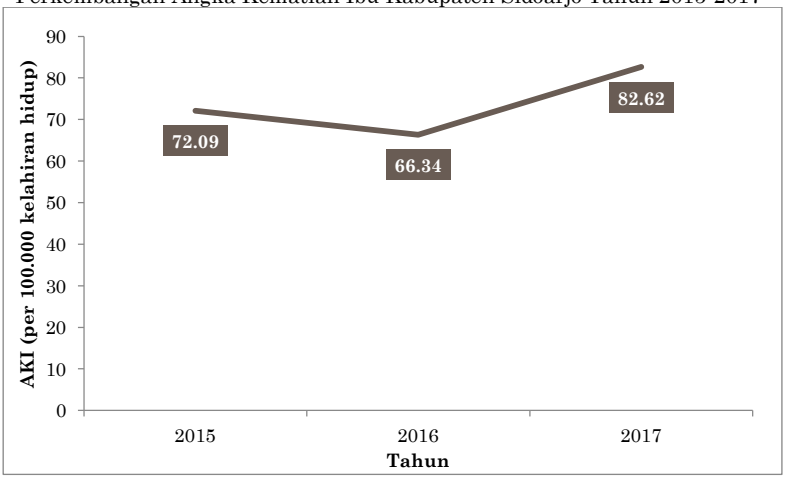

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.25
Persentase Penyebab Kematian Ibu Melahirkan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

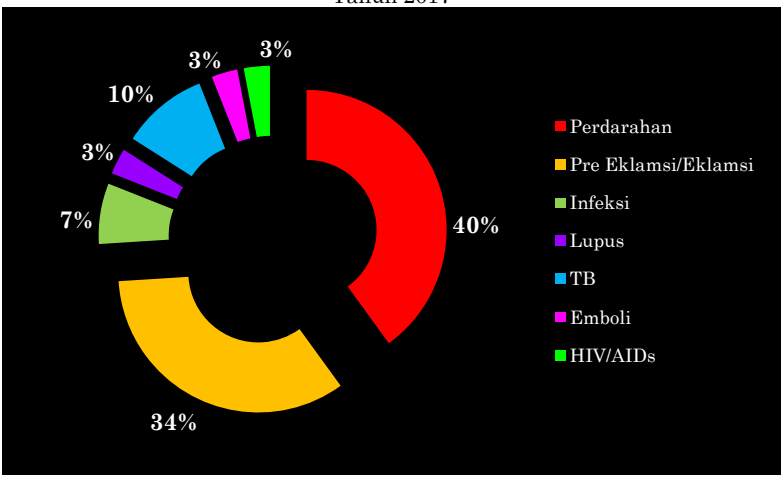

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.26
Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun dan Tempat Melahirkan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

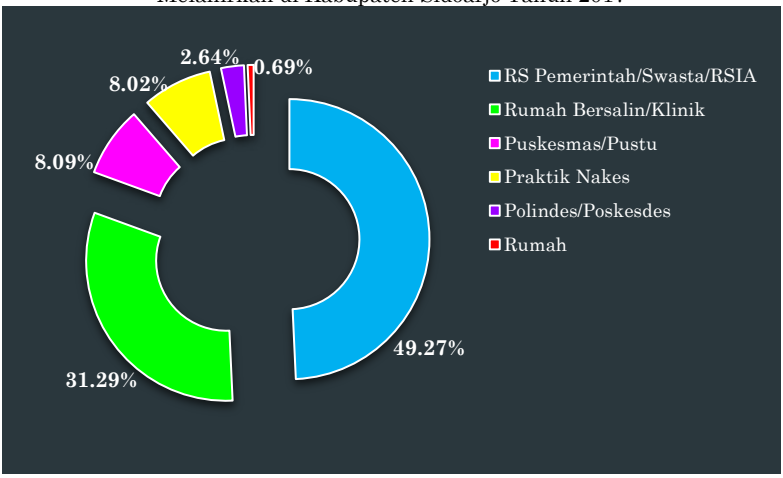

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 4.27
Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun dan Penolong Kelahiran di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

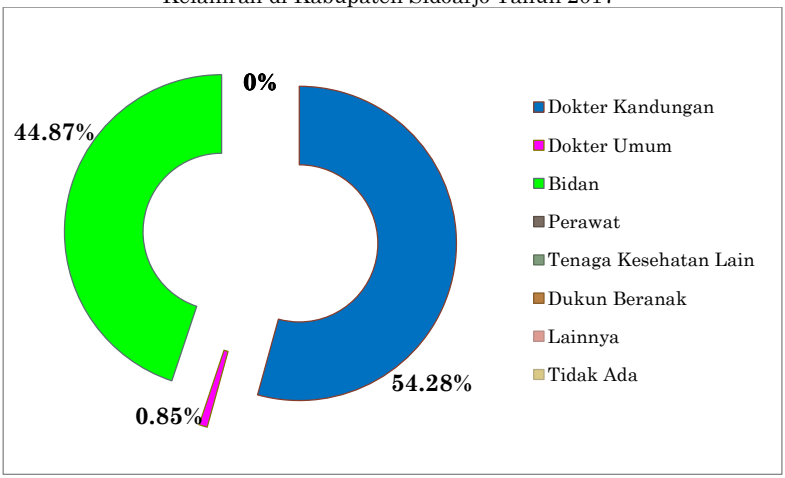

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

4.5 Indeks Minat Baca

Indeks ini digunakan untuk mengukur minat baca melalui *Sistem Reading Record* (RR) yaitu sistem yang menciptakan kontras (perbedaan yang benar-benar nyata) diantara mereka yang gemar membaca dan yang tidak. Hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui budaya gemar membaca. Indeks minat baca diukur dengan membandingkan jumlah anggota perpusatakaan dengan jumlah pengunjung perpustakaan.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 indeks minat baca ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Target Indeks Minat Baca di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Minat Baca	NA	42%	43%	45%	47%	50%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Grafik 4.28
Capaian Indeks Minat Baca Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

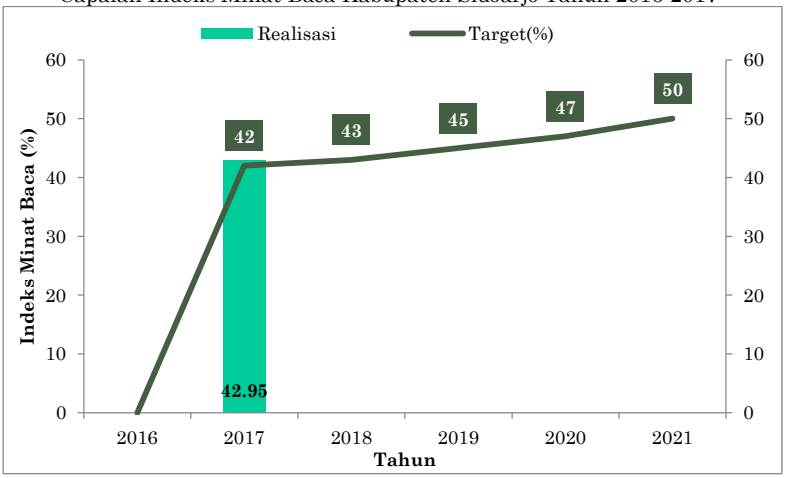

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 4.28 di atas, terlihat bahwa capaian indeks minat baca Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 sebesar 42,95% telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Grafik 4.29
Perkembangan Jumlah Koleksi Buku dan Penghunjung Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Misi 4

Meningkatnya Tatanan Kehidupan Masyarakat Yang Berbudaya dan Berakhlakul Karimah, Berlandaskan Keimanan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Memelihara Kerukunan, Ketentraman dan Ketertiban

Lingkungan

5.1 Persentase PMKS Terhadap Jumlah Penduduk

Salah satu indikator yang berkaitan dengan upaya penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo adalah persentase PMKS terhadap jumlah penduduk. Setidaknya terdapat lima jenis PMKS yang ditangani yaitu antara lain :

a. Gelandangan
b. Gelandangan Psikotik (sakit jiwa)
c. Pengemis
d. Tuna Susila (WTS)
e. Anak Jalanan (anak-anak yang hidup di jalanan)

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian persentase PMKS terhadap jumlah penduduk ditargetkan terus menurun setiap tahun. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1
Target Persentase PMKS Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase PMKS Terhadap Jumlah Penduduk	1,96%	1,93%	1,90%	1,87%	1,84%	1,81%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 5.1 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya mengurangi jumlah PMKS setiap tahunnya. Pada tahun 2021 ditargetnya jumlah PMKS di Kabupaten Sidoarjo hanya 1,81%. Dengan demikian diharapkan tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo meningkat, di mana 98,19% penduduknya terbebas dari belenggu masalah kesejahteraan sosial.

Perkembangan capaian persentase PMKS di Kabupaten Sidoarjo terhadap jumlah penduduk dalam kurun waktu tahun 2016-2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.1
Capaian Persentase PMKS Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

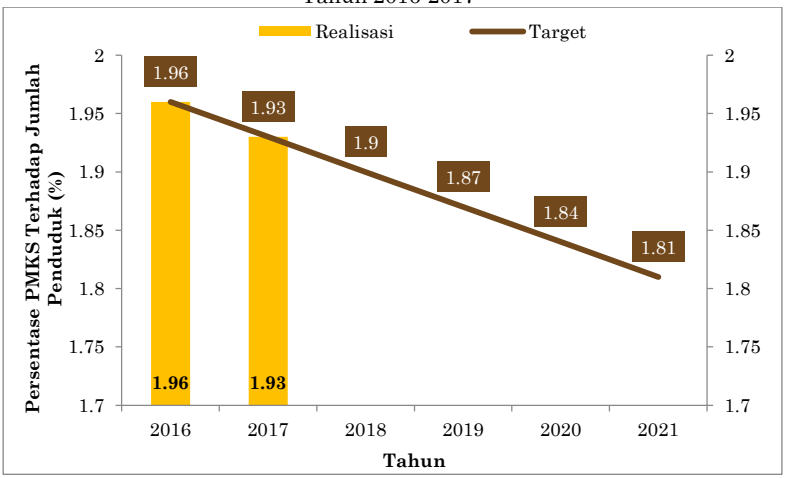

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 5.1 di atas, terlihat bahwa capaian persentase PMKS terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo dalam dua tahun terakhir telah sesuai dengan target RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Grafik 5.2
Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin dan Angka Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

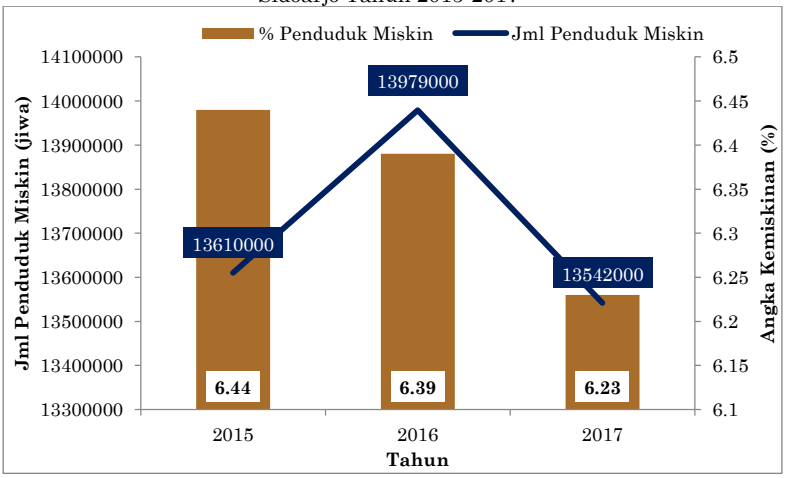

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 5.3
Perkembangan Jumlah PMKS dan Persentase PMKS Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

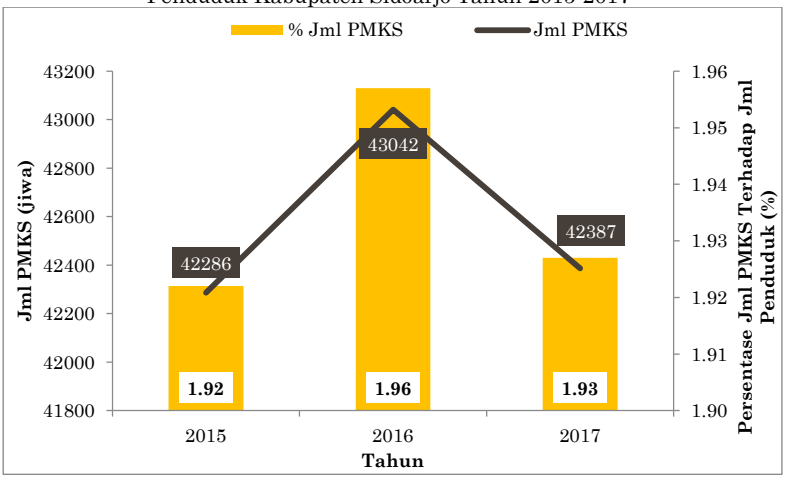

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

5.2 Indeks Pembangunan Gender

Indeks Pembangunan Gender (IPG) digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan memperhatikan disparitas jender. IPG Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015 disusun dengan menggunakan metode penghitungan baru. Komponen pendukung IPG sama dengan komponen pendukung IPM yaitu meliputi dimensi Kesehatan yang digambarkan dari Angka Harapan Hidup, Pengetahuan yang digambarkan dari Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata lama Sekolah serta Ekonomi yang digambarkan dengan Pengeluaran Perkapita.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian IPG ditargetkan terus meningkat setiap tahun. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.2
Target Indeks Pembangunan Gender di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Pembangunan Gender	94,35	94,45	94,55	94,65	94,75	94,75

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 5.2 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya mengikis kesenjangan gender yang masih terjadi di Kabupaten Sidoarjo.

Perkembangan capaian IPG Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu tahun 2016-2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.4

Capaian IPG Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

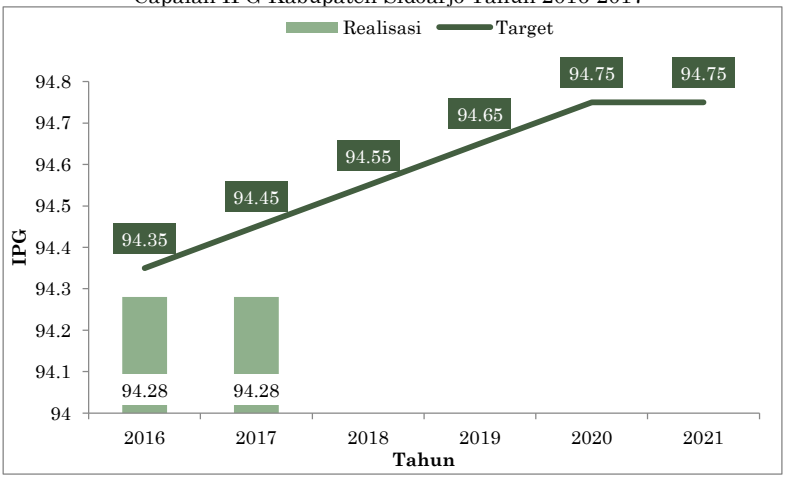

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 5.4 di atas, terlihat bahwa capaian IPG Kabupaten Sidoarjo dalam dua tahun terakhir belum mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Tabel 5.3

Capaian Komponen Penyusun IPG Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

Komponen IPG	Laki-laki	Perempuan
Angka Harapan Hidup	70,99 tahun	74,94 tahun
Harapan Lama Sekolah	13,61 tahun	14,14 tahun
Rata-rata Lama Sekolah	10,63 tahun	9,64 tahun
Pengeluaran Perkapita	17,91%	12,50%

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Indikator lain yang juga dapat digunakan untuk mengukur ketimpangan adalah Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). *Gender Empowerment Measurement* (GEM) atau IDG digunakan untuk mengkaji sejauh mana persamaan peranan

perempuan dalam proses pengambilan keputusan serta kontribusi dalam aspek ekonomi maupun sosial.

Grafik 5.5
Perkembangan IPG dan IDG Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

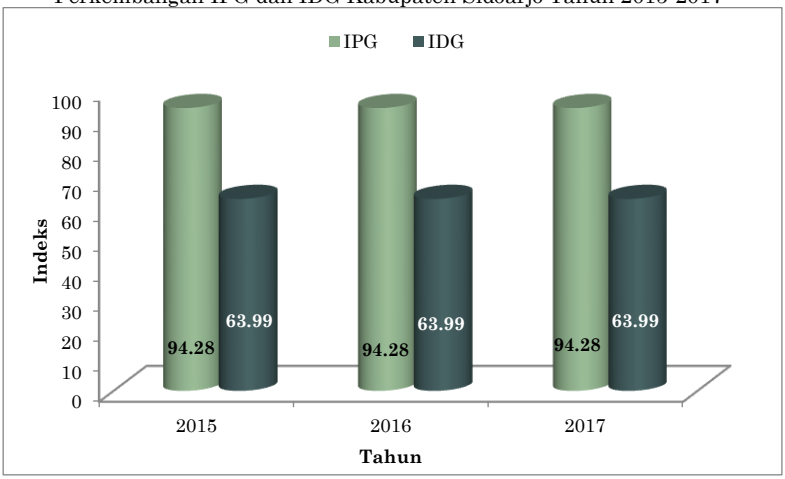

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 5.4
Capaian Komponen Penyusun IDG Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

Komponen IPG	Laki-laki	Perempuan
Proporsi Penduduk	50,24%	49,76%
Keterwakilan di Parlemen	86%	14%
Proporsi Manager, Staf Administrasi, Pekerja Profesional dan Teknisi	52,76%	47,24%
Proporsi Angkatan Kerja	71%	29%

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 5.6
Perkembangan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

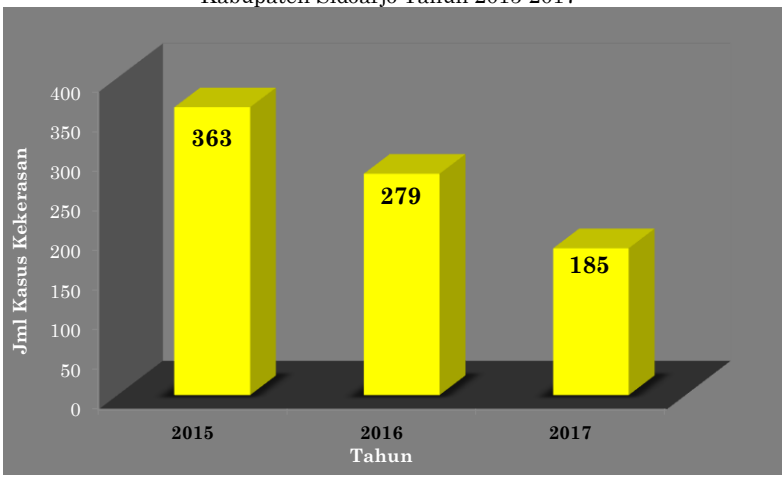

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 5.7
Rincian Jenis Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

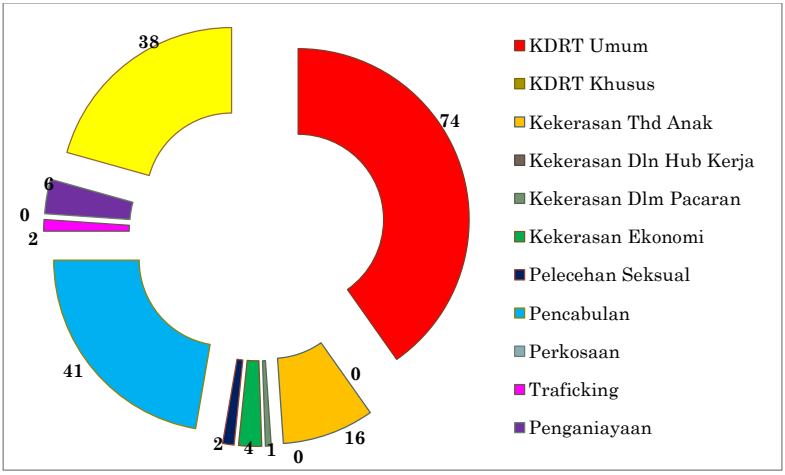

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

5.3 Jumlah Prestasi Pemuda Yang Diperoleh di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional

Indikator ini mengukur tingkat keberhasilan pembinaan pemuda di Kabupaten Sidoarjo dengan menghitung jumlah pemuda yang berprestasi pada berbagai bidang di skala Regional, Nasional atau Internasional. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian jumlah prestasi pemuda yang diperoleh di tingkat regional, nasional dan internasonal ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.5
Target Jumlah Prestasi Pemuda Kabupaten Sidoarjo Yang Diperoleh di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Jumlah Prestasi Pemuda yang Diperoleh di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional	NA	10	12	15	15	17

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 5.8
Capaian Jumlah Prestasi Pemuda Kabupaten Sidoarjo Yang Diperoleh di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2016-2017

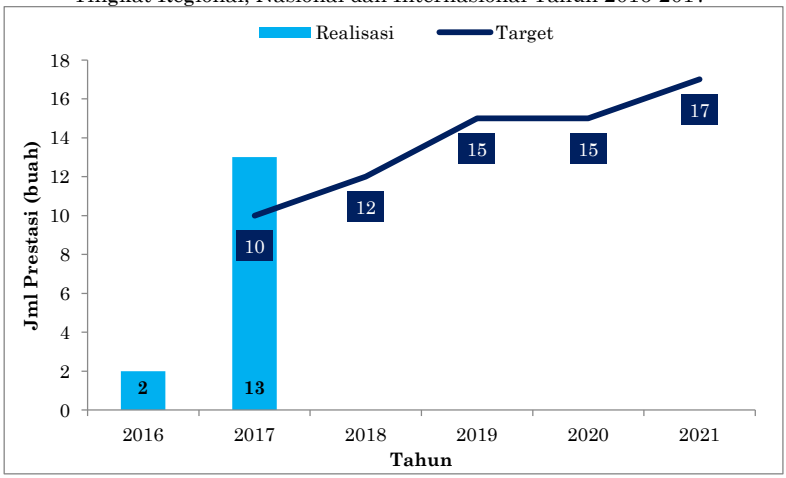

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 5.9
Perkembangan Jumlah Pemuda Yang Berwirausaha dan Prestasi Olahraga Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

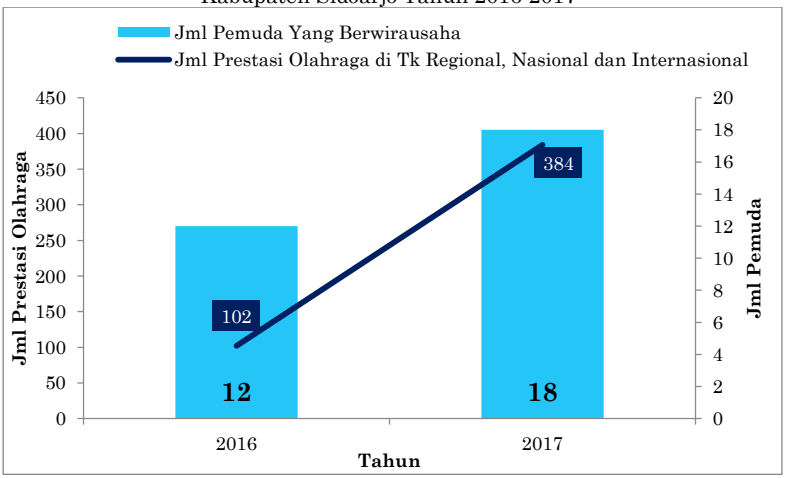

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

5.4 Jumlah Kelompok Seni dan Budaya Daerah Yang Memiliki Daya Tarik Wisata

Indikator ini mengukur potensi wisata di Kabupaten Sidoarjo dengan menghitung jumlah kelompok seni dan budaya daerah yang memiliki daya tarik wisata. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian jumlah kelompok seni dan budaya daerah yang memiliki daya tarik wisata ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.6
Target Jumlah Kelompok Seni dan Budaya Daerah di Kabupaten Sidoarjo Yang Memiliki Daya Tarik Wisata Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Jumlah Kelompok Seni dan Budaya Daerah Yang Memiliki Daya Tarik Wisata	NA	1	2	3	4	4

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 5.10
Capaian Jumlah Kelompok Seni dan Budaya Daerah di Kabupaten Sidoarjo Yang Memiliki Daya Tarik Wisata Tahun 2016-2021

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 5.7
Perkembangan Kelompok Seni Budaya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

Keterangan	Tahun		
Kelompok Seni Budaya	521	576	252
Kelompok Tari Banjar Kemuning	3	4	5
Kelompok Wayang Kulit	25	31	33

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

5.5 Indeks Rasa Aman

Indeks Rasa Aman digunakan untuk mengukur rasa aman yang dirasakan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 indeks rasa aman ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.8
Target Indeks Rasa Aman Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	***2017***	***2018***	***2019***	***2020***	***2021***
Indeks Rasa Aman	NA	72,44	73,89	75,37	76,87	?

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 5.11
Capaian Indeks Rasa Aman Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

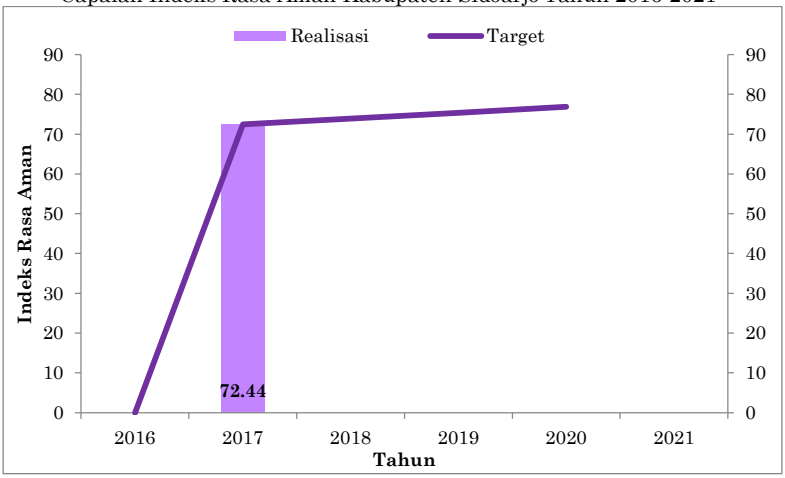

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 5.12
Gangguan Trantibmas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

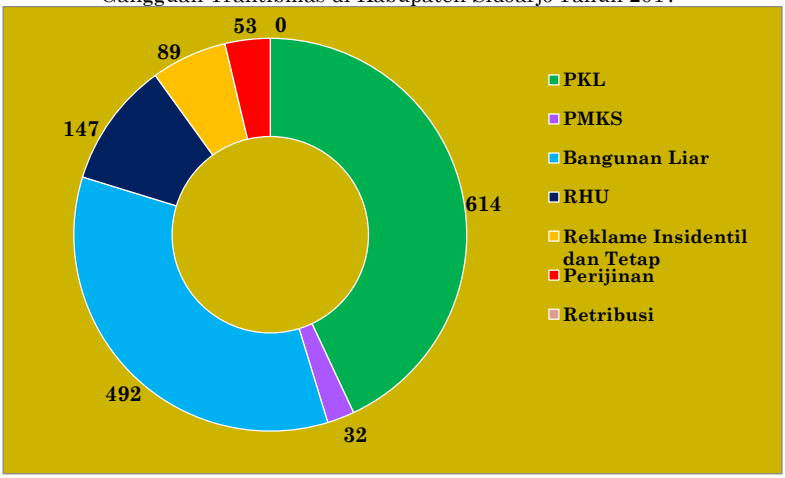

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 5.13
Perkembangan Kasus Pelanggaran Perda di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

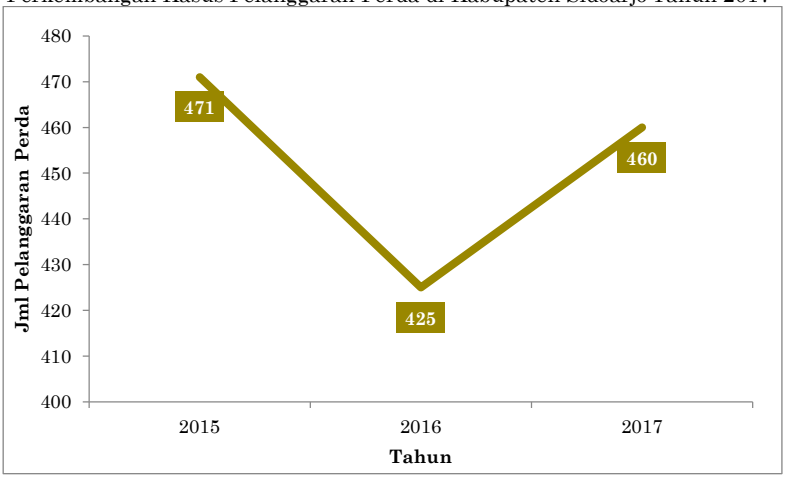

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

5.6 Indeks Toleransi

Indeks Toleransi digunakan untuk mengukur kohesi sosial, yaitu toleransi masyarakat dalam menerima kegiatan agama dan suku lain di lingkungan tempat tinggal, dengan tujuan :

a) Mendeskripsikan tingkat toleransi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo;
b) Mendiskripsikan pengalaman masyarakat terkait toleransi di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 indeks toleransi ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.9
Target Indeks Toleransi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Toleransi	NA	72,25	73,7	75,17	76,67	?

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 5.9 di atas, terlihat Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan toleransi masyarakat. Harapannya tercipta kehidupan yang aman tentram dan saling gotong royong.

Grafik 5.14
Capaian Indeks Toleransi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

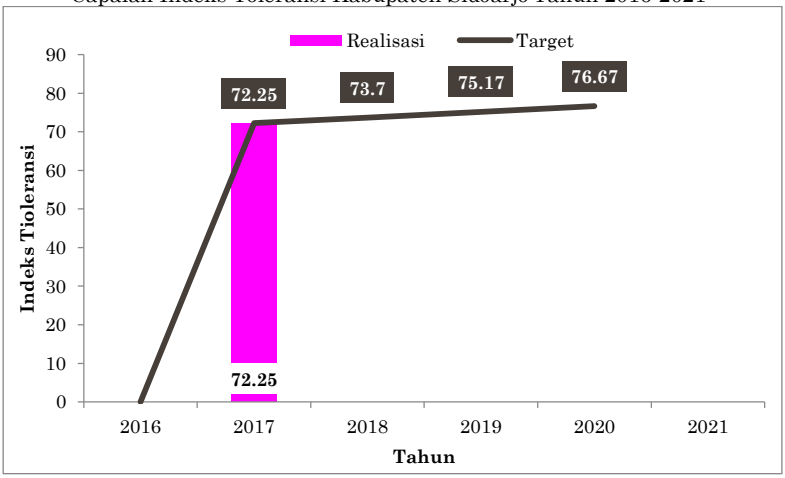

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Misi 5

Infrastruktur Publik Yang Memadai dan Berkualitas Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan

6.1 Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Mantap

Dalam upaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kebinamargaan maka pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus menyediakan jalan dan jembatan bagi masyarakat. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.1
Target Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Mantap di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Mantap	94,60%	87,66%	87,78%	87,88%	87,98%	88,07%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 6.1 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana prasarana kebinamargaan.

Perkembangan capaian panjang jalan kondisi mantap dalam kurun waktu tahun 2016-2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.1
Capaian Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Mantap di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

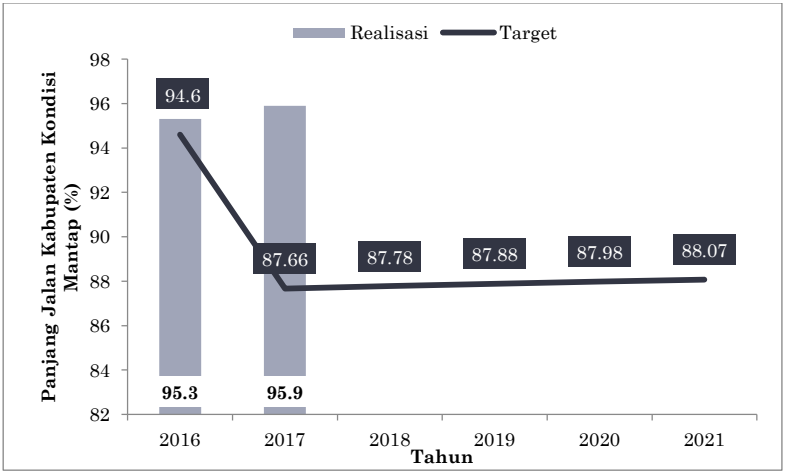

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 6.1 di atas, terlihat bahwa capaian panjang jalan kondisi mantap dalam kurun waktu tahun dalam dua tahun terakhir telah sesuai dengan target RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Grafik 6.2

Perkembangan Kondisi Jalan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

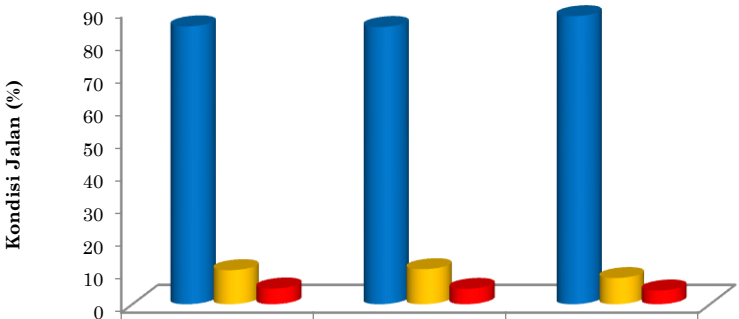

	2015	2016	2017
Baik	84.8	84.6	87.9
Sedang	10.4	10.7	8
Rusak	4.8	4.7	4.2

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 6.3

Perkembangan Kondisi Jembatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

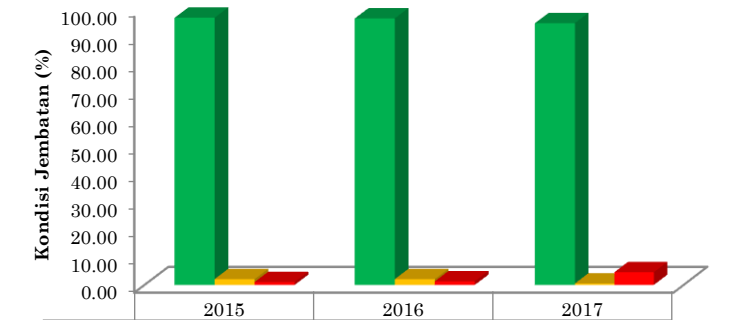

	2015	2016	2017
Baik	96.83	96.58	94.87
Sedang	2.12	2.11	0.51
Rusak	1.06	1.32	4.62

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

6.2 Tingkat Pelayanan Jalan Kabupaten (Angka V/C)

Tingkat pelayanan (*level of service*) adalah ukuran kinerja ruas jalan atau simpang jalan yang dihitung berdasarkan tingkat penggunaan jalan, kecepatan, kepadatan dan hambatan yang terjadi. Secara matematis tingkat pelayanan jalan ditunjukkan dengan V-C Ratio versus kecepatan (V=volume lalu lintas, C= kapasitas jalan). Tingkat pelayanan dikategorikan dari yang terbaik (A) sampai yang terburuk (tingkat pelayanan F).

Sampai dengan laporan ini disusun belum ditemukan informasi terkait target maupun capaian indikator ini. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian tingkat pelayanan jalan kabupaten ditargetkan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.2
Target Tingkat Pelayanan Jalan Kabupaten di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Tingkat Pelayanan Jalan Kabupaten	?	?	?	?	?	?

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

6.3 Persentase Cakupan Sawah Yang Dapat Dialiri Irigasi

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian persentase cakupan sawah yang dapat dialiri irigasi ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.3
Target Persentase Cakupan Sawah Yang Dapat Dialiri Irigasi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Cakupan Sawah Yang Dapat Dialiri Irigasi	90,59%	90,85%	91,11%	91,39%	91,69%	92%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 6.1 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya memenuhi kebutuhan irigasi untuk mengaliri areal persawahan yang ada.

Perkembangan capaian persentase cakupan sawah yang dapat dialiri irigasi dalam kurun waktu tahun 2016-2017 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.4

Capaian Persentase Cakupan Sawah Yang Dapat Dialiri Irigasi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

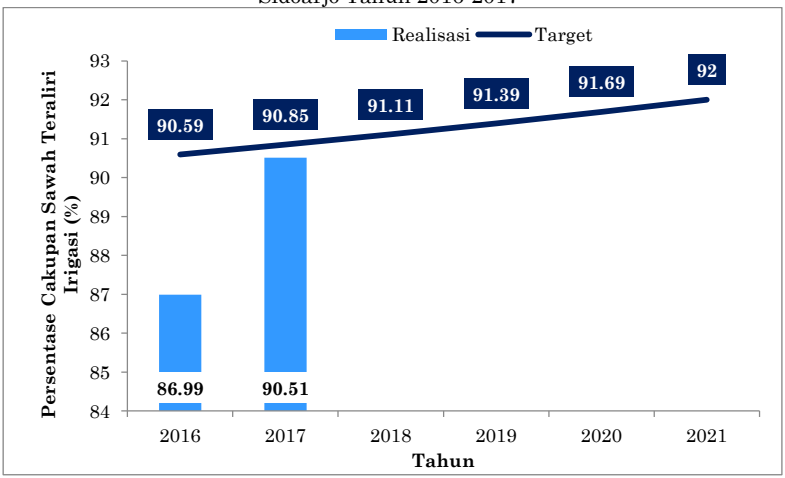

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 6.4 di atas, terlihat bahwa capaian persentase cakupan sawah yang dapat dialiri irigasi dalam kurun waktu tahun dalam dua tahun terakhir belum memenuhi target RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Grafik 6.5
Perkembangan Kondisi Saluran Irigasi di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

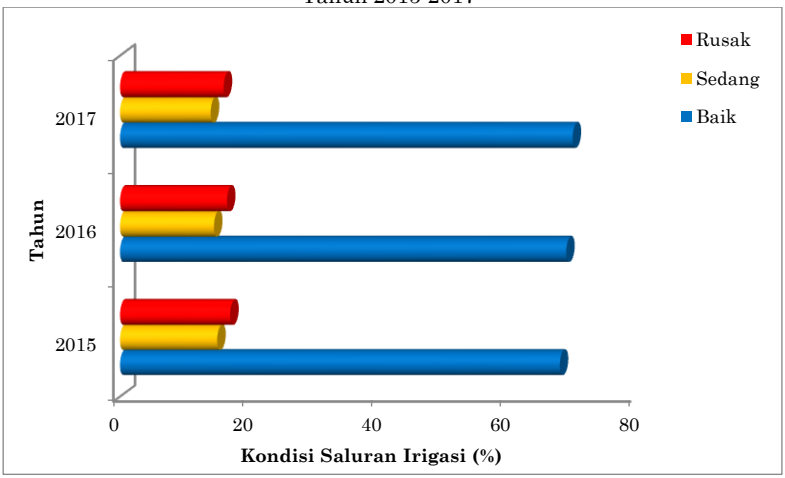

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

6.4 Persentase Penurunan Luas Areal Banjir

Indikator ini digunakan sebagaio salah satu tolak ukur mengendalikan genangan/banjir di Kabupaten Sidoarjo yang merupakan daerah delta. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian persentase penurunan luas areal banjir ditargetkan terus berkurang. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.4
Target Persentase Penurunan Luas Areal Banjir di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Penurunan Luas Areal Banjir	97,63%	94,90%	79,30%	63,69%	48,09%	32,48%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 6.4 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya keras untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Diharapkan dengan semakin menurunnya luas areal banjir di Kabupaten Sidoarjo, masyarakat dapat lebih nyaman hidup dan berkarya.

Perkembangan capaian persentase cakupan sawah yang dapat dialiri irigasi dalam kurun waktu tahun 2016-2017 sampai laporan ini disusun belum diperoleh. Adapun data yang tersedia adalah terkait dengan perkembangan luas areal banjir sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.6
Perkembangan Luas Areal Banjir di Kabupaten Sidoarjo Menurut Jenis Lahan Tahun 2015-2017

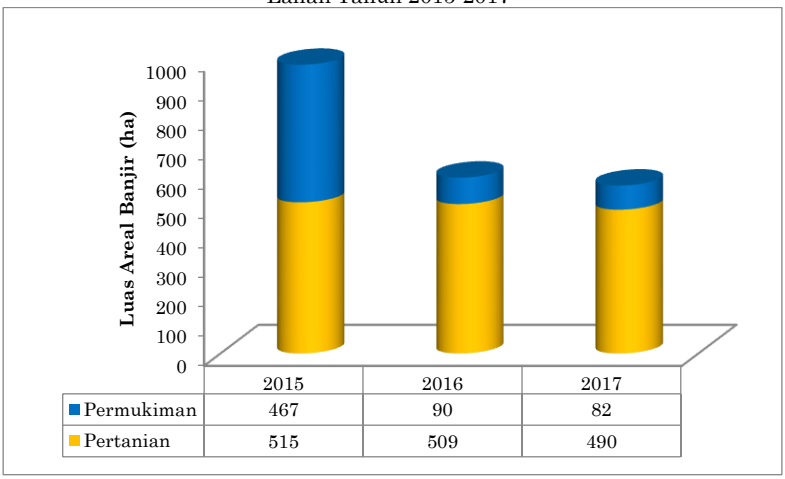

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 6.7
Perkembangan Luas Areal Banjir di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

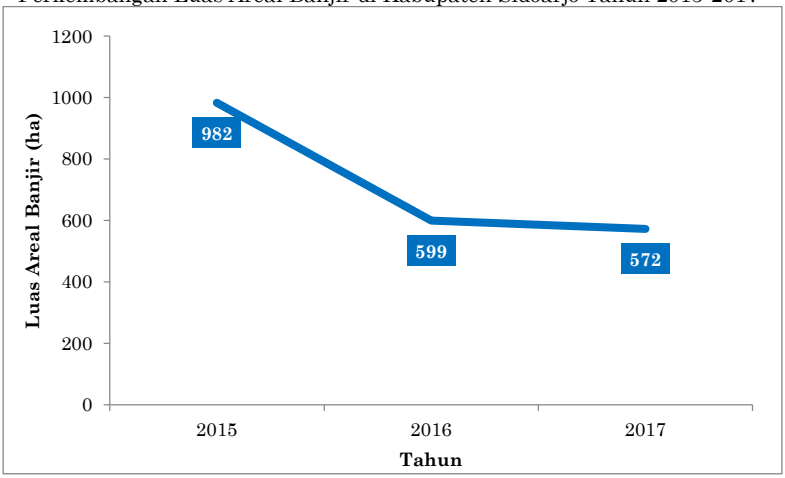

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

6.5 Persentase Penurunan Kawasan Kumuh

Indikator ini digunakan untuk mengukur penurunan luasan kawasan kumuh sesuai dengan SK Bupati seluas 301,08 hektar. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian persentase penurunan kawasan kumuh ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.5
Target Persentase Penurunan Kawasan Kumuh di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Penurunan Kawan Kumuh	NA	NA	20%	21,59%	23%	16,69%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 6.5 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya keras untuk membuat kawasan permukiman yang layak bagi masyarakat.

Grafik 6.8
Capaian Persentase Penurunan Kawasan Kumuh di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

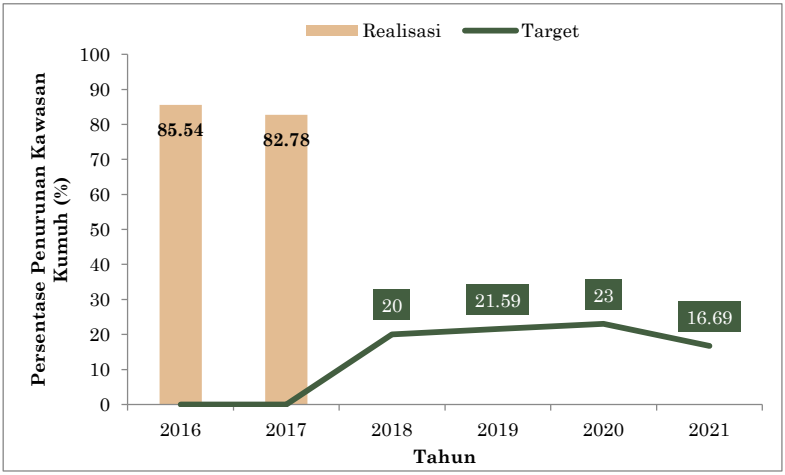

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 6.9
Perkembangan Rumah Tangga Bersanitasi Sehat dan Pengguna Air Bersih Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017

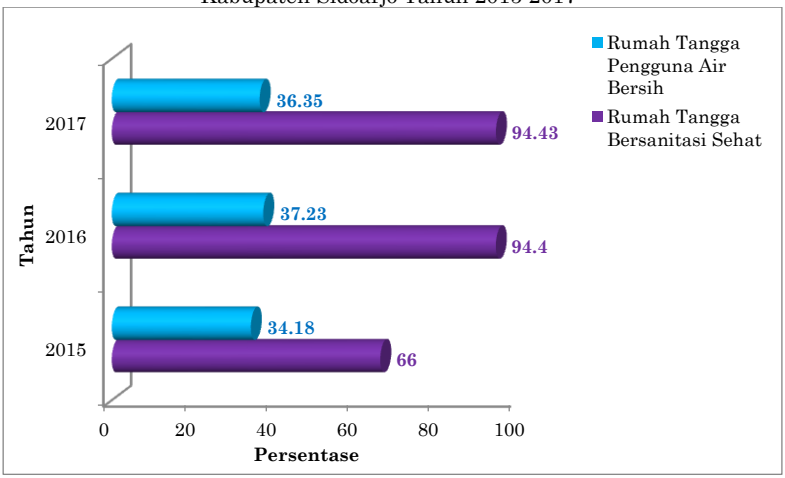

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 6.10
Perkembangan Jalan Lingkungan di Kabupaten Sidoarjo Dalam Kondisi Baik Tahun 2015-2017

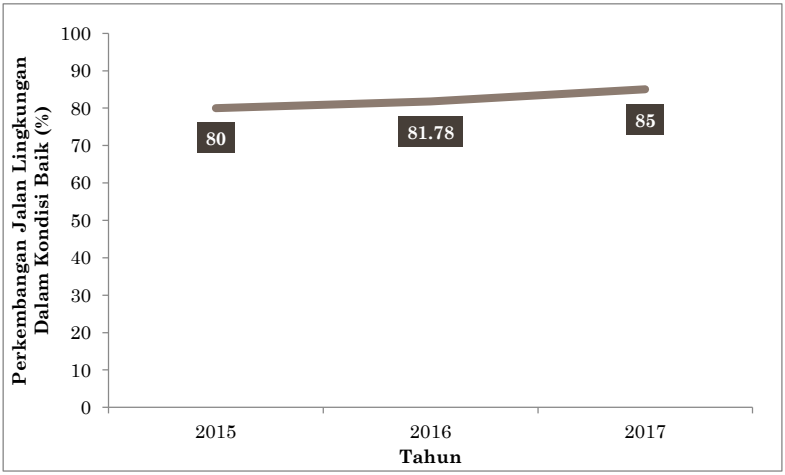

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Grafik 6.11
Perkembangan Kondisi Jalan Lingkungan di Kabupaten Sidoarjo Dalam Kondisi Baik Tahun 2015-2017

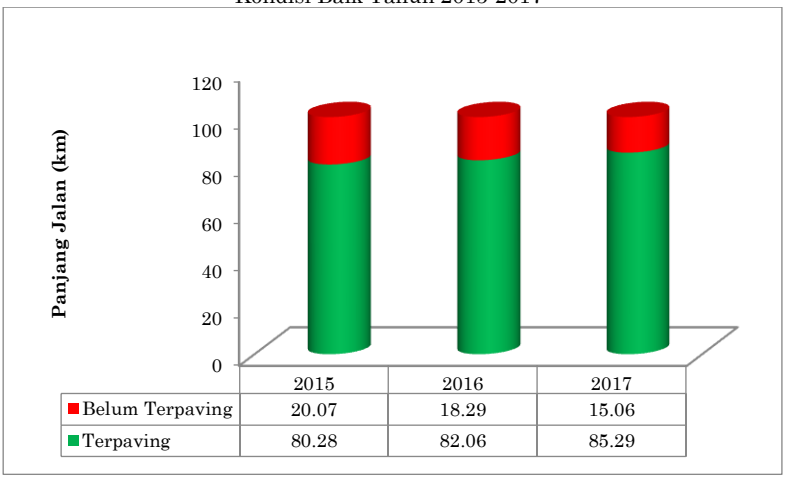

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

6.6 Persentase Rumah Layak Huni

Indikator ini digunakan untuk mengukur capaian penyediaan infrastruktur penunjang perekonomian di Kabupaten Sidoarjo. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian persentase rumah layak huni di Kabupaten Sidoarjo ditargetkan terus meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.6
Target Persentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Persentase Rumah Layak Huni	NA	NA	20%	20%	30%	30%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan tabel 6.6 di atas, terlihat bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya keras untuk menyediakan hunian yang layak bagi masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Grafik 6.11
Capaian Persentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2016-2017

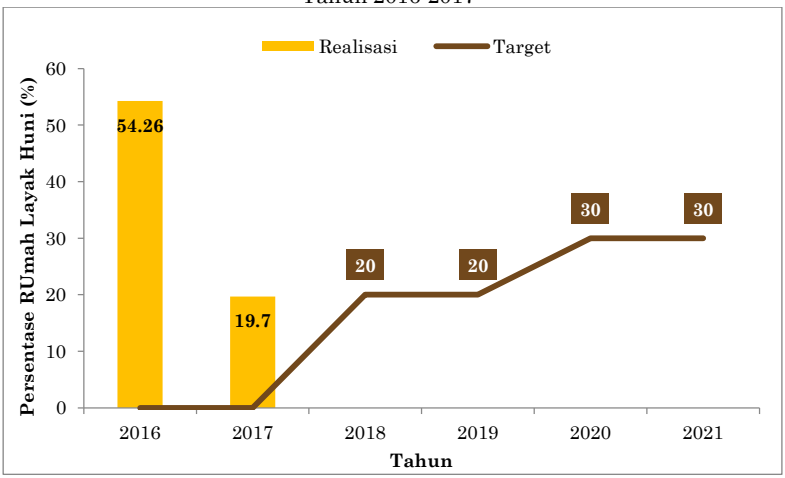

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 6.11 di atas, terlihat bahwa capaian rumah layak huni pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan.

Grafik 6.12
Perkembangan Persentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2015-2017

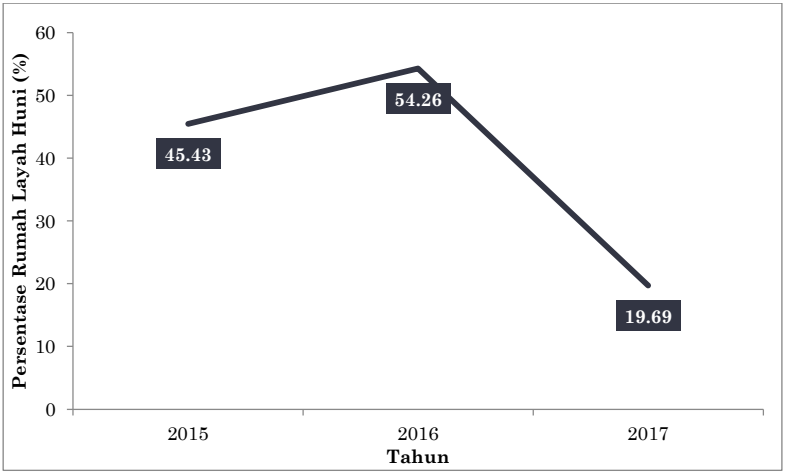

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

6.7 Kesesuaian Kegiatan Pembangunan Sektoral Terhadap Arahan Pemanfaatan Ruang (RTRW dan RDTRK)

Kegiatan penataan ruang dilakukan untuk dapat mewujudkan efisiensi pemanfaatan ruang sebagai tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat maupun keserasian/keselarasan antara pemanfaatan ruang dengan daya dukung lingkungan, fungsi lingkungan melalui struktur ruang dan pola ruang yang telah direncanakan di dalam RTRW dan RDTRK serta peraturan zonasinya. Hal ini dilakukan untuk mencapai kenyamanan dan ketertiban pada wilayah ruang tertata lebih baik sesuai dengan zonasinya.

Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian kesesuaian kegiatan pembangunan sektoral terhadap arahan pemanfaatan ruang belum ditetapkan targetnya. Dengan demikian capaian terhadap indikator ini juga tidak dapat diukur.

Tabel 6.7
Target Kesesuaian Kegiatan Pembangunan Sektoral Terhadap Arahan Pemanfaatan Ruang Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Kesesuaian Kegiatan Pembangunan Sektoral Terhadap Arahan Pemanfaatan Ruang (RTRW dan RDTRK)						

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

6.8 Indeks Kualitas Air

Indeks Kualitas Air merupakan hasil dari penjumlahan nilai status mutu air. Jumlah pemantauan kualitas air dilakukan sebanyak 86 pemantauan. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian indeks kualitas air di Kabupaten Sidoarjo ditargetkan meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.8
Target Indeks Kualitas Air Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Kualitas Air	49,54	50,29	51,29	52,29	53,29	54,54

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 6.13
Capaian Indeks Kualitas Air Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

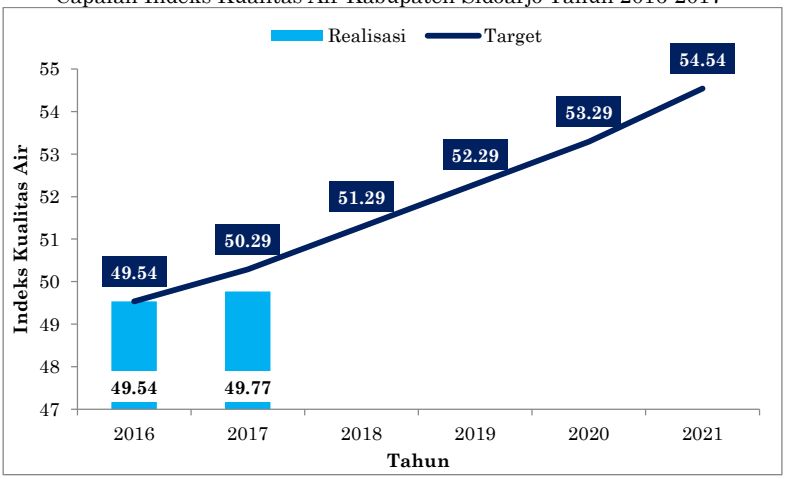

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 6.13 di atas, terlihat bahwa capaian Indeks Kualitas Air pada tahun 2017 masih belum mencapai target RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Tabel 6.9
Perkembangan Nilai Indeks Kualitas Air Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

Nilai Status	Tahun	
	2016	*2017*
Memenuhi	4,83	4,07
Ringan	41,95	43,60
Sedang	2,76	2,10
Berat	0	0
Nilai Indeks Kualitas Air	***49,54***	***49,77***

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

6.9 Indeks Kualitas Udara

Indeks Kualitas Udara merupakan hasil rerata IEU SO2 dan IEU NO2 yang selanjutnya dikonversi melalui persamaan Indeks Kualitas Udara. Indeks Kualitas Udara diperoleh dari data *passive sampler* di 4 Kawasan yaitu Transportasi, Industri/Agro Industri, Pemukiman dan Perkantoran/Komersial dilakukan sebanyak dua kali pemantauan di Semester 1 dan 2. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian indeks kualitas udara di Kabupaten Sidoarjo ditargetkan meningkat. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.10
Target Indeks Kualitas Udara Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Kualitas Udara	7,54	8,29	9,29	10,29	11,29	12,54

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Grafik 6.14
Capaian Indeks Kualitas Udara Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

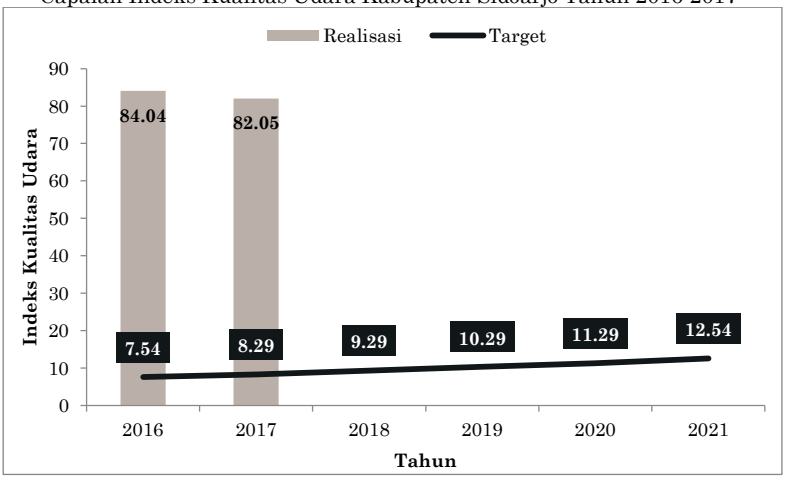

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik di atas, terlihat bahwa terjadi ketidaksinkronan antara target dengan realisasi. Hal ini dikarenakan adanya selisih yang sangat besar di antara keduanya.

Tabel 6.11
Perkembangan Nilai Indeks Kualitas Udara Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

Nilai Status	Tahun	
	2016	*2017*
IEU NO_2	4,83	4,07
IEU SO_2	41,95	43,60
Rata-rata	2,76	2,10
Nilai Indeks Kualitas Udara	***49,54***	***49,77***

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

6.10 Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi

Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi merupakan hasil pembagian luas tutupan lahan di Sidoarjo dan luas wilayah Kabupaten Sidoarjo yang selanjutnya dikonversi melalui persamaan Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian indeks tutupan lahan/vegetasi di Kabupaten Sidoarjo ditargetkan meningkat.

Tabel 6.12
Target Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Kualitas Tutupan Lahan/ Vegetasi	22,97	23,72	24,72	25,72	26,72	27,97

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan grafik 6.12 di atas, terlihat bahwa pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan tutupan lahan/vegetasi secara periodik.

Perkembangan capaian indeks tutupan lahan/vegetasi tahun 2016-2017 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 6.15
Capaian Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2016-2017

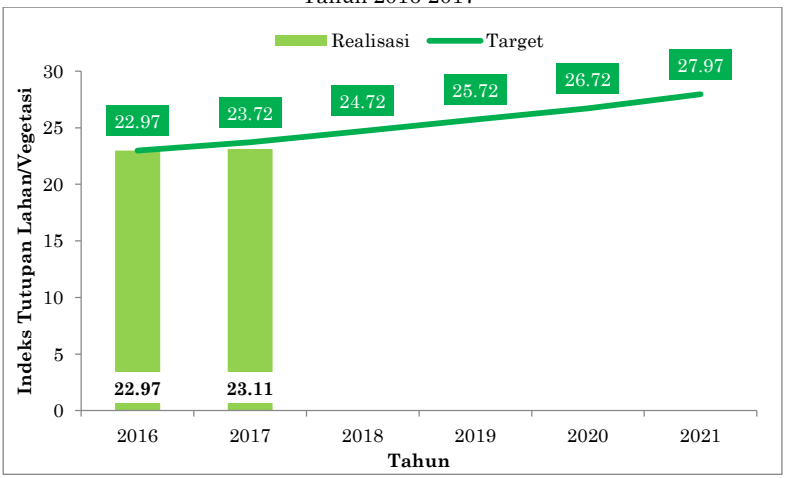

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Tabel 6.13
Perkembangan Nilai Indeks Tutupan Lahan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

Nilai Status	Tahun	
	2016	***2017***
Jumlah Penduduk	2.161.659	2.214.377
Luas Wilayah (km²)	714.243	714.243
Luas Tutupan Vegetasi (km²)	4,64	5,69
Vegetasi/Luas Wilayah	0,65%	0,80%
Nilai Indeks Tutupan Lahan/ Vegetasi	***22,97***	***23,11***

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

6.11 Indeks Risiko Bencana

Pada Tahun 2014, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) meluncurkan Index Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2013, yang merupakan potret resiko bencana di daerah. Dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 capaian indeks risiko bencana di Kabupaten Sidoarjo ditargetkan menurun secara berkala.

Tabel 6.14
Target Indeks Risiko Bencana Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja Utama	Target Pencapaian					
	2016	*2017*	*2018*	*2019*	*2020*	*2021*
Indeks Risiko Bencana	105	150	130	105	85	75

Sumber : RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Memperhatikan grafik 6.14 di atas, terlihat bahwa pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya terus menurunkan risiko terjadinya bencana. Harapannya kehidupan masyarakat Kabupaten Sidoarjo dapat lebih baik dari waktu ke waktu.

Perkembangan capaian indeks risiko bencana tahun 2016-2017 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 6.17
Capaian Indeks Risiko Bencana Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2017

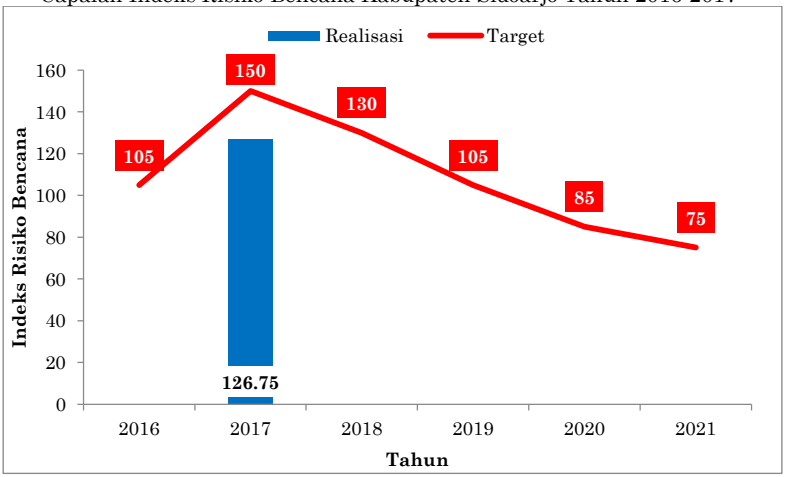

Sumber : LKPJ Bupati Sidoarjo Tahun 2017

Memperhatikan grafik 6.17 di atas, terlihat bahwa capaian indeks risiko bencana Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD.